



KAB.  
REMBANG



PUSKESMAS  
PAMOTAN



# PENILAIAN KINERJA PUSKESMAS PUSKESMAS PAMOTAN

20  
25



**PEMERINTAH KABUPATEN REMBANG  
DINAS KESEHATAN  
PUSKESMAS PAMOTAN**

Jl. Raya Pamotan – Lasem Km 1,9 Pamotan Telp. (0295) 4552669  
Kode Pos 59261 e-mail : pkmpamotan@gmail.com



# DOKUMEN PENILAIAN KINERJA

## PUSKESMAS PAMOTAN

### KABUPATEN REMBANG



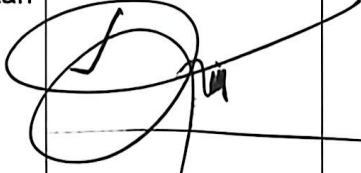



## PUSKESMAS PAMOTAN DINAS KESEHATAN KABUPATEN REMBANG 2025

**LEMBAR PERSETUJUAN VERIFIKASI  
HASIL PENILAIAN KINERJA PUSKESMAS**

PUSKESMAS : PAMOTAN  
TAHUN : 2025

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan telah menyetujui hasil verifikasi terhadap Penilaian Kinerja Puskesmas.

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	dr. Darmono NIP. 197206202002121007	Sekretaris	
2	Soesi Haryanti, S.Si., Apt., MH. NIP. 197709032006042012	Kabid Yankes dan SDK	
3	drg. Dini Nuraida, <del>MMAS</del> NIP. 198111102009032006	Kabid Kesehatan Masyarakat	
4	dr. Maria Rehulina, M. Epid NIP. 197104112002122005	Kabid Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	

## HALAMAN PENGESAHAN

Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Rembang, dengan ini  
Menyetujui dan Mengesahkan  
Penilaian Kinerja Puskesmas Pamotan Tahun 2025

Rembang, 2026  
Kepala Dinas Kesehatan  
Kabupaten Rembang



**dr. ALI SYOFII, MM**  
Rembina Utama Muda  
NIP. 19700526 200212 1 002

## KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah kami panjatkan kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya, kami dapat menyelesaikan Penilaian Kinerja Puskesmas Pamotan Tahun 2025. Penilaian kinerja Puskesmas Pamotan ini kami susun sebagai salah satu upaya untuk melakukan evaluasi agar ke depan bisa Tercapai tingkat kinerja Puskesmas yang lebih optimal dalam mendukung pencapaian tujuan pembangunan kesehatan Kabupaten Rembang.

Pelaksanaan penilaian dimulai dari tingkat Puskesmas, kemudian Dinas Kesehatan Kabupaten melakukan verifikasi hasil kinerja Puskesmas. Aspek penilaian meliputi hasil pencapaian cakupan Pelayanan kesehatan dan manajemen kegiatan termasuk mutu pelayanan.

Pada kesempatan ini perkenankan kami menyampaikan ucapan terima kasih dan apresiasi kepada semua pihak yang terlibat dalam proses penyusunan Penilaian Kinerja Puskesmas Pamotan.

Rembang, Januari 2026  
KEPALA PUSKESMAS PAMOTAN  
KABUPATEN REMBANG,



dr. YUWANITA NURHAYATI, M.M.  
Pembina  
NIP. 19890123 201412 2 002

## DAFTAR ISI

DAFTAR ISI .....	v
BAB I ANALISIS SITUASI .....	1
A. Analisa Profil Puskesmas .....	1
1. Letak Geografis .....	1
2. Demografi .....	2
B. Gambaran Umum Data Puskesmas .....	3
1. Sumber Daya Kesehatan .....	3
2. Sarana .....	7
3. Denah Puskesmas .....	12
4. Produk Pelayanan Kesehatan .....	13
5. Pembiayaan Kesehatan .....	15
C. Data Khusus .....	16
1. Mortalitas .....	16
2. Morbiditas .....	17
D. Status Gizi Masyarakat .....	20
BAB II INDIKATOR PENILAIAN KINERJA PUSKESMAS INTEGRASI PELAYANAN KESEHATAN PRIMER DI KABUPATEN REMBANG TAHUN 2025 .....	25
A. INDIKATOR STANDAR PELAYANAN MINIMAL (SPM) BIDANG KESEHATAN .....	25
1. Target Kinerja SPM Puskesmas Tahun 2025 .....	25
B. INDIKATOR KINERJA DAN TARGET KLASTER .....	26
1. Matriks Penilaian Cakupan Manajemen (Klaster 1) .....	26
2. Matriks Penilaian Cakupan Pelayanan Kesehatan (Klaster 2, 3, 4 dan Lintas Klaster) .....	42
BAB III HASIL KINERJA INDIKATOR PENILAIAN KINERJA PUSKESMAS INTEGRASI PELAYANAN KESEHATAN PRIMER DI KABUPATEN REMBANG TAHUN 2025 .....	77

A. HASIL KINERJA STANDAR PELAYANAN MINIMAL (SPM) BIDANG KESEHATAN .....	77
B. INDIKATOR KINERJA DAN TARGET KLASTER .....	79
1. Matriks Penilaian Cakupan Manajemen (Klaster 1) .....	79
2. Matriks Penilaian Cakupan Pelayanan Kesehatan (Klaster 2, 3, 4 dan Lintas Klaster) .....	96
BAB IV ANALISIS HASIL KINERJA DAN RENCANA TINDAK LANJUT ..	131
A. Analisa Data .....	131
B. Identifikasi Masalah .....	137
C. Prioritas Masalah .....	141
D. Analisa Akar Penyebab Masalah .....	144
E. Alternatif Pemecahan Masalah .....	149
F. Penyusunan Rencana Kegiatan .....	154
BAB V PENUTUP .....	190
A. Kesimpulan .....	190
B. Saran .....	190

# BAB I

## ANALISIS SITUASI

### A. Analisa Profil Puskesmas

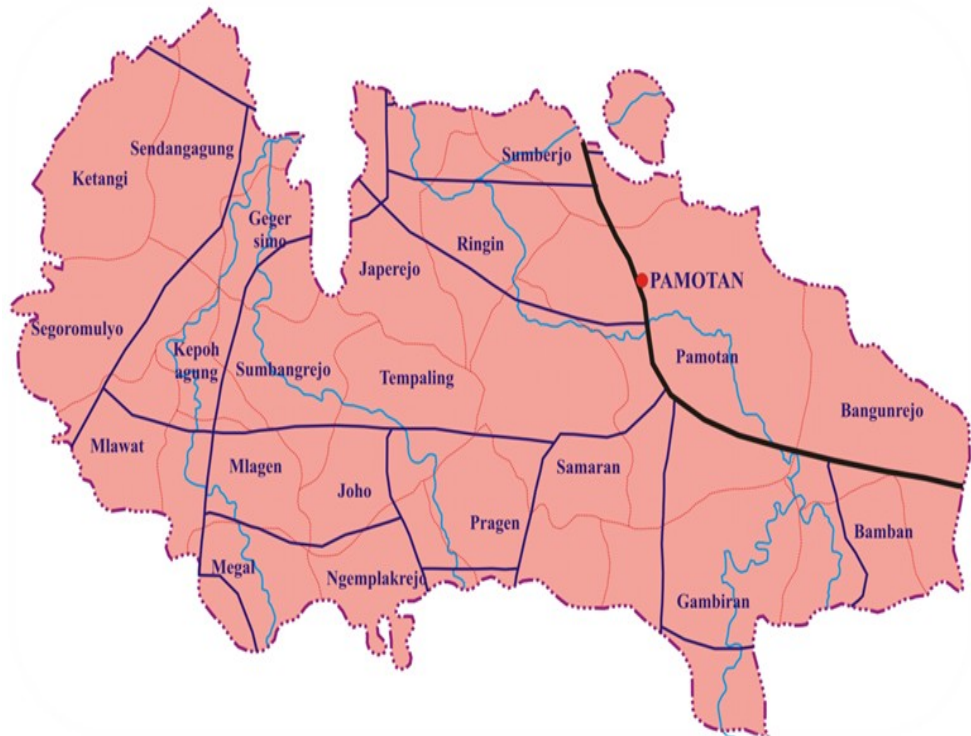
#### 1. Letak Geografis

Kecamatan Pamotan terletak di sebelah timur kota kabupaten Rembang, berjarak  $\pm$  20 km dari kota Kabupaten Rembang dan 10 m dari jalan raya Provinsi Jawa Tengah.

Batas-batas wilayah Puskesmas Pamotan adalah :

- Sebelah utara : Kecamatan Pancur
- Sebelah selatan : Kecamatan Gunem
- Sebelah timur : Kecamatan Sedan, Kec. Sale
- Sebelah barat : Kecamatan Rembang

Kecamatan Pamotan secara administrasi terbagi menjadi 23 desa. Puskesmas Pamotan berada pada koordinat : -6.758302 LS dan 111.488503 BT



Gambar 1. Peta Kecamatan Pamotan

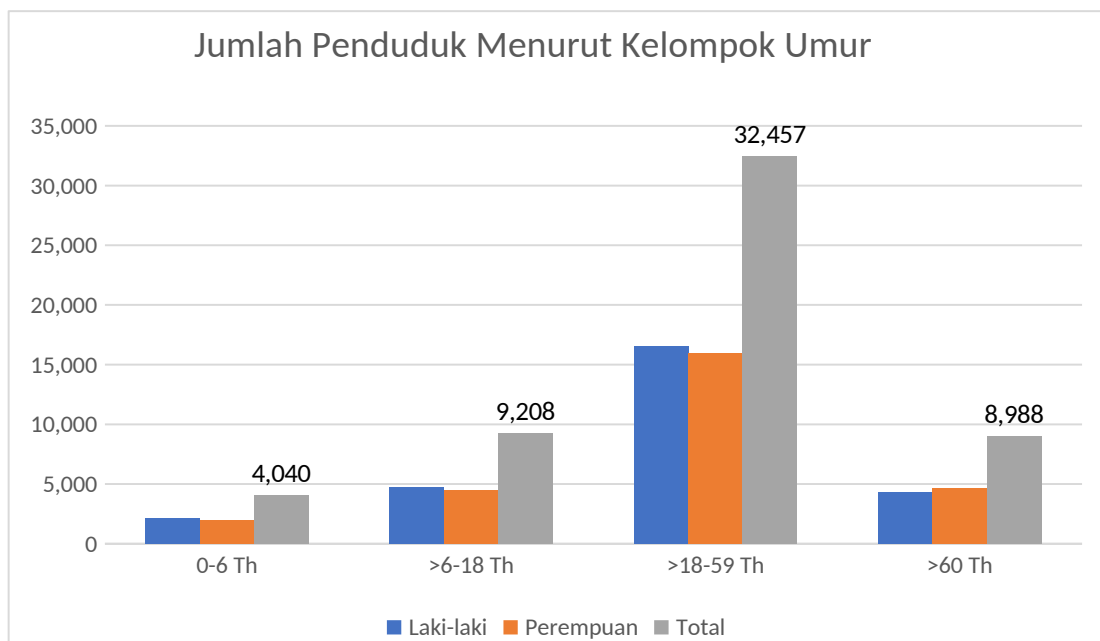
## 2. Demografi

Keadaan penduduk di Kecamatan Pamotan terdiri dari 17.772 KK, 27.391 Orang penduduk laki-laki dan 26.668 Orang penduduk perempuan sehingga total jumlah penduduk ada 54.693 Orang, dan yang mempunyai kartu jaminan kesehatan sebanyak 40.002 orang.

Sementara, keadaan jumlah penduduk menurut kelompok umur tertentu dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 1 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur Tertentu Kec. Pamotan Tahun 2025**

1	KELOMPOK	JUMLAH PENDUDUK		
	UMUR (TAHUN)	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN
2	3	4	5	
1	0-6	2.107	1.933	4.040
2	>6-18	4.768	4.440	9.208
3	>18-59	16.531	15.926	32.457
4	≥60	4.315	4.673	8.988
JUMLAH		27.391	26.688	54.693



*Grafik jumlah penduduk Kecamatan Pamotan menurut kelompok umur*

## **B. Gambaran Umum Data Puskesmas**

### **1. Sumber Daya Kesehatan**

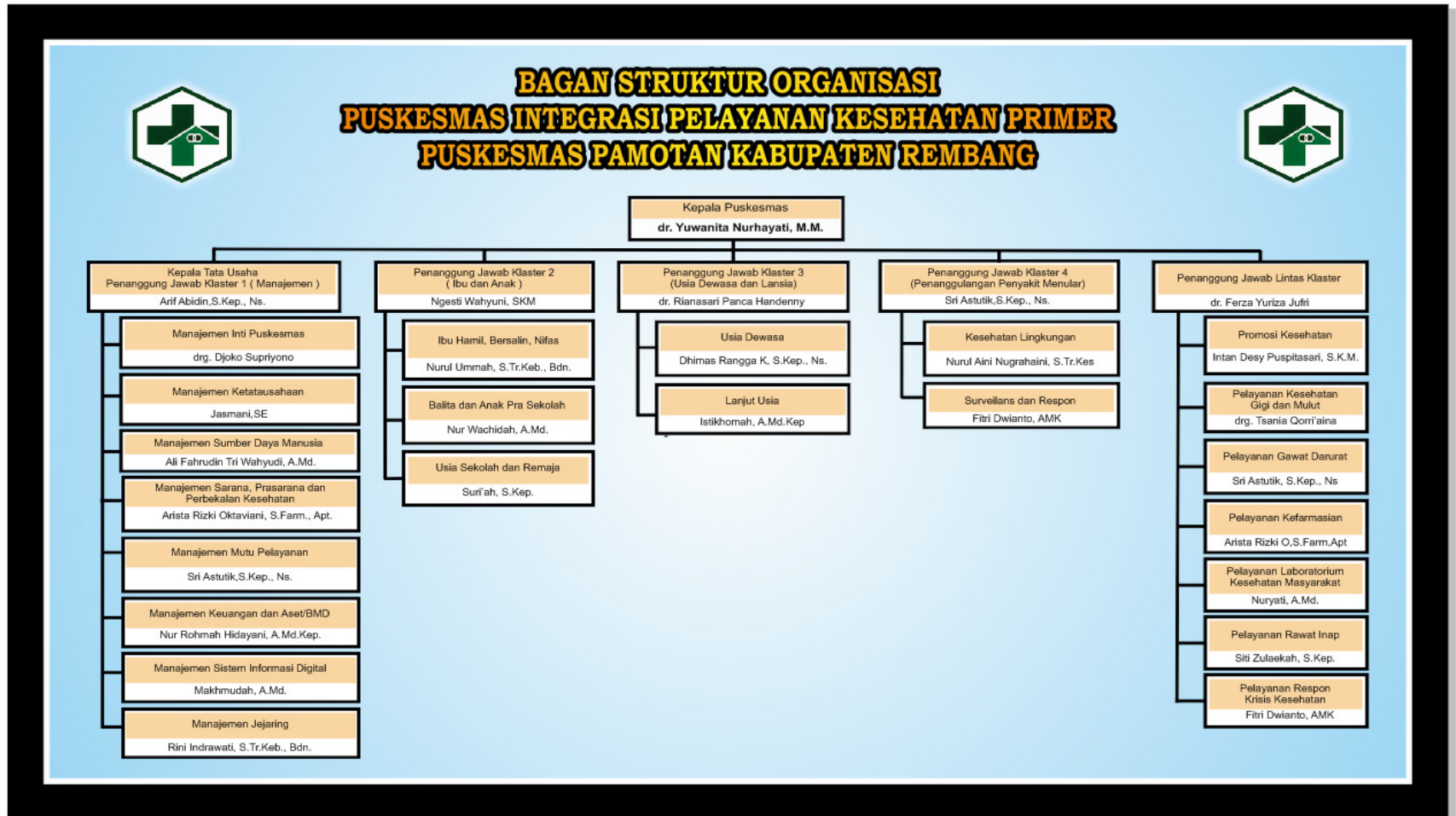
Puskesmas Pamotan merupakan Puskesmas Pedesaan, UGD dan Poned 24 jam yang secara optimal dibantu 6 Pustu (Puskesmas Pembantu) :Pustu Samaran, Pustu Ngemplakrejo, Pustu Kepohagung, Pustu Sendangagung, Pustu Japerejo dan Pustu Sidorejo serta dibantu 14 PKD dan 98 Posyandu.

Dengan Wilayah kerja Pustu Sebagai berikut :

- a. Puskesmas Pembantu Samaran dengan wilayah kerja :
  - 1) Desa Pamotan
  - 2) Desa Bangunrejo
  - 3) Desa Sumberejo
  - 4) Desa Samaran
  - 5) Desa Bamban
  - 6) Desa Gambiran
- b. Puskesmas Pembantu Ngemplakrejo dengan wilayah kerja :
  - 1) Desa Pragen
  - 2) Desa Ngemplakrejo
  - 3) Desa Joho
  - 4) Desa Tempaling
- c. Puskesmas Pembantu Kepohagung dengan wilayah kerja :
  - 1) Desa Sumbangrejo
  - 2) Desa Kepohagung
  - 3) Desa Mlawat
  - 4) Desa Mlagen
  - 5) Desa Megal
- d. Puskesmas Pembantu Sendangagung dengan wilayah kerja :
  - 1) Desa Sendangagung
  - 2) Desa Segoromulyo
  - 3) Desa Ketangi
- e. Puskesmas Pembantu Japerejo dengan wilayah kerja :
  - 1) Desa Japerejo

- 2) Desa Ringin
  - 3) Desa Tulung
  - 4) Desa Gegersimo
- f. Puskesmas Pembantu Sidorejo dengan wilayah kerja :
- 1) Desa Sidorejo

Susunan Organisasi Puskesmas Pamotan : Kepmenkes Nomor HK.01.07/Menkes/2015/2023



Puskesmas Pamotan adalah fasilitas kesehatan tingkat pertama yang menyelenggarakan dan mengkoordinasikan pelayanan kesehatan promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif, dan/atau paliatif di wilayah kerjanya. Dalam menyelenggarakan tugas dan fungsinya, Puskesmas menyelenggarakan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat.

Frekuensi jumlah ketenagaan yang ada di Puskesmas Pamotan pada tahun 2025, menurut Jenis Jabatan, Kualifikasi Pendidikan, Status Kepegawaian dengan jumlah tenaga sebanyak 91 orang, ini dapat dilihat rincian distribusi ketenagaan pada tabel 3 sebagai berikut :

**Tabel 3 Ketenagaan yang ada di Puskesmas**

No	Jenis ketenagaan	Pendidikan	Keadaan		
			ASN		Non ASN
			PNS	PPPK	
1	Kepala TU	S 1	1		
2	Dokter Umum	S 1	3		1
3	Dokter gigi	S 1	2		
4	Bidan	D.3	25	1	
5	Bidan	D IV	5		
6	Perawat	S.1	4	1	
7	Perawat	D.3	13	3	
8	Epidemiologi	D.3			
9	Perawat Gigi	D.3	2		
10	Nutrisisionis/Pet Gizi	S.1, D IV	1	1	
11	Nutrisisionis/Pet Gizi	D.3	1		
12	Sanitarian/Kesling	S.1, D IV	2		
13	Penyuluh Kesh. Masy.	S 1, D IV	2		
14	Assisten Apoteker	D.3	2		
15	Apoteker	S1	1		
16	Analisis Laborat	D IV	1		

17	Analisis Laborat	D.3	2		
18	Perekam Medis	D.3	2	1	
19	Administrasi	S1	1	1	
20	Administrasi	D.3	1		
21	Administrasi	SMA	2	7	
22	Administrasi	SMP	1		
23	Administrasi	SD		1	
24	Sopir	SMP	1		
	Jumlah		75	15	1

Berdasarkan tabel di atas, jumlah pegawai di Puskesmas Pamotan ada 91 orang, terbagi 90 ASN dan 1 non ASN, ASN terbanyak adalah Bidan sejumlah 31 orang.

## 2. Sarana

Dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat Puskesmas Pamotan mempunyai sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan pemberian pelayanan diantaranya :

### 1. Tabel 4 Peralatan untuk diagnostic umum

No	Nama Barang	Jumlah	Satuan	Keadaan		Ket
				Baik	Rusak	
1.	Tensimeter	19	Buah	19		
2.	Stetoskope	19	Buah	19		
3.	Timbangan badan dewasa	12	Buah	12		
4.	Timbangan badan bayi	5	Buah	5		
5.	Diagnostik set	4	Set	4		
6.	Monoskope	-	Buah	-		
7.	Fetal Doppler	4	Buah	4		
8.	Termometer Digital	19	Buah	19		
9.	Spuid Gliserin	-	Buah	-		
10.	Heating Set	5	Set	5		
11.	Minor Set	4	Set	4		

12	THT set	1	Set	1		
----	---------	---	-----	---	--	--

2. Tabel 5 Peralatan untuk diagnostik khusus

No	Nama Barang	Jumlah	Satuan	Keadaan		Ket.
				Baik	Rusak	
1.	Ultra Sono Grafi (USG)	1	Unit	1		
2.	Electro Cardio Grafi (ECG)	1	Unit	1		
3.	Fetal Monitor (CTG)		Unit			

3. Tabel 6 Peralatan laboratorium

No	Nama Barang	Jumlah	Satuan	Keadaan		Ket.
				Baik	Rusak	
1.	Fotometer	2	Unit	2		
2.	Mikroskope Monoculair	-	Unit	-		
3.	Mikroskope Binoculair	1	Unit	1		
4.	Centrifuge	1	Buah	1		
5.	Micropipet Ukuran 10 $\mu$ , 50 $\mu$ , 100 $\mu$ , 1000 $\mu$	15	Buah	15		
6.	Hemoglobin meter	-	Unit	-		
7.	Centrifuge Hematokrit	-	Buah	-		
8.	Bilik Hitung	-	Buah	-		
9.	Haemositometer	-	Buah	-		
10.	Erlenmeyer	-	Buah	-		
11.	Gelas Ukur	-	Buah	-		

12.	Haemokue ( HB Meter )	-	Buah	-		
13.	Hematology Analyzer	2	Unit	2		
14.	Mortir Stemper	-	Buah	-		
15.	Albumin monometer	-	Buah	-		
16.	Rotator	1	Buah	1		

4. Tabel 7 Peralatan untuk tindakan pengobatan

No	Nama Barang	Jumlah	Satuan	Keadaan		Ket.
				Baik	Rusak	
1.	Nebulaizer	2	Buah	2		
2.	Dental Unit	1	Buah	1		
3.	Set Persalinan	6	Buah	6		
4.	Pulse Oximetri	6	Buah	6		
5.	Oksigen Central	-	Unit	-		
6.	Suction Pump	2	Buah	2		
7.	THT set	2	Buah	2		
8.	Defribilator / AED	1	Buah	1		
9.	Resusisator Set		Set			
10.	Dental instrument (tang cabut gigi set)	1	set	1		
11.	Minor Surgery set	4	Set	4		
12.	Genecology Set	1	Set	1		
13.	Partus Set	6	Set	6		
14.	IUD Kit Set	1	Set	1		
15.	UV Sterilizer	-	Buah	-		
16.	Operating Table	1	Buah	1		
17.	Ginecology Examination Table	1	Buah	1		
18.	Operating Lamp	4	Buah	4		
19.	Baby Incubator	2	Buah	2		

20.	Ifant Blending Resusisator (Mix Safe AC)	1	Buah	1		
21.	Kegawatdaruratan Set	1	Set	1		
22.	Bayi Lahir Set	1	Set	1		
23.	ADR PascaPlasenta set	1	Set	1		
.						

5. Tabel 8 Peralatan kesehatan (alkes) lainnya

No	Nama Barang	Jumlah	Satuan	Keadaan		Ket.
				Baik	Rusak	
1.	Infant T Place System	1	Buah	1		
2.	Examination Table	1	Buah	1		
3.	Brankart	2	Buah	2		
4.	Bed Site Cabinet	22	Buah	22		
5.	Sterilisator	2	Buah	2		
6.	Instrument Cabinet	5	Buah	5		
7.	Instrument Trolley	6	Buah	6		
8.	Linen Hamper	-	Buah	-		
9.	UV Light	1	Buah	1		
10.	Loungery Trolley	-	Buah	-		
11.	Autoclave	1	Buah	1		
12.	Tabung oksigen Kecil	7	Buah	7		
13.	Kursi Roda	3	Buah	3		
14.	Trolley Obat	1	Buah	1		
15.	Kereta Makan	1	Buah	1		
16.	Infusing Stand	23	Buah	23		
17.	Tabung Oksigen besar	7	Buah	7		
18.	Examination Lamp	2	Buah	2		
19.	Laringoskop Neonatus	-	Buah	-		
20.	Vaksin Carrier	21	Buah	21		
21.	Cold Chain	3	Buah	3		

22.	Over bed table	-	Buah	-		
-----	----------------	---	------	---	--	--

6. Tabel 9 Peralatan pendukung/meubelair

No	Nama Barang	Jumlah	Satuan	Keadaan		Ket.
				Baik	Rusak	
1.	Ambulance dan Pusling	4	Buah	3	1	
2.	Sepeda Motor	18	Buah	15	3	
3.	Generator Set	1	Buah	1		
4.	Alat Pemadam Kebakaran	11	Buah	11		
5.	Komputer	18	Buah	16	2	
6.	Laptop	27	Buah	26	1	
7.	LCD Proyektor	2	Buah	2		
8.	Layar Proyektor	2	Buah	2		
9.	AC Unit	21	Unit	21		
10.	Lemari Es	7	Buah	7		
11.	Televisi	4	Buah	4		
12.	Audio set	1	set	1		
13.	Meja Kursi/Sofa Tamu	1	Unit	1		
14.	Telephone	2	Unit	2		
15.	Kasur, Bantal, Seprei, Selimut, Sarung Bantal	Dalam Jumlah Cukup dan kondisi baik				
16.	Printer	33	Buah	25	8	
17.	IPAL	1	Unit	1		
18.	Meja, Kursi, Almari	Dalam Jumlah Cukup dan kondisi baik				



#### 4. Produk Pelayanan Kesehatan

Dalam menyelenggarakan tugas dan fungsinya, Puskesmas menyelenggarakan Upaya Kesehatan perseorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat.

Dalam menyelenggarakan Upaya Kesehatan perseorangan, Puskesmas memiliki wewenang :

- a. Menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan dasar secara komprehensif, berkesinambungan, dan bermutu yang mengintegrasikan faktor biologis, psikologis, sosial, dan budaya dengan membina hubungan Tenaga Medis dan Tenaga Kesehatan dengan pasien/klien yang erat dan setara
- b. Menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan yang mengutamakan kesehatan, keamanan, keselamatan pasien, petugas, pengunjung, dan lingkungan kerja dalam upaya promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif, dan/atau paliatif
- c. Melaksanakan pembinaan dan pengawasan terhadap unit Pelayanan Kesehatan di tingkat desa/kelurahan yang berada di wilayah kerjanya, termasuk penyelenggaraan kesehatan tradisional
- d. Melakukan komunikasi, informasi, dan edukasi kepada individu dalam rangka mengatasi faktor risiko perilaku
- e. Menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan dengan prinsip koordinatif dan kerja sama antarprofesi
- f. Membentuk jejaring dukungan sosial dengan sektor lain dalam rangka mengatasi faktor risiko sosial yang memengaruhi kondisi kesehatan perseorangan
- g. Menyelenggarakan rekam medis
- h. Melaksanakan penapisan rujukan sesuai dengan indikasi medis
- i. Melaksanakan rujukan dan rujuk balik untuk menjamin kesinambungan pelayanan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, dan
- j. Menerima rujukan horizontal dari Fasilitas Pelayanan Kesehatan tingkat pertama ataupun sektor lain.

Dalam menyelenggarakan Upaya Kesehatan Masyarakat, Puskesmas memiliki wewenang :

- a. Melakukan pemantauan wilayah setempat dan analisis masalah kesehatan masyarakat
- b. Menyusun perencanaan kegiatan berdasarkan hasil analisis masalah kesehatan masyarakat
- c. Menerapkan sistem kewaspadaan dini dan respons penanggulangan penyakit
- d. Melaksanakan kegiatan promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif, dan/atau paliatif yang ditujukan kepada masyarakat
- e. Melaksanakan pembinaan dan pengawasan terhadap unit Pelayanan Kesehatan di tingkat desa/kelurahan dan Posyandu yang berada di wilayah kerjanya, termasuk penyelenggaraan kesehatan tradisional
- f. Melakukan komunikasi, informasi, dan edukasi dalam bidang Kesehatan
- g. Melakukan pemberdayaan masyarakat dalam bidang Kesehatan
- h. Menciptakan komunitas gaya hidup sehat
- i. Mengoordinasikan organisasi kemasyarakatan dan mitra pembangunan yang menjalankan program kesehatan, swasta, Fasilitas Pelayanan Kesehatan tingkat pertama lain, dan jejaring di wilayah kerjanya dalam rangka mencapai wilayah kerja yang sehat
- j. Menggerakkan masyarakat untuk mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah kesehatan yang bekerja sama dengan pimpinan wilayah dan sektor lainnya terkait perbaikan determinan kesehatan, termasuk determinan sosial, ekonomi, komersial, dan lingkungan
- k. Memberikan rekomendasi terkait masalah kesehatan masyarakat dan melaksanakan advokasi dan sosialisasi kebijakan kesehatan, serta advokasi pembangunan berwawasan Kesehatan, dan
- l. Memberikan Pelayanan Kesehatan yang berorientasi pada keluarga, kelompok, dan masyarakat melalui pendekatan siklus hidup dengan mempertimbangkan faktor biologis, psikologis, sosial, budaya, dan spiritual.

Adapun Jejaring Puskesmas Pamotan, meliputi :

- a. Jejaring Berbasis Wilayah Administrasi
  - 1) 6 Pustu
  - 2) 14 PKD
  - 3) 5 DPM
  - 4) 2 Klinik
  - 5) 8 Apotek
  - 6) 98 Posyandu
- b. Jejaring Berbasis Satuan Pendidikan
  - 1) 33 SD/MI
  - 2) 8 SMP/MTs
  - 3) 6 SMA/MA/SMK
- c. Jejaring Berbasis Tempat Kerja
  - 1) 2 Industri Kecil
  - 2) 8 Perkantoran
- d. Jejaring Sistem Rujukan
  - 1) 1 RS
- e. Jejaring Lintas Sektor
  - 1) 1 Kecamatan
  - 2) 23 Desa

#### 5. Pembiayaan Kesehatan

Dalam melaksanakan seluruh kegiatan pelayanan, Puskesmas Pamotan mendapatkan anggaran ditahun 2025 dari PPK BLUD/APBD Kabupaten Rembang sebanyak Rp. 4.903.988.128,- maupun anggaran dari Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) sebanyak Rp. 847.898.000,- dengan Rincian Penggunaan anggaran seperti dalam tabel di bawah ini :

✓ **BOK**

Anggaran Total	Rp. 847.898.000
Serapan Januari – Desember 2025	Rp. 834.795.504
Belum Terserap	Rp. 13.102.496

✓ **BLUD**

Pagu Anggaran Tahun 2025	Rp. 4.903.988.128
Realisasi Pendapatan Th 2025	Rp. 4.654.270.314
Silpa Tahun 2024	Rp. 103.988.128
Realisasi Belanja di tahun 2025	Rp.
- belanja barang dan jasa	Rp. 1.822.271.257
- Belanja Pegawai	Rp. 2.451.418.331
- Belanja Modal	Rp. 134.219.250
Sisa saldo tahun 2025	Rp. 350.349.604

Anggaran tersebut berupa anggaran untuk aparatur dan publik, antara lain Belanja Pegawai (diantaranya honorarium PNS dan Non PNS), Belanja Barang dan Jasa (diantaranya belanja barang habis dan belanja jasa pemeliharaan), Belanja Modal (diantaranya belanja pembelian barang/alat kesehatan).

Puskesmas Pamotan merupakan salah satu penghasil Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang berasal dari penerimaan biaya pelayanan kesehatan di Puskesmas Pamotan berdasarkan Peraturan Daerah (Perda) Kabupaten Rembang Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah dan berdasarkan Keputusan Bupati Nomor : 900/0720 Tahun 2015 tentang Penetapan Puskesmas Pamotan sebagai PPK-BLUD Penuh mulai 2016.

### **C. Data Khusus**

#### **1. Mortalitas**

Terlepas dari hak prerogatif Tuhan dalam menentukan umur manusia, kematian merupakan proses akumulasi akhir dari berbagai penyebab kematian langsung maupun tidak langsung. Secara umum kejadian kematian pada manusia berhubungan erat dengan permasalahan kesehatan sebagai akibat dari gangguan penyakit atau akibat dari proses

interaksi berbagai faktor yang secara sendiri atau bersama-sama mengakibatkan kematian dalam masyarakat.

a. Angka Kematian Bayi (AKB)

Jumlah kelahiran bayi di Kecamatan Pamotan pada tahun 2025 terdapat 613 kelahiran bayi hidup dan sebanyak 8 kematian neonatus (usia 0-28 hr), kematian bayi sebanyak 1 bayi (usia 29 hr – 11 bln). Bila diasumsikan terhadap 1000 kelahiran hidup, maka diperoleh AKB di Kecamatan Pamotan sebesar 14,68 kelahiran hidup (KH).

b. Angka Kematian Balita

Angka Kematian Balita adalah jumlah anak umur < 5 tahun yang meninggal dibagi jumlah kelahiran hidup selama tahun 2025 di Kecamatan kali 1000 kelahiran hidup.

Jumlah balita di Kecamatan Pamotan tahun 2025 sebanyak 3.437 bayi dan balita, yang meninggal tercatat 3 balita dan diperoleh angka kematian balita sebesar 0,8 KH balita.

c. Angka Kematian Ibu (AKI)

Jumlah Kematian Ibu di Kecamatan Pamotan pada tahun 2025 1 kematian ibu.

2. Morbiditas

Angka kesakitan (morbiditas) diperoleh berdasarkan *facility based data* yang diperoleh dari fasilitas pelayanan kesehatan melalui system pencatatan dan pelaporan rutin dan insidentil. Data-data tersebut diperoleh baik di pelayanan Puskesmas Induk maupun di Puskesmas Pembantu.

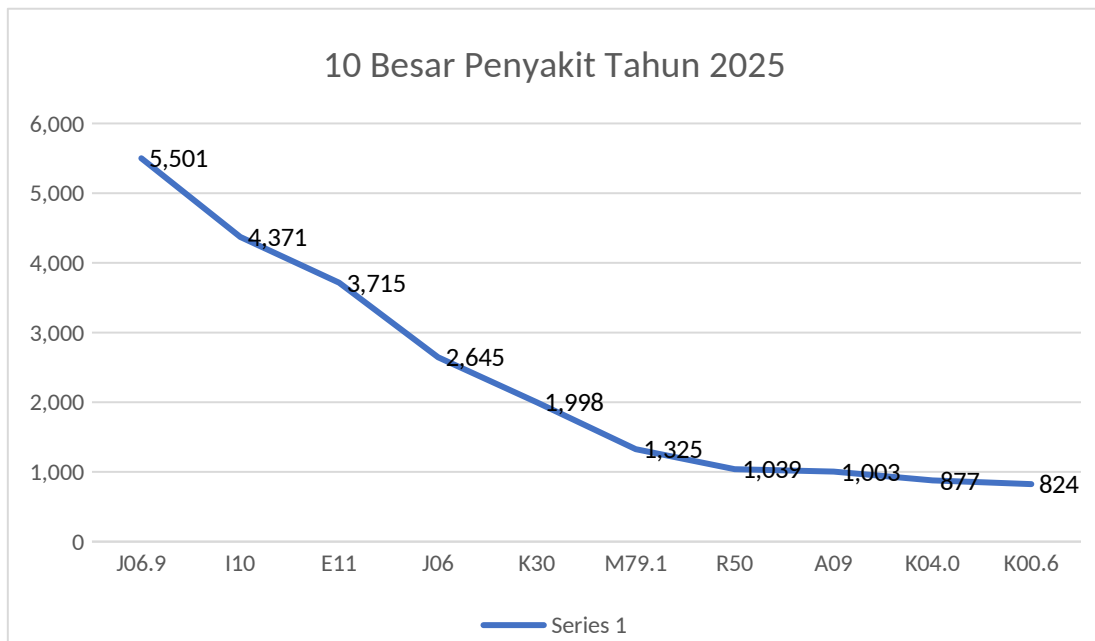
Dari hasil pencatatan SP3 tahun 2025 dapat diurutkan 10 besar kasus penyakit yang diperiksa di Puskesmas Pamotan seperti pada table di bawah ini:

**Tabel 13 Jumlah 10 Besar Penyakit Puskesmas Pamotan 2025**

No	Kode Penyakit	Jenis Penyakit	Total
1.	J06.9	Acute upper respiratory infection, unspecified	5501

2.	I10	Essential (primary) hypertension	4371
3.	E11	Non-insulin-dependent diabetes mellitus	3715
4.	J06	Acute upper respiratory infections of multiple and unspecified sites	2645
5.	K30	Dyspepsia	1998
6.	M79.1	Myalgia	1325
7.	R50	Fever of other and unknown origin	1039
8.	A09	Diarrhoea and gastroenteritis of presumed infectious origin	1003
9.	K04.0	Pulpitis	877
10.	K00.6	Disturbances in tooth eruption	824

Sumber : Data SP3 Tahun 2025



Grafik 10 besar penyakit di Puskesmas Pamotan

Dari data-data tersebut menunjukkan bahwa penyakit paling banyak terjadi pada Acute Upper Respiratory Infection (J06.9), diikuti penyakit lain seperti tercantum pada tabel diatas. Disamping data-data tersebut, terdapat

beberapa penyakit yang sangat perlu mendapat perhatian karena sering menyebabkan kematian. Penyakit-penyakit dimaksud dapat merupakan penyakit menular maupun penyakit yang tidak menular. Beberapa penyakit dimaksud diterangkan di bawah ini :

- Penyakit Menular
- Penyakit Tidak Menular

Dari tahun ke tahun terdapat perubahan pola penyakit yang terjadi di masyarakat. Modernisasi di segala bidang yang disertai dengan meningkatnya status ekonomi makro maupun mikro memberikan perubahan terhadap pola perilaku dalam berbagai hal, termasuk pola makan, gaya hidup, lingkungan dan berbagai sendi kehidupan yang berdampak pada perubahan jenis penyakit. Pola penyakit yang lebih banyak terjadi karena infeksi sebagai akibat langsung maupun tak langsung dari hygiene dan sanitasi yang buruk bergeser setahap demi setahap menuju pola penyakit akibat modernisasi dan gaya hidup. Secara epidemiologic terdapat peningkatan kasus-kasus penyakit seperti jantung, diabet, kanker dll.

Jumlah kasus dari penyakit tidak menular di Puskesmas Pamotan dapat dilihat pada table di bawah ini:

Tabel 14 Jumlah Kasus Penyakit Tidak Menular

No	Nama Penyakit	Jumlah Kasus
1	Jantung	152
2	Hipertensi	3.633
3	Stroke	93
4	DM	608
5	PPOK	285
6	Obesitas	124
7	Kanker payudara	0
8	Kanker leher Rahim	0
9	Indra	849
10	Jiwa	112

a. Penyakit menular yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I)

Upaya vaksinasi telah dilakukan bersamaan dengan program peningkatan mutu pelayanan kesehatan. Pada tahun 2025 kasus PD3I tidak terdapat penyakit PD3I. Yang masuk kategori penyakit PD3I seperti difteri, pertusis, tetanus (non neonatorum), tetanus neonatorum, campak, polio dan hepatitis B.

b. Penyakit HIV/AIDS

Data sampai dengan tahun 2025 total kasus penyakit HIV/AIDS yang tercatat di Puskesmas Pamotan sebanyak 97 pasien. Sampai tahun 2025 total kasus meninggal sebanyak 40 penderita, 5 orang kasus baru yang ditemukan positif penderita HIV/AIDS, dan sebanyak 34 orang sedang menjalani pengobatan di Puskesmas Pamotan.

**D. Status Gizi Masyarakat**

Status gizi seseorang sangat erat kaitannya dengan status ekonomi, status pendidikan, pola makan, gaya hidup, dan permasalahan kesehatan secara umum. Dalam hubungannya dengan kejadian penyakit, status gizi dapat menjadi salah satu factor predisposisi terjadinya penyakit infeksi karena kurangnya kekebalan, penyakit jantung karena anemia, penyakit gondok dan masih banyak penyakit lain serta gangguan kesehatan pada ibu hamil dan menyusui.

Dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat Puskesmas Pamotan mempunyai sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan pemberian pelayanan diantaranya :

a. Peralatan Kesehatan (Alkes)

No	Nama Barang	Jumlah	Satuan
1.	Tensimeter	19	Buah
2.	Stetoskope	19	Buah
3.	Timbangan badan dewasa	12	Buah
4.	Timbangan badan bayi	5	Buah
5.	Diagnostik set	4	Set
6.	Fetal Doppler	4	Buah
7.	Termometer Digital	19	Buah
8.	Heating Set	5	Set

9.	Minor Set	4	Set
10.	THT set	1	Set
11.	Ultra Sono Grafi (USG)	1	Unit
12.	Electro Cardio Grafi (ECG)	1	Unit
13.	Fotometer	2	Unit
14.	Mikroskope Binocular	1	Unit
15.	Centrifuge	1	Buah
16.	Micropipet Ukuran 10 $\mu$ , 50 $\mu$ , 100 $\mu$ , 1000 $\mu$	15	Buah
17.	Hematology Analyzer	2	Unit
18.	Rotator	1	Buah
19.	Nebulizer	2	Buah
20.	Dental Unit	1	Buah
21.	Set Persalinan	6	Buah
22.	Pulse Oximetri	6	Buah
23.	Oksigen Central	-	Unit
24.	Suction Pump	2	Buah
25.	THT set	1	Buah
26.	Defibrilator / AED	1	Buah
27.	Dental instrument (tang cabut gigi set)	1	set
28.	Minor Surgery set	4	Set
29.	Genecology Set	1	Set
30.	Partus Set	6	Set
31.	IUD Kit Set	1	Set
32.	Operating Table	1	Buah
33.	Ginecology Examination Table	1	Buah
34.	Operating Lamp	4	Buah
35.	Baby Incubator	2	Buah
36.	Infant Blending Resusisator (Mix Safe AC)	1	Buah
37.	Kegawatdaruratan Set	1	Set
38.	Bayi Lahir Set	1	Set
39.	ADR PascaPlasenta set	1	Set

40.	Infant T Place System	1	Buah
41.	Examination Table	1	Buah
42.	Brankart	2	Buah
43.	Bed Site Cabinet	22	Buah
44.	Sterilisator	2	Buah
45.	Instrument Cabinet	5	Buah
46.	Instrument Trolley	6	Buah
47.	UV Light	1	Buah
48.	Autoclave	1	Buah
49.	Tabung oksigen Kecil	7	Buah
50.	Kursi Roda	4	Buah
51.	Trolley Obat	1	Buah
52.	Kereta Makan	1	Buah
53.	Infusing Stand	23	Buah
54.	Tabung Oksigen besar	7	Buah
55.	Examination Lamp	2	Buah
56.	Vaksin Carrier	21	Buah
57.	Cold Chain	3	Buah

b. Non Peralatan Kesehatan

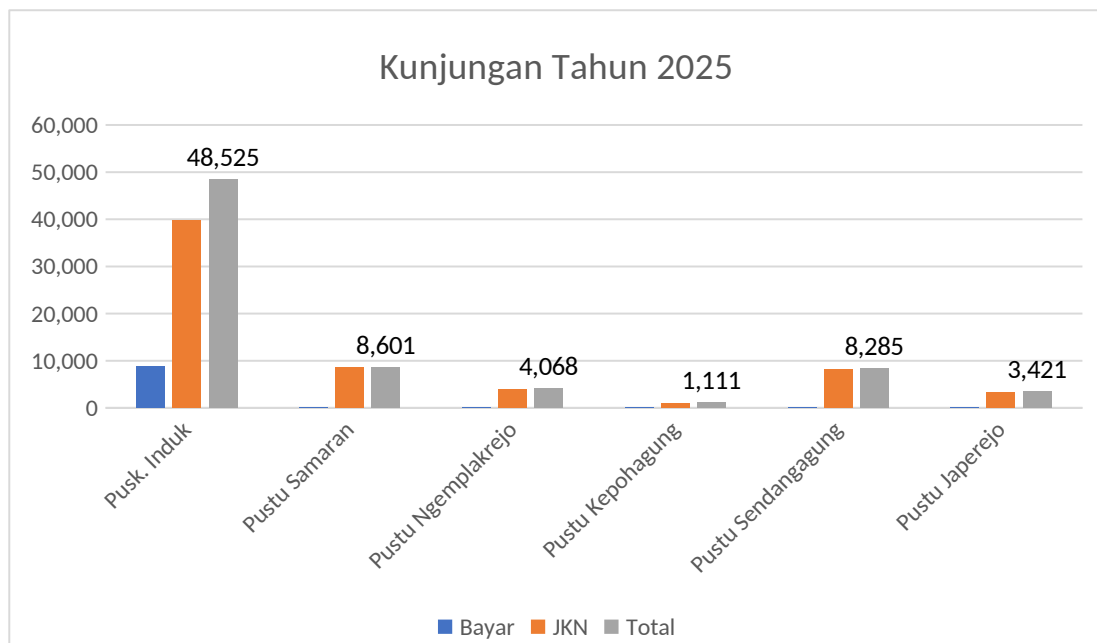
No	Nama Barang	Jumlah	Satuan
1.	Ambulance	2	Buah
2.	Sepeda Motor	18	Buah
3.	Generator Set	1	Buah
4.	Alat Pemadam Kebakaran	11	Buah
5.	Komputer	18	Buah
6.	Laptop	28	Buah
7.	LCD Proyektor	2	Buah
8.	Layar Proyektor	2	Buah
9.	AC Unit	23	Unit
10.	Lemari Es	7	Buah
11.	Televisi	4	Buah

12.	Audio set	2	set
13.	Meja Kursi/Sofa Tamu	1	Unit
14.	Telephone	2	Unit
15.	Printer	33	Buah
16.	IPAL	1	Unit

## Data Kunjungan Puskesmas Pamotan Tahun 2025

### 1. Data Kunjungan Puskesmas Pamotan Tahun 2025

NO	NAMA	BAYAR	JKN	TOTAL
1	Puskesmas Induk	8.764	39.761	<b>48.525</b>
2	Pustu Samaran	88	8.513	<b>8.601</b>
3	Pustu Ngemplakrejo	72	3.996	<b>4.068</b>
4	Pustu Kepohagung	76	1.035	<b>1.111</b>
5	Pustu Sendangagung	66	8.219	<b>8.285</b>
6	Pustu Japerejo	46	3.375	<b>3.421</b>
		9.112	64.899	<b>74.011</b>

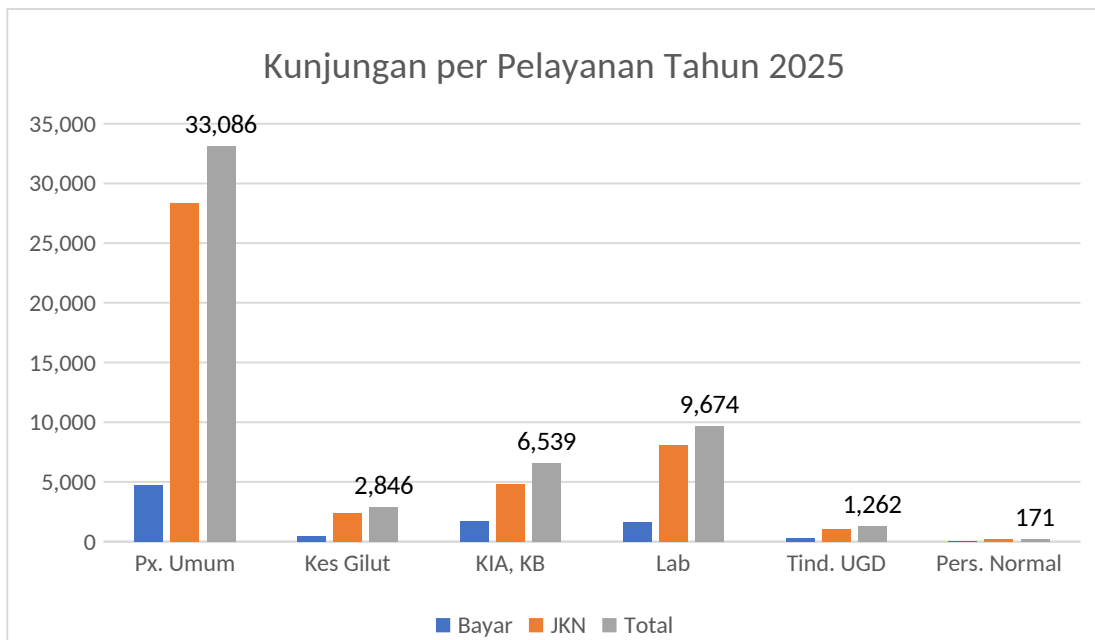


Grafik data kunjungan 2025

Dari grafik terlihat bahwa kunjungan Puskesmas selama tahun 2025 sebanyak 74.011.

## 2. Data Kunjungan Per Pelayanan Tahun 2025

NO	PELAYANAN	BAYAR	JKN	TOTAL
1	Pemeriksaan Umum	4.744	28.342	<b>33.086</b>
2	Kesehatan Gigi dan Mulut	444	2.402	<b>2.846</b>
3	KIA dan KB	1.720	4.819	<b>6.539</b>
4	Laboratorium	1.619	8.055	<b>9.674</b>
5	Tindakan UGD	248	1.014	<b>1.262</b>
6	Persalinan normal	2	169	<b>171</b>



*Grafik data kunjungan per pelayanan tahun 2025*



**BAB II**  
**INDIKATOR PENILAIAN KINERJA PUSKESMAS**  
**INTEGRASI PELAYANAN KESEHATAN PRIMER**  
**DI KABUPATEN REMBANG**  
**TAHUN 2025**

**A. INDIKATOR STANDAR PELAYANAN MINIMAL (SPM) BIDANG KESEHATAN**

1. Target Kinerja SPM Puskesmas Tahun 2025

No	Upaya Pelayanan Kesehatan	Satuan Indikator	Target tahun 2025	Capaian
1	Pelayanan kesehatan ibu hamil	%	100	100 %
2	Pelayanan kesehatan ibu bersalin	%	100	100 %
3	Pelayanan kesehatan bayi baru lahir	%	100	100 %
4	Pelayanan kesehatan balita	%	100	100 %
5	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar	%	100	100 %
6	Pelayanan kesehatan pada usia produktif	%	100	100 %
7	Pelayanan kesehatan pada usia lanjut	%	100	100 %
8	Pelayanan kesehatan penderita hipertensi	%	100	100 %
9	Pelayanan kesehatan penderita diabetes mellitus	%	100	100 %
10	Pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa berat	%	100	100 %
11	Pelayanan kesehatan orang terduga tuberculosi	%	100	100 %
12	Pelayanan kesehatan orang dengan risiko terinfeksi HIV	%	100	100 %



## B. INDIKATOR KINERJA DAN TARGET KLASTER

### 1. MATRIKS PENILAIAN CAKUPAN MANAJEMEN (KLASTER 1)

No	Jenis Variabel	Skala				Realisasi	Nilai Hasil
		Nilai 0	Nilai 4	Nilai 7	Nilai 10		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
<b>A</b>	<b>MANAJEMEN INTI</b>						<b>10</b>
1	Mempunyai rencana strategis bisnis lima tahunan	Tidak Punya	Punya, format tidak sesuai pedoman	Punya, format sesuai pedoman, isi tidak lengkap	Punya, format sesuai pedoman, isi lengkap		
2	Ada RUK tahunan, disusun berdasarkan rencana lima tahunan dan melalui analisis situasi dan perumusan masalah	Tidak Menyusun	Ada RUK, tidak ada Analisa dan perumusan masalah	Ada RUK, Sebagian ada analisa dan perumusan masalah	Ada RUK Seluruhnya ada analisa dan perumusan masalah		
3	Menyusun RPK secara rincian lengkap	Tidak Menyusun			Ada RPK, terinci semuanya		
4	Melaksanakan loka karya mini bulanan	Tidak melaksanakan	< 5 kali/tahun	5-11 kali/tahun	12 kali/tahun		
5	Melaksanakan loka karya mini triwulanan (Lintas sektor)	Tidak melaksanakan	< 2 kali/tahun	2-3 kali/tahun	4 kali/tahun		

6	Membuat Penilaian Kinerja triwulan dan tahunan sebelumnya, mengirimkan ke Dinas	Tidak membuat	Membuat tapi tidak mengirimkan	Membuat dan mengirimkan tetapi tidak mendapatkan	Membuat, mengirimkan dan mendapat feedback dari		
---	---	---------------	--------------------------------	--	---	--	--

No	Jenis Variabel	Skala				Realisasi	Nilai Hasil
		Nilai 0	Nilai 4	Nilai 7	Nilai 10		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	Kesehatan Kabupaten dan mendapat feedback dari Dinas Kesehatan Kabupaten			feedback	Dinas Kesehatan Kabupaten		
<b>B</b>	<b>MANAJEMEN ARSIP</b>						
1	Adanya SOP pengelolaan arsip	Tidak ada	Ada dilaksanakan <50	Ada dilaksanakan 50-99%	Ada dilaksanakan 100%		
2	Adanya buku agenda untuk mencatat surat masuk dan surat keluar	Tidak Ada	Ada tapi kosong	Ada, tapi diisi sebagian	Ada, format sesuai pedoman, isi lengkap		
3.	Menggunakan aplikasi Srikandi untuk menyimpan surat masuk	Tidak Menggunakan			Sudah menggunakan Aplikasi Srikandi untuk menyimpan surat masuk		
4.	Menggunakan Aplikasi Srikandi untuk Tanda	Tidak			Sudah menggunakan		

	Tangan Elektronik (TTE)	Menggunakan			Aplikasi Srikandi untuk Tanda Tangan Elektronik (TTE)		
<b>C</b>	<b>MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA</b>						
1	Terpenuhi 3 Tenaga Medis Puskesmas	0	1	2	3		
2	Terpenuhi 11 Tenaga	0-4	5-8	9-10	11		

No	Jenis Variabel	Skala				Realisasi	Nilai Hasil
		Nilai 0	Nilai 4	Nilai 7	Nilai 10		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	Kesehatan Puskesmas						
3	Terpenuhi 4 Tenaga pendukung/penunjang Puskesmas	0	1	2-3	4		
4	Dilakukan evaluasi kinerja tenaga puskesmas 1 tahun sekali (SKP)	Tidak			ya		
5	Adanya pengembangan kompetensi pegawai (diklat, seminar, workshop, magang, kursus)	0	1-50%	56-75%	76-100%		
6	Adanya pembinaan	Tidak Ada	Ada, data dukung	Ada, data	Ada, data		

	kedisiplinan pegawai		tidak lengkap	dukung lengkap tetapi tidak ada tindak lanjut	dukung lengkap dan dilakukan tindak lanjut		
<b>D</b>	<b>Manajemen Sarana, Prasarana, dan Perbekalan Kesehatan</b>						
1	Dilakukan pemeliharaan alat kesehatan: a. Inventarisasi alat kesehatan b. Pemeliharaan promotif c. Pemeliharaan	0	1-2 Yang dilaksanakan	3-4 Yang dilaksanakan	Dilaksanakan seluruhnya		

No	Jenis Variabel	Skala				Realisasi	Nilai Hasil
		Nilai 0	Nilai 4	Nilai 7	Nilai 10		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	pemantauan fungsi (kalibrasi) d. Pemeliharaan preventif e. Pemeliharaan korektif/perbaikan						
2	Dilakukan <i>update</i> pengisian ASPAK	0	1-40%	41-80%	>80%		
3	Ada sarana dan prasarana yang memadai sesuai standar	0	1-40%	41-80%	>80%		
4	Kesesuaian item obat dengan Formularium Puskesmas	Tidak sesuai	< 50% sesuai	≥ 50% sesuai	100% sesuai		
5	Ketersediaan 40 item obat essensial dan 5 item vaksin imunisasi dasar lengkap	Tidak ada	< 50% sesuai	≥ 50% sesuai	100% ada		
6	Mencatat penerimaan dan pengeluaran obat di Puskesmas dan Pustu	Tidak ada catatan	Ya ada, hanya di Pustu	Ya ada, hanya di Puskesmas	Ya ada catatan, diseluruh Puskesmas dan Pustu		

7	Tersedia catatan obat slow moving dan dilaporkan ke user (dokter, perawat, bidan)	Tidak ada			ada		
---	---	-----------	--	--	-----	--	--

No	Jenis Variabel	Skala				Realisasi	Nilai Hasil
		Nilai 0	Nilai 4	Nilai 7	Nilai 10		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	setiap bulan						
8	Melakukan stok opname obat, BMHP dan vaksin disertai berita acara stok opname setiap bulan	Tidak ada			ada		
9	Tersedianya SOP Pengelolaan obat dan vaksin	Tidak ada			ada		
10	Tersedia form pencatatan suhu di setiap penyimpanan obat dan vaksin	Tidak ada			ada		
<b>E</b>	<b>MANAJEMEN MUTU PELAYANAN DAN K3</b>						
1	Kepatuhan identifikasi	0 – 50%	51 – 70%	71 – 99%	100%		

	pasien						
2	Kepatuhan Kebersihan Tangan (KKT)	< 21%	21 – 43%	44 – 84%	≥ 85%		
3	Kepatuhan penggunaan alat pelindung diri (APD) saat melaksanakan tugas	< 25%	25 – 50%	51 – 75%	76 – 100%		
4	Keberhasilan pengobatan pasien tuberkulosis (TB)	< 22%	22 – 45%	46 – 89%	≥ 90%		

No	Jenis Variabel	Skala				Realisasi	Nilai Hasil
		Nilai 0	Nilai 4	Nilai 7	Nilai 10		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	semua kasus sensitif obat (SO)						
5	Ibu hamil yang mendapatkan pelayanan <i>Ante Natal Care (ANC)</i> sesuai standar	0 – 50%	51 – 70%	71 – 99%	100%		
6	Kepuasan Pasien	Buruk < 19,15%	Cukup 19,15 – 57,45%	Baik 57,46 – 76,60%	Sangat baik ≥ 76,61%		
7	Mengembangkan SMK3 (Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja )	Menetapkan Kebijakan K3 di Puskesmas (Ada SK Tim K3)	Menetapkan kebijakan K3 dan Melakukan perencanaan K3 di puskesmas	Menetapkan kebijakan K3, Melakukan perencanaan K3 dan Melaksanakan rencana K3 di	Menetapkan kebijakan K3, Melakukan perencanaan K3, Melaksanakan rencana K3,		

				puskesmas	Melakukan pemantauan dan evaluasi kinerja K3 dan Melakukan peninjauan dan evaluasi serta peningkatan kinerja K3 puskesmas		
8	Menerapkan standar K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) a. Pengenalan potensi bahaya dan pengendalian risiko K3 di Fasyankes; b. Penerapan kewaspadaan standar;	Tidak menerapkan standar K3	Menerapkan 4 standar K3	Menerapkan 8 standar K3	Menerapkan 11 Standar K3		
<b>No</b>	<b>Jenis Variabel</b>	<b>Skala</b>				<b>Realisasi</b>	<b>Nilai Hasil</b>
		<b>Nilai 0</b>	<b>Nilai 4</b>	<b>Nilai 7</b>	<b>Nilai 10</b>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	c. Penerapan prinsip ergonomi; d. Pemeriksaan kesehatan berkala; e. Pemberian imunisasi; f. Pembudayaan perilaku hidup bersih dan sehat di Fasyankes; g. Pengelolaan sarana dan prasarana Fasyankes dari aspek keselamatan dan						

	<p>kesehatan kerja;</p> <p>h. Pengelolaan peralatan medis dari aspek keselamatan dan kesehatan kerja;</p> <p>i. Kesiapsiagaan menghadapi kondisi darurat atau bencana, termasuk kebakaran;</p> <p>j. Pengelolaan bahan berbahaya dan beracun dan limbah bahan berbahaya dan beracun;</p> <p>k. Pengelolaan limbah domestik</p>						
<b>F</b>	<b>MANAJEMEN KEUANGAN DAN ASET ATAU BMD</b>						

No	Jenis Variabel	Skala				Realisasi	Nilai Hasil
		Nilai 0	Nilai 4	Nilai 7	Nilai 10		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Ketepatan waktu laporan keuangan bulanan BLUD	Tidak melaporkan	Tepat waktu kurang dari 5 kali/tahun	Tepat waktu 6-11 kali/tahun	Tepat waktu sejumlah 12 kali/tahun		

2	Ketepatan waktu laporan keuangan triwulanan BLUD	Tidak pernah tepat waktu	Tepat waktu 1 kali/tahun	2-3 kali/ tahun	4 kali/tahun		
3	Ketepatan waktu laporan keuangan tahunan BLUD	Tidak Tepat waktu			Tepat waktu per tahun		
4	Penyerapan anggaran	Realisasi anggaran 0			Realisasi anggaran >85%		
5	Ada kartu inventaris ruangan di Puskesmas	Tidak Ada	Ada, sepertiga sarana	Ada, dua pertiga sarana	Ada, seluruh sarana		
6	Ketepatan waktu pelaporan belanja modal triwulanan BLUD	Tidak melaporkan	Tepat waktu 1 kali/tahun	Tepat waktu 2-3 kali/ tahun	Tepat waktu 4 kali/tahun		
<b>G</b>	<b>MANAJEMEN SISTEM INFORMASI DIGITAL</b>						
1	Jumlah indikator SPM yang diinput dalam Rekam Medis Elektronik (RME) yang mendukung Integrasi Layanan Primer	<3	3-6	7-9	10-12		

No	Jenis Variabel	Skala				Realisasi	Nilai Hasil
		Nilai 0	Nilai 4	Nilai 7	Nilai 10		

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
2	Cakupan Pasien Cek Kesehatan Gratis (CKG) mendaftar melalui satu sehat mobile (SSM)	0	1-35%	36-50%	>50%		
3	Cakupan layanan Cek Kesehatan Gratis (CKG) yang dilaporkan melalui Aplikasi Sehat Indonesiaku (ASIK)	0	1-49%	50-79%	80-100%		
4	Adanya website Puskesmas	Tidak ada			Ada		
<b>H</b>	<b>MANAJEMEN JEJARING</b>						
1	Tersedianya data jejaring berbasis wilayah administratif yang lengkap di Puskesmas	Tidak mempunyai data	Tersedia 3 data Jejaring	Tersedia 4 data Jejaring	Tersedia semua data Jejaring		
2	Dilakukan pembinaan terhadap jejaring	Tidak melakukan pembinaan	25-50% jejaring yang dibina	51-75% jejaring yang dibina	76-100% jejaring yang dibina		
3	Pelaporan data	Tidak ada	25-50% jejaring	51-75% jejaring	76-100% jejaring		

	pelayanan dari	laporan dari	yang melaporkan	yang melaporkan	yang melaporkan		
--	----------------	--------------	-----------------	-----------------	-----------------	--	--

No	Jenis Variabel	Skala				Realisasi	Nilai Hasil
		Nilai 0	Nilai 4	Nilai 7	Nilai 10		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	jejaring	jejaring					
4	Peningkatan Indeks Keluarga Sehat (IKS)	Tidak ada peningkatan IKS	Ada peningkatan IKS 0,01- 0,02	Ada peningkatan IKS >0,02 – 0,049	Ada peningkatan IKS ≥0,05		
5	Cakupan pustu sudah menerapkan ILP	Tidak ada pustu sudah menerapkan ILP	1-8% pustu sudah menerapkan ILP	9-16% pustu sudah menerapkan ILP	17% pustu sudah menerapkan ILP		
6	Pembinaan pelaku penyehat tradisional (hattra) aktif	pembinaan pelaku Hattra aktif 0%	pembinaan pelaku Hattra aktif 1-15%	pembinaan pelaku Hattra aktif 16-29%	pembinaan pelaku Hattra aktif 30%		
<b>I</b>	<b>MANAJEMEN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT</b>						
1	Forum Kesehatan Desa (FKD) dalam Rumah Desa Sehat (RDS) Aktif	FKD dalam RDS di semua desa tidak aktif	FKD dalam RDS Aktif di 1-49% desa	FKD dalam RDS aktif di 50-97% desa	FKD dalam RDS di 98 % desa		

2	Posyandu Siklus Hidup Aktif	Posyandu siklus hidup aktif 0%	Posyandu siklus hidup aktif 1-37%	Posyandu siklus hidup aktif 38-74%	Posyandu siklus hidup aktif 91-75%		
---	-----------------------------	--------------------------------	-----------------------------------	------------------------------------	------------------------------------	--	--

No	Jenis Variabel	Skala				Realisasi	Nilai Hasil
		Nilai 0	Nilai 4	Nilai 7	Nilai 10		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
3	Kader posyandu strata madya	Kader posyandu strata madya 0%	Kader posyandu strata madya 1-2%	Kader posyandu strata madya 3-4%	Kader posyandu strata madya 5% ke atas		
4	Survei Mawas Diri (SMD)	Semua desa tidak melaksanakan SMD	1-50% desa melaksanakan SMD	51-90% desa melaksanakan SMD	91-100% desa melaksanakan SMD		
5	Musyawarah Masyarakat Desa (MMD)	Semua desa tidak melaksanakan MMD	1-50% desa melaksanakan MMD	51-90% desa melaksanakan MMD	91-100% desa melaksanakan MMD		
6	Saka Bakti Husada (SBH) Aktif	SBH aktif 0%	SBH aktif 1-30%	SBH aktif 31-59%	SBH aktif 60%		
7	Kemitraan organisasi masyarakat dan dunia usaha	Tidak ada Kemitraan dengan Ormas dan Dunia usaha	Kemitraan kesehatan dengan ormas dan Dunia usaha 1-30%	Kemitraan kesehatan dengan ormas dan Dunia usaha 51-59%	Kemitraan kesehatan dengan ormas dan Dunia usaha 60%		
8	Rumah Tangga sehat	Tidak ada Rumah Tangga Sehat	Rumah Tangga Sehat berstrata paripurna 1-10%	Rumah Tangga Sehat berstrata paripurna 11-19%	Rumah Tangga Sehat berstrata paripurna 20%		

		berstrata paripurna					
9	Kampanye gerakan masyarakat hidup sehat (Germas) dengan tema MAKCES	Puskesmas tidak melakukan kampanye Germas	Puskesmas mengkampanyekan Germas 1-2 kali per tahun	Puskesmas mengkampanyekan Germas 3 kali per tahun	Puskesmas mengkampanyekan Germas 4 kali per tahun		
10	Cakupan Penyebarluasan informasi kesehatan	Penyebarluasan informasi kesehatan	Cakupan Penyebarluasan informasi kesehatan	Cakupan Penyebarluasan informasi	Cakupan Penyebarluasan informasi kesehatan		

No	Jenis Variabel	Skala				Realisasi	Nilai Hasil
		Nilai 0	Nilai 4	Nilai 7	Nilai 10		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	aktif	tidak aktif	aktif 1-30%	kesehatan aktif 31-59%	aktif 60%		
11	Penerapan Kawasan Tanpa Rokok (KTR) di kantor pemerintahan kecamatan (Puskesmas dan kecamatan) dan desa/kalurahan	Tidak ada Penerapan KTR	1-25% Penerapan KTR	26-49% Penerapan KTR	50% Penerapan KTR		
12	Pendidikan sehat berstrata paripurna	Tidak ada Pendidikan sehat berstrata paripurna	1-10% Pendidikan sehat berstrata paripurna	11-19% Pendidikan sehat berstrata paripurna	20% Pendidikan sehat berstrata paripurna		

### REKAPITULASI PENILAIAN KINERJA PUSKESMAS KLASTER 1

No	JENIS MANAJEMEN	Nilai
	Klaster 1	
A	MANAJEMEN INTI PUSKESMAS	
B	MANAJEMEN ARSIP	
C	MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA	
D	MANAJEMEN SARANA, PRASARANA, DAN PERBEKALAN KESEHATAN	
E	MANAJEMEN MUTU PELAYANAN DAN K3	
F	MANAJEMEN KEUANGAN DAN ASET ATAU BMD	
G	MANAJEMEN SISTEM INFORMASI DIGITAL	
H	MANAJEMEN JEJARING	
I	MANAJEMEN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT	

## 2. MATRIKS PENILAIAN CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN (KLASTER 2, 3, 4 DAN LINTAS KLASTER)

No	Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Satuan Sasaran	Total Sasaran	Target Sasaran	Pencapaian Absolut	Cakupan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
<b>KLASTER 2</b>								
1.	<b>Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil dan Nifas</b>	1) Jumlah Kematian Ibu	0 Kasus	Kematian Ibu				
		2) Persentasi Ibu Hamil ANC K1	100%	Ibu Hamil				
		3) Persentasi Ibu Hamil ANC Trimester 1 dengan USG (K1)	100%	Ibu Hamil				
		4) Persentasi Ibu Hamil ANC Trimester 3 dengan USG (K5)	100%	Ibu Hamil				
		5) Persentasi Ibu Hamil ANC 6 Kali	100%	Ibu Hamil				
		6) Cakupan Ante Natal Care (ANC) sesuai standart (12T)	100%	Ibu Hamil				
		7) Persentasi anemia pada Ibu Hamil	26%	Ibu Hamil				
		8) Persentase Ibu Hamil yang	50%	Ibu Hamil				

		mendapatkan skrining pre eklamsi						
		9) Persentasi Ibu	100%	Ibu Hamil				

No	Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Satuan Sasaran	Total Sasaran	Target Sasaran	Pencapaian Absolut	Cakupan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
		Hamil Anemia Sedang dan Berat yang mendapatkan tata laksana di tingkat Lanjutan						
		10) Cakupan Persalinan di Fasyankes	100%	Ibu Bersalin				
		11) Persentasi Ibu Nifas yang mendapatkan pelayanan nifas lengkap	100%	Ibu Nifas				
		12) Persentase ibu hamil mengonsumsi minimal 180 tablet TTD	90%	Ibu Hamil				
		13) Persentase ibu hamil mengonsumsi minimal 180 tablet MMS	90%	Ibu Hamil				

		14) Cakupan bumil Kekurangan Energi Kronis (KEK) mendapatkan tambahan asupan gizi	85%	Ibu Hamil KEK				
		15) Deteksi dini Hepatitis B pada ibu hamil	100%	Ibu hamil				

No	Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Satuan Sasaran	Total Sasaran	Target Sasaran	Pencapaian Absolut	Cakupan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
		16) Prosentase anemia pada Wanita Usia Subur (WUS)	26%	Wanita usia subur				
		17) Persentase capaian peserta KB aktif ( CPR )	85%	Pasangan usia subur				
<b>2.</b>	<b>Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir</b>	1) Jumlah Kematian Bayi	<4 kasus	Kematian Bayi				
		2) Jumlah Kematian Neonatal	<2 kasus	Kematian neonatal				
		3) Jumlah Still Birth	<2 kasus	Lahir mati				
		4) Persentase Pelayanan Neonatal (KN 1)	100%	Bayi baru lahir				

		5) Cakupan Pelayanan Neonatal lengkap (KN 3)	100%	Bayi Baru Lahir				
		6) Presentase Bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) (<2500 gram)	4%	Bayi Baru Lahir				
		7) Persentasi bayi baru lahir dengan BBLR mendapat tata laksana	100%	Bayi Baru Lahir				
		8) Persentasi Bayi BBLR yang mendapat buku	100%	Bayi Baru Lahir				

No	Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Satuan Sasaran	Total Sasaran	Target Sasaran	Pencapaian Absolut	Cakupan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
		KIA bayi kecil						
		9) Persentase Inisiasi Menyusu Dini (IMD)	50%	Bayi Baru Lahir				
		10) Cakupan pemberian HBIg pada bayi dari ibu HBsAg reaktif <24 jam kelahiran	100%	Bayi baru lahir				

3.	<b>Pelayanan Kesehatan Balita dan Anak Pra Sekolah</b>							
		1) Jumlah kematian balita	<2 Kasus	Kematian Balita (12-59 Bulan)				
		2) Cakupan pelayanan bayi	100%	Bayi Post Neonatal				
		3) Cakupan pelayanan balita	100%	Balita Usia 12-59 Bulan				
		4) Cakupan pelayanan Balita sakit (MTBS)	100%	Balita Sakit				
		5) Cakupan pelayanan Stimulasi, Deteksi, Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK)	100%	Balita				
		6) Cakupan penerima pemeriksaan kesehatan gratis kelompok usia balita dan anak usia pra sekolah	50%	Balita dan anak prasekolah (1-6 tahun)				

No	Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Satuan Sasaran	Total Sasaran	Target Sasaran	Pencapaian Absolut	Cakupan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
		7) Cakupan pemberian suplementasi vitamin A pada balita usia 6-59 bulan	100%	Bayi usia 6 -59 Bulan				
		8) Cakupan balita gizi kurang mendapat Makanan Tambahan (MT)	65%	Balita Gizi Kurang usia 6 – 59 bulan				
		9) Persentase balita berat badan kurang mendapat Makanan Tambahan (MT)	40%	Balita Gizi Kurang usia 6 – 59 bulan				
		10) Persentase balita berat badan tidak naik (T) mendapat Makanan Tambahan (MT)	40%	Balita berat badan tidak naik usia 6 – 59 bulan				
		11) Persentase anak 6-23 bulan mendapatkan Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP ASI)	73%	Balita Usia 6-23 Bulan				
		12) Prevalensi anak	< 15%	Bayi dan Balita				

		usia dibawah lima tahun (balita) pendek dan sangat pendek (stunting)						
		13) Cakupan ASI	70%	Bayi Usia <6 Bulan				

No	Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Satuan Sasaran	Total Sasaran	Target Sasaran	Pencapaian Absolut	Cakupan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
		eksklusif bayi kurang dari 6 bulan						
		14) Cakupan ASI eksklusif bayi 6 bulan	70%	Bayi Usia 6 Bulan				
		15) Prevalensi anak usia dibawah dua tahun (baduta) pendek dan sangat pendek (stunting)	<15%	Balita Usia 0-23 Bulan				
		16) Insiden Stunting Balita (Kasus Baru)	<5%	Balita umur 0 sampai 59 bulan				
		16) Prevalensi balita gizi kurang dan gizi buruk (wasting)	<9,5%	Balita umur 0 sampai 59 bulan				
		17) Prevalensi balita underweight (berat badan kurang dan sangat kurang)	<15%	Balita umur 0 sampai 59 bulan				
		18) Cakupan balita gizi	100%	Balita gizi buruk				

		buruk mendapat perawatan						
		19) Presentase Insiden Kasus Stunting Baru	5%	Balita stunting baru				
		20) Cakupan penimbangan balita (D/S)	85%	Balita				
		21) Cakupan balita ditimbang yang	65%	Balita ditimbang				

No	Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Satuan Sasaran	Total Sasaran	Target Sasaran	Pencapaian Absolut	Cakupan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
		naik berat badannya (N/D)						
		22) Cakupan penemuan kasus pneumonia balita	40%	Balita				
		23) Persentase pengobatan kasus pneumonia sesuai standar	95%	Balita				
		24) Cakupan Penemuan Penderita Diare Balita	20%	Balita				
		25) Presentase Pengobatan kasus diare sesuai standart	85%	Balita				

		26) Pemantauan bayi dari ibu HBsAg reaktif pada usia 9-12 bulan	90%	Bayi				
		27) Pemberian Obat Pencegahan Massal Cacingan	100%	Balita				
4.	<b>Pelayanan Kesehatan Usia Sekolah dan Remaja</b>							
	<b>a. Kesehatan Usia Sekolah</b>	1) Cakupan sekolah yang mendapatkan skrining kesehatan	100%	SD,SMP,SMA sederajat				
		2) Cakupan Siswa	100%	Siswa Kelas 1 s/d				

No	Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Satuan Sasaran	Total Sasaran	Target Sasaran	Pencapaian Absolut	Cakupan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
		SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA/SMK yang mendapat skrining kesehatan		Kelas 12				
		3) Cakupan sekolah melaksanakan UKS/M	100%	SD,SMP,SMA sederajat				
		4) Prosentase sekolah / madrasah melakukan aksi bergizi	100%	SD,SMP,SMA sederajat				
		5) Cakupan Sekolah	100%	Siswa Kls 2-6, 8-9				

		yang mendapatkan skrining anemia kelas 7 dan 10						
		6) Cakupan remaja putri mengkonsumsi tablet tambah darah (TTD)	100%	Siswa SMP,SMA sederajat				
		7) Cakupan remaja putri yang di skrining anemia kelas 7 dan 10	100%	Siswa Kelas 7 dan 10				
		8) Cakupan anemia remaja putri kelas 7 dan 10	30%	Siswa Kelas 7 dan 10				
		9) Cakupan Remaja Putri mendapatkan tatalaksana anemia	30%	Siswi yang hasil pemeriksaan Hb terindikasi anemia				
		10) Cakupan Penerima	20%	Ausekrem tidak sekolah				

No	Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Satuan Sasaran	Total Sasaran	Target Sasaran	Pencapaian Absolut	Cakupan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
		pemeriksaan kesehatan gratis kelompok usia sekolah dan remaja						
		11) Cakupan Kehamilan Remaja	20%	Remaja usia 10 - 18 Th				
		12) Cakupan Pelayanan Kesehatan anak tidak sekolah	100%	Anak tidak sekolah usia 7-15 th dan usia 7 - 18 th				
		13) Pemberian Obat Pencegahan Massal Cacingan	100%	Anak usia sekolah sampai 14 tahun				
	<b>b. Kesehatan Remaja</b>	1) Cakupan remaja putri mengkonsumsi tablet tambah darah (TTD)	90%	Siswa SMP,SMA sederajat				
		2) Cakupan remaja putri yang di skringing anemia kelas 7 dan 10	100%	Siswa Kelas 7 dan 10				
		3) Cakupan anemia remaja putri kelas 7 dan 10	30%	Siswa Kelas 7 dan 10				
5	<b>Pelayanan Imunisasi</b>	Cakupan status imunisasi T2+ pada	80%	ibu hamil yang memiliki status				

		wanita usia subur (WUS)		imunisasi T2+ (berdasarkan hasil skrining maupun pemberian imunisasi selama				
--	--	-------------------------	--	---	--	--	--	--

No	Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Satuan Sasaran	Total Sasaran	Target Sasaran	Pencapaian Absolut	Cakupan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
				masa kehamilan)				
		Cakupan imunisasi bayi lengkap	95%	Bayi usia 0-11 bulan yang mendapatkan imunisasi lengkap				
		Cakupan imunisasi MR 1 pada bayi	95%	Bayi usia 0-11 bulan yang mendapatkan imunisasi MR 1				
		Cakupan imunisasi lengkap 14 antigen	90%	Cakupan imunisasi HB0, BCG , DPT-HB-Hib 1, PCV 1, bOPV 1, Rotavirus 1, IPV 1, MR 1, HPV 1				
		Cakupan imunisasi antigen baru	80%	Bayi usia 0 – 11 bulan yang mendapat 2 dosis imunisasi PCV atau 3 dosis imunisasi RV				
		Cakupan imunisasi lengkap pada Baduta	90%	Anak usia 12 - 23 bulan yang sudah mendapatkan				

				imunisasi baduta lengkap				
		Cakupan imunisasi HPV	98%	anak perempuan usia sekolah kelas 5 Sekolah Dasar (SD)/ sederajat mendapatkan imunisasi HPV				
		Cakupan imunisasi di usia sekolah	98%	anak usia sekolah kelas 5 Sekolah				

No	Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Satuan Sasaran	Total Sasaran	Target Sasaran	Pencapaian Absolut	Cakupan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
		dasar		Dasar (SD) / sederajat yang sudah mendapat imunisasi Td 2 dosis				
<b>KLASTER 3</b>								
1.	<b>Pelayana Kesehatan Usia Dewasa</b>	1) Cakupan Peserta KB Aktif	75%	Pasangan Usia Subur				
		2) Cakupan Calon Pengantin Mendapatkan Pelayanan dan Edukasi Kesehatan	100%	Calon Pengantin				
		3) Persentase penduduk $\geq 7$ tahun dengan	10%	Penduduk $\geq 7$ Tahun yang mendapatkan skrining kesehatan				

		resiko masalah kesehatan jiwa yang mendapatkan skrining di fasyankes		jiwa dan Napza				
		4) Cakupan penemuan dan penanganan pasien pasung dan repasung	100%	Pasien pasung dan repasung				
		5) Presentase Penyandang gangguan Jiwa yang memperoleh	100%	Penyandang Gangguan Jiwa				

No	Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Satuan Sasaran	Total Sasaran	Target Sasaran	Pencapaian Absolut	Cakupan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
		layanan di Fasyankes						
2.	<b>Pelayana Kesehatan Lansia</b>	<b>Usia</b>						
		1) Cakupan pelayanan skrining kesehatan lansia	100%	Lansia Usia 60 th ke atas				
		2) Puskesmas menerapkan pelayanan santun lansia	Ya	Puskesmas				
		3) Persentase lanjut	100%	Lansia 60 th ke				

		usia mendapatkan PJP		atas				
3.	<b>Upaya Pengendalian Penyakit Tidak Menular (PTM)</b>	1) Cakupan pelayanan kesehatan pada usia produktif (SPM)	100%	Penduduk Usia 15-59 tahun				
		2) Cakupan pelayanan kesehatan penderita hipertensi (SPM)	100%	Jml Penderita Hipertensi > 15 th (Berdasarkan prevalensi hipertensi hasil riset terbaru atau SK Bupati)				
		3) Cakupan pelayanan kesehatan penderita diabetes melitus (SPM)	100%	Jml Penderita Diabetes Mellitus > 15 th (Berdasarkan prevalensi Diabetes Mellitus hasil riset terbaru atau SK Bupati)				

No	Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Satuan Sasaran	Total Sasaran	Target Sasaran	Pencapaian Absolut	Cakupan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
		4) Puskesmas menyelenggarakan layanan konseling Upaya Berhenti Merokok (UBM)	100%	17 Puskesmas				
		5) Cakupan pelayanan terpadu (Pandu) PTM	25%	Usia 15 tahun keatas				
		6) Persentase skrining hipertensi pada populasi target	75%	Penduduk Usia 15 tahun keatas (Berdasar Prevalensi Hipertensi)				
		7) Persentase skrining obesitas pada populasi target	75%	penduduk usia $\geq$ 40 tahun dan penduduk usia 15-39 tahun dengan faktor risiko (Berdasar Prevalensi DM)				
		8) Persentase skrining Diabetes Mellitus pada populasi target	75%	penduduk usia $\geq$ 40 tahun dan penduduk usia 15-39 tahun dengan faktor risiko (obesitas, hipertensi)				
		9) Persentase skrining faktor resiko stroke pada populasi target	75%	Penderita DM dan/ atau hipertensi usia 40 tahun keatas (berdasar prevalensi				

				stroke)				
		10) Persentase skrining penyakit jantung pada populasi target	75%	Penderita DM dan/ atau hipertensi usia 40 tahun keatas (berdasar prevalensi				

No	Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Satuan Sasaran	Total Sasaran	Target Sasaran	Pencapaian Absolut	Cakupan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
				stroke)				
		11) Persentase skrining PPOK pada populasi target	75%	Populasi berisiko usia ≥ 40 tahun				
		12) Persentase merokok usia 10-21 tahun	20%	usia 10-21 tahun				
		13) Persentase skrining gangguan indera (pendengaran dan penglihatan) pada populasi target	75%	Kelompok umur 7-15 tahun dan 15 tahun keatas				
		14) Persentase skrining kanker payudara pada populasi target	75%	Wanita usia 30-69 tahun				
		15) Persentase skrining kanker leher rahim pada populasi target	75%	Wanita usia 30-69 tahun dengan riwayat sexual aktif				
		16) Persentase skrining		Laki-laki 50 tahun				

		kanker kolorektal pada populasi target	30%	keatas				
		17) Persentase skrining kanker paru pada populasi target	30%	Usia 45 -70 tahun				
		18) Persentase skrining talasemia pada populasi target	50%	Usia 2 tahun dan 12 tahun (Kelas 7)				

No	Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Satuan Sasaran	Total Sasaran	Target Sasaran	Pencapaian Absolut	Cakupan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
		19) Persentase skrining penyakit ginjal kronis pada populasi target	50%	Penderita DM dan/ atau Hipertensi usia 40 tahun keatas (berdasar prevalensi stroke)				
		20) Persentase skrining gigi dan mulut pada populasi target	50%	Seluruh jumlah penduduk				
		21) Presentase hipertensi dalam pengendalian	80%	Jumlah Penderita hipertensi > 15 th				
		22) Presentase DM dalam pengendalian	80%	Jumlah penderita diabetes mellitus > 15 th				
4.	<b>Upaya Kesehatan Olah Raga Dan</b>	1) Cakupan pembinaan	100%	Pos UKK				

	<b>Kesehatan Kerja</b>	kesehatan kerja di tempat kerja informal						
		2) Cakupan pembinaan kesehatan kerja di tempat kerja formal	100%	Perusahaan, institusi pemerintahan, institusi non pemerintahan, Puskesmas				
		3) Cakupan pembinaan kebugaran karyawan	100%	Karyawan institusi				
5	<b>Upaya Pelayanan Kesehatan Jamaah Haji</b>	Cakupan pembinaan kebugaran jasmani calon	100%	Calon jamaah haji				

No	Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Satuan Sasaran	Total Sasaran	Target Sasaran	Pencapaian Absolut	Cakupan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
		jamaah haji						
		Cakupan pemeriksaan medis dasar	100%	Calon jamaah haji tahun berjalan				
		Cakupan pemeriksaan medis lanjutan	100%	Calon jamaah haji yang menderita : PPOK Emfisema Stroke Tumor (keganasan) Gagal jantung Penyakit jantung koroner Kardiomegali Tuberkulosis				

				HIV/AIDS Fraktur tungkai				
		Cakupan Pemeriksaan Kognitif	100%	Calon jamaah haji tahun berjalan				
		Cakupan Pemeriksaan Mental	100%	Calon Jamaah haji tahun berjalan				
		Cakupan pemeriksaan Activity Daily Living (ADL)	100%	Calon Jamaah haji tahun berjalan				
		Cakupan evaluasi kesehatan	100%	Calon Jamaah haji dengan: Anemia dengan Hb < 8,5 g/dL Tuberkulosis BTA positif Diabetes melitus				

No	Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Satuan Sasaran	Total Sasaran	Target Sasaran	Pencapaian Absolut	Cakupan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
				dengan nilai HbA1c > 10% Diabetes melitus dengan nilai HbA1c > 8% yang disertai komorbid berat Hipertensi stadium 3 Gagal ginjal stadium 3 Fraktur tungkai tanpa komplikasi				
		Cakupan Pembinaan Kesehatan	90%	Calon jamaah haji tahun berjalan				
		Cakupan pemeriksaan kesehatan pasca haji	90%	Jamaah haji yang tiba di tanah air				
6.	<b>Perawatan Kesehatan Masyarakat (Perkesmas)</b>	Cakupan keluarga binaan	100%	2,66 % X (KK Prasehat + KK Tidak Sehat)				
<b>KLASTER 4</b>								
1	<b>Surveilans</b>	1) Cakupan KLB/wabah ditangani	100%	Puskesmas				

		dalam waktu kurang dari 24 jam						
		2) Verifikasi sinyal KLB (alert) < 24 jam	85%	Puskesmas				

No	Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Satuan Sasaran	Total Sasaran	Target Sasaran	Pencapaian Absolut	Cakupan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
		3) Lama waktu Penanggulangan KLB PD3I	100%	Penduduk				
		4) Lama waktu Respon PIE (Penyakit Infeksi Emerging)	100%	penduduk				
		5) Non Polio Acute Flaccid Paralysis (AFP) Rate	1	puskesmas				
		6) Discarded Campak (CBMS)	2	puskesmas				
		7) Kelengkapan laporan Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon (SKDR)	≥90%	Kasus Penyakit				
		8) Ketepatan Laporan SKDR	≥90%	Kasus Penyakit				

		9) Unit pelapor memunculkan alert	50%	Kasus penyakit				
2	<b>Kekebalan Kelompok</b>	Persentase Kabupaten dengan cakupan imunisasi seluruh siklus hidup minimal 90%	≥90%	puskesmas yang mencapai target imunisasi bayi lengkap, antigen baru, baduta lengkap, dan anak usia sekolah dasar lengkap minimal 90%				

No	Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Satuan Sasaran	Total Sasaran	Target Sasaran	Pencapaian Absolut	Cakupan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
3	<b>Penanggulangan Penyakit Menular</b>							
	<b>a. TBC</b>	1) Pelayanan kesehatan terduga TBC	100%	Terduga Tuberkulosis				
		2) Cakupan penemuan tuberkulosis (Treatment Coverage)	90%	Penderita TBC				
		3) Persentase pasien	95%	Penderita TBC				

		tuberkulosis sensitif obat yang memulai pengobatan (TBC SO)						
		4) Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis sensitif obat (TSR TBC SO)	90%	Kasus				
		5) Cakupan penemuan tuberkulosis resistan obat	85%	Penderita TBC				
		6) Persentase pasien tuberkulosis resistan obat	95%	Penderita TBC				

No	Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Satuan Sasaran	Total Sasaran	Target Sasaran	Pencapaian Absolut	Cakupan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
		yang memulai pengobatan						
		7) Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis resistan obat	80%	Kasus				

		8) Cakupan penemuan kasus tuberkulosis pada anak	90%	Penderita TBC				
		9) Pasien tuberkulosis mengetahui status HIV	85%	Kasus				
		10) Cakupan pemberian terapi pencegahan tuberkulosis (TPT) pada kontak serumah	72%	Kontak serumah				
	<b>b. Kusta</b>	1) Proporsi kasus kusta baru tanpa disabilitas	86%	Kasus penderita kusta				
		2) Proporsi kasus kusta anak diantara kasus baru	< 5%	Kasus penderita kusta anak				
		3) Presentase penderita kusta menyelesaikan	90%	Penderita kusta				

No	Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Satuan Sasaran	Total Sasaran	Target Sasaran	Pencapaian Absolut	Cakupan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
		pengobatan kusta tepat waktu						
	<b>c. HIV</b>	1) Pelayanan kesehatan orang dengan risiko terinfeksi Human Immuno- Deficiency Virus (HIV) sesuai standar	100%	Puskesmas				
		2) Orang dengan HIV (ODHIV) baru On Anti Retroviral (ARV)	95%	Puskesmas				
		3) ODHIV On ARV tes Viral Load	75%	Puskesmas				
		4) Pemberian Terapi Pencegahan Tuberkulosis (TPT) pada ODHIV On ARV Layanan PDP	60%	Penduduk				
	<b>d. Malaria</b>	1) Annual Parasite Incidence (API) Malaria (jumlah kasus malaria baru)	<1	Penderita malaria				

		per 100.000 penduduk)						
		2) Positif Rate (presentase kasus malaria yang positif dalam suatu	<5%	Penderita malaria				

No	Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Satuan Sasaran	Total Sasaran	Target Sasaran	Pencapaian Absolut	Cakupan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
		periode waktu tertentu)						
		3) Cakupan pengobatan malaria sesuai standar	100%	Penderita malaria				
	<b>e. Demam Berdarah Dengue (DBD)</b>	Penurunan angka kematian dengue (Jumlah kematian akibat dengue dibagi jumlah total kasus dengue dikali 100%)	0,5%	Penderita DBD				
		Puskemas yang melaksanakan pencegahan dengue (Puskemas yang melaksanakan penemuan kasus dan PSN 3M + dibagi seluruh Puskesmas dikali 100%)	40%	Puskesmas				
		Desa/Kelurahan yang	40%	Desa/Kelurahan				

		melaksanakan pencegahan dengue (Persentase Desa/Kelurahan yang melaksanakan deteksi dini dengue)						
	<b>f. Zoonosis</b>	1) Angka kesakitan leptospirosis (jumlah kasus leptospirosis per100.000	<3	Penderita Leptospirosis				

No	Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Satuan Sasaran	Total Sasaran	Target Sasaran	Pencapaian Absolut	Cakupan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
		penduduk)						
		2) Penanganan kasus Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR)	100%	Penderita GHPR				
4	<b>Pelayanan Kesehatan Lingkungan</b>	1) Cakupan kualitas air minum pada sarana air minum memenuhi syarat	30%	Sarana Air Minum (PDAM dan KPSPAM/BPSPAM)				
		2) Cakupan hasil surveilans kualitas air	30%	Rumah Tangga				

		minum tingkat rumah tangga yang memenuhi syarat						
		3) Cakupan desa STBM	100%	Desa/Kelurahan				
		4) Cakupan Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) memenuhi syarat	85%	Tempat pengelolaan pangan (TPP)				
		5) Cakupan kepemilikan	30%	TPP Wajib SLHS (restoran, jasa				

No	Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Satuan Sasaran	Total Sasaran	Target Sasaran	Pencapaian Absolut	Cakupan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
		SLHS bagi TPP Wajib SLHS		boga, depot air minum, industri tahu, industri tempe)				
		6) Cakupan kepemilikan label pengawasan bagi TPP wajib label	30%	TPP Wajib Label (rumah makan, warung makan, gerai pangan jajanan, dapur gerai, sentra pangan jajanan. DII)				
		7) Cakupan Fasyankes yang memenuhi syarat kesehatan lingkungan	75%	Fasyankes ( rumah sakit, Puskesmas, klinik pratama)				

		8) Cakupan tempat fasilitas umum (TFU) yang memenuhi syarat-syarat (MS)	85%	Tempat Fasilitas Umum (sekolah, pasar, terminal, perkantoran) Akomodasi (hotel, pariwisata)				
		9) Cakupan rumah tangga dengan	30%	Rumah tangga				

No	Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Satuan Sasaran	Total Sasaran	Target Sasaran	Pencapaian Absolut	Cakupan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
		kualitas udara dalam ruang yang memenuhi syarat						
		10)Cakupan tempat fasliitas umum dengan kualitas udara dalam ruang yang memenuhi syarat	70%	Tempat fasilitas umum (sekolah dan perkantoran)				
		11)Cakupan desa sehat iklim	100%	Desa				

<b>LINTAS KLASSTER</b>								
1	<b>Pelayanan Kegawatdaruratan</b>	1) Cakupan pelayanan terhadap kasus gawat darurat	100%	Semua pasien dengan kasus gawat darurat				
		2) Cakupan pelaksanaan TRIASE pada pasien gawat darurat	100%	Semua pasien dengan kasus gawat darurat yang dilayani di Puskesmas.				
2	<b>Pelayanan Kefarmasian</b>	1) Tersedia SOP pelayanan	100%	SOP				

No	Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Satuan Sasaran	Total Sasaran	Target Sasaran	Pencapaian Absolut	Cakupan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
		kefarmasian						
		2) Tidak adanya kejadian salah pemberian obat	100%	Pasien yang mendapatkan obat				
		3) Kepatuhan pelayanan obat sesuai prosedur	100%	Pasien yang mendapatkan obat				
		4) Penggunaan obat rasional	80%	Resep ISPA dan diare				
		5) Pelayanan oleh	100%	Resep, permintaan				

		tenaga kefarmasian		obat dan BMHP				
		6) Melakukan pengkajian resep	100%	Resep				
3	<b>Pelayanan Laboratorium Kesehatan Masyarakat</b>	Ketepatan penyerahan hasil pemeriksaan laboratorium sesuai waktu tunggu (< 120 menit)	100%	Semua pasien yang dilakukan pemeriksaan laboratorium				
4	<b>Pelayanan Rawat Inap</b>	Bed Occupation Rate (BOR)	≥ 60 %	Jumlah hari perawatan				
		Length Of Stay (LOS)	≤ 3 hari	Jumlah hari dirawat				
5	<b>Penanggulangan Krisis Kesehatan</b>	Cakupan pelayanan kesehatan pada krisis kesehatan	100%	Jumlah korban yang terdampak krisis kesehatan di wilayah kerja				

No	Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Satuan Sasaran	Total Sasaran	Target Sasaran	Pencapaian Absolut	Cakupan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
				Puskesmas				
6	<b>Pelayanan Telekonsultasi</b>	Cakupan pelayanan telemedicine di	≥ 10 %	Kunjungan pasien				

		Puskesmas						

**REKAPITULASI PENILAIAN KINERJA PUSKESMAS KLASTER 2, 3, 4 DAN LINTAS KLASTER**

No	Komponen Kegiatan	Cakupan
1	Klaster 2	
2	Klaster 3	
3	Klaster 4	
4	Lintas Klaster	
	<b>Rata-Rata Cakupan Pelayanan Klaster</b>	

**HASIL PENILAIAN KINERJA PUSKESMAS**

	Kategori		Cakupan Hasil Manajemen		
			Baik >8,4	Cukup 5,5 – 8,4	Kurang < 5,5
<b>Cakupan Pelayanan Kesehatan</b>	Baik	>90%	Baik	Cukup	Kurang
	Cukup	81 – 90%	Cukup	Cukup	Kurang
	Kurang	< 81 %	Kurang	Kurang	Kurang

Ditetapkan di Rembang  
pada tanggal: 2-1-2025

KEPALA DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN REMBANG



**dr. ALI SYOFIL, MM** /M  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19700526 200212 1 002

**BAB III**  
**HASIL KINERJA**  
**INDIKATOR PENILAIAN KINERJA PUSKESMAS**  
**INTEGRASI PELAYANAN KESEHATAN PRIMER**  
**DI KABUPATEN REMBANG**  
**TAHUN 2025**

**A. HASIL KINERJA STANDAR PELAYANAN MINIMAL (SPM) BIDANG KESEHATAN**

No	Upaya Pelayanan Kesehatan/ Program/ Variabel/ Sub Variabel	Satuan Indikator	Target Th. 2025	Sasaran Program	Realisasi Pencapaian	% Kinerja Puskesmas	Ket
1	Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	%	100	566	566	100	Tercapai
2	Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	%	100	572	572	100	Tercapai
3	Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	%	100	568	568	100	Tercapai
4	Pelayanan Kesehatan Balita	%	100	2.546	2.546	100	Tercapai
5	Pelayanan Kesehatan Usia Pendidikan Dasar	%	100	6.810	6.810	100	Tercapai
6	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	%	100	33.300	33.300	100	Tercapai
7	Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut	%	100	8.326	8.326	100	Tercapai
8	Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	%	100	3.633	3.633	100	Tercapai

9	Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	%	100	608	608	100	Tercapai
10	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat	%	100	103	103	100	Tercapai
11	Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	%	100	598	598	100	Tercapai
12	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi Virus yang Melemahkan Daya Tahan Tubuh Manusia (Human Immunodeficiency Virus)	%	100	699	699	100	Tercapai
	RATA-RATA KINERJA SPM					100 %	

## B. INDIKATOR KINERJA DAN TARGET KLASTER

### 1. MATRIKS PENILAIAN CAKUPAN MANAJEMEN (KLASTER 1)

No	Jenis Variabel	Skala				Realisasi	Nilai Hasil
		Nilai 0	Nilai 4	Nilai 7	Nilai 10		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
<b>A</b>	<b>MANAJEMEN INTI</b>						<b>10</b>
1	Mempunyai rencana strategis bisnis lima tahunan	Tidak Punya	Punya, format tidak sesuai pedoman	Punya, format sesuai pedoman, isi tidak lengkap	Punya, format sesuai pedoman, isi lengkap	Punya, format sesuai pedoman, isi lengkap	10
2	Ada RUK tahunan, disusun berdasarkan rencana lima tahunan dan melalui analisis situasi dan perumusan masalah	Tidak Menyusun	Ada RUK, tidak ada Analisa dan perumusan masalah	Ada RUK, Sebagian ada analisa dan perumusan masalah	Ada RUK Seluruhnya ada analisa dan perumusan masalah	Ada RUK Seluruhnya ada analisa dan perumusan masalah	10
3	Menyusun RPK secara rinci dan lengkap	Tidak Menyusun			Ada RPK, terinci semuanya	Ada RPK, terinci semuanya	10
4	Melaksanakan loka karya mini bulanan	Tidak melaksanakan	< 5 kali/tahun	5-11 kali/tahun	12 kali/tahun	12	10
5	Melaksanakan loka karya mini triwulanan (Lintas sektor)	Tidak melaksanakan	< 2 kali/tahun	2-3 kali/tahun	4 kali/tahun	4	10
6	Membuat Penilaian		Membuat tapi	Membuat dan	Membuat,	Membuat	

	Kinerja triwulan dan tahunan sebelumnya, mengirimkan ke Dinas	Tidak membuat	tidak mengirimkan	mengirimkan tetapi tidak mendapatkan	mengirimkan dan mendapat feedback dari	, mengirim kan dan mendapa t feedback dari	10
No	Jenis Variabel	Skala				Realisasi	Nilai Hasil
		Nilai 0	Nilai 4	Nilai 7	Nilai 10		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	Kesehatan Kabupaten dan mendapat feedback dari Dinas Kesehatan Kabupaten			feedback	Dinas Kesehatan Kabupaten	Dinas Kesehatan Kabupaten	
<b>B</b>	<b>MANAJEMEN ARSIP</b>						<b>10</b>
1	Adanya SOP pengelolaan arsip	Tidak ada	Ada dilaksanakan <50	Ada dilaksanakan 50-99%	Ada dilaksanakan 100%	Ada dilaksanakan 100%	10
2	Adanya buku agenda untuk mencatat surat masuk dan surat keluar	Tidak Ada	Ada tapi kosong	Ada, tapi diisi sebagian	Ada, format sesuai pedoman, isi lengkap	Ada, format sesuai pedoman, isi lengkap	10
3.	Menggunakan aplikasi Srikandi untuk menyimpan surat masuk	Tidak Menggunakan			Sudah menggunakan Aplikasi Srikandi untuk menyimpan surat masuk	Sudah menggunakan Aplikasi Srikandi untuk menyimpan surat	10

4.	Menggunakan Aplikasi Srikandi untuk Tanda Tangan Elektronik (TTE)	Tidak Menggunakan			Sudah menggunakan Aplikasi Srikandi untuk Tanda Tangan Elektronik (TTE)	masuk Sudah menggunakan Aplikasi Srikandi untuk Tanda Tangan Elektronik (TTE)	10
<b>C</b>	<b>MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA</b>						<b>9</b>
1	Terpenuhi 3 Tenaga Medis Puskesmas	0	1	2	3	2	7
2	Terpenuhi 11 Tenaga	0-4	5-8	9-10	11	9	7
<b>No</b>	<b>Jenis Variabel</b>	<b>Skala</b>				<b>Realisasi</b>	<b>Nilai Hasil</b>
		<b>Nilai 0</b>	<b>Nilai 4</b>	<b>Nilai 7</b>	<b>Nilai 10</b>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	Kesehatan Puskesmas						
3	Terpenuhi 4 Tenaga pendukung/penunjang Puskesmas	0	1	2-3	4	4	10
4	Dilakukan evaluasi kinerja tenaga puskesmas 1 tahun sekali (SKP)	Tidak			ya	ya	10
5	Adanya pengembangan kompetensi pegawai	0	1-50%	56-75%	76-100%	76%	10

	(diklat, seminar, workshop, magang, kursus)						
6	Adanya pembinaan kedisiplinan pegawai	Tidak Ada	Ada, data dukung tidak lengkap	Ada, data dukung lengkap tetapi tidak ada tindak lanjut	Ada, data dukung lengkap dan dilakukan tindak lanjut	Ada, data dukung lengkap dan dilakukan tindak lanjut	10
<b>D</b>	<b>Manajemen Sarana, Prasarana, dan Perbekalan Kesehatan</b>						<b>9,7</b>
1	Dilakukan pemeliharaan alat kesehatan: d. Inventarisasi alat kesehatan e. Pemeliharaan promotif f. Pemeliharaan	0	1-2 Yang dilaksanakan	3-4 Yang dilaksanakan	Dilaksanakan seluruhnya	Dilaksanakan seluruhnya	10

No	Jenis Variabel	Skala				Realisasi	Nilai Hasil
		Nilai 0	Nilai 4	Nilai 7	Nilai 10		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	pemantauan fungsi (kalibrasi) f. Pemeliharaan preventif g. Pemeliharaan korektif/perbaikan						
2	Dilakukan <i>update</i> pengisian ASPAK	0	1-40%	41-80%	>80%	100%	10
3	Ada sarana dan prasarana yang memadai sesuai standar	0	1-40%	41-80%	>80%	74.42%	7
4	Kesesuaian item obat dengan Formularium Puskesmas	Tidak sesuai	< 50% sesuai	≥ 50% sesuai	100% sesuai	100% sesuai	10
5	Ketersediaan 40 item obat esensial dan 5 item vaksin imunisasi dasar lengkap	Tidak ada	< 50% sesuai	≥ 50% sesuai	100% ada	100% ada	10
6	Mencatat penerimaan dan pengeluaran obat di Puskesmas dan Pustu	Tidak ada catatan	Ya ada, hanya di Pustu	Ya ada, hanya di Puskesmas	Ya ada catatan, diseluruh Puskesmas dan Pustu	Ya ada catatan, diseluruh Puskesmas dan Pustu	10
7	Tersedia catatan						

	obat slow moving dan dilaporkan ke user (dokter, perawat, bidan)	Tidak ada			ada	ada	10
<b>No</b>	<b>Jenis Variabel</b>	<b>Skala</b>				<b>Realisasi</b>	<b>Nilai Hasil</b>
		<b>Nilai 0</b>	<b>Nilai 4</b>	<b>Nilai 7</b>	<b>Nilai 10</b>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	setiap bulan						
8	Melakukan stok opname obat, BMHP dan vaksin disertai berita acara stok opname setiap bulan	Tidak ada			ada	ada	10
9	Tersedianya SOP Pengelolaan obat dan vaksin	Tidak ada			ada	ada	10
10	Tersedia form pencatatan suhu di setiap penyimpanan obat dan vaksin	Tidak ada			ada	ada	10
<b>E</b>	<b>MANAJEMEN MUTU PELAYANAN DAN K3</b>						<b>10</b>
1	Kepatuhan identifikasi pasien	0 – 50%	51 – 70%	71 – 99%	100%	100%	10

2	Kepatuhan Kebersihan Tangan (KKT)	< 21%	21 – 43%	44 – 84%	≥ 85%	98,88%	10
3	Kepatuhan penggunaan alat pelindung diri (APD) saat melaksanakan tugas	< 25%	25 – 50%	51 – 75%	76 – 100%	100%	10
4	Keberhasilan pengobatan pasien tuberkulosis (TB)	< 22%	22 – 45%	46 – 89%	≥ 90%	100%	10

No	Jenis Variabel	Skala				Realisasi	Nilai Hasil
		Nilai 0	Nilai 4	Nilai 7	Nilai 10		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	semua kasus sensitif obat (SO)						
5	Ibu hamil yang mendapatkan pelayanan <i>Ante Natal Care</i> (ANC) sesuai standar	0 – 50%	51 – 70%	71 – 99%	100%	99,46%	10
6	Kepuasan Pasien	Buruk < 19,15%	Cukup 19,15 – 57,45%	Baik 57,46 – 76,60%	Sangat baik ≥ 76,61%	93,93%	10
7	Mengembangkan SMK3 (Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja )	Menetapkan Kebijakan K3 di Puskesmas (Ada SK Tim K3)	Menetapkan kebijakan K3 dan Melakukan perencanaan K3 di puskesmas	Menetapkan kebijakan K3, Melakukan perencanaan K3 dan Melaksanakan rencana K3 di puskesmas	Menetapkan kebijakan K3, Melakukan perencanaan K3, Melaksanakan rencana K3, Melakukan pemantauan dan	Menetapkan kebijakan K3, Melakukan perencanaan K3,	10

					evaluasi kinerja K3 dan Melakukan peninjauan dan evaluasi serta peningkatan kinerja K3 puskesmas	Melaksanakan rencana K3, Melakukan pemantauan dan evaluasi kinerja K3 dan Melakukan peninjauan dan evaluasi serta peningkatan kinerja K3 puskesmas	
8	Menerapkan standar K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) a. Pengenalan potensi bahaya dan pengendalian risiko K3 di Fasyankes; b. Penerapan kewaspadaan standar;	Tidak menerapkan standar K3	Menerapkan 4 standar K3	Menerapkan 8 standar K3	Menerapkan Standar K3	11 Menerapkan 10 Standar K3	10
<b>No</b>	<b>Jenis Variabel</b>	<b>Skala</b>				<b>Realisasi</b>	<b>Nilai Hasil</b>

		<b>Nilai 0</b>	<b>Nilai 4</b>	<b>Nilai 7</b>	<b>Nilai 10</b>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	c. Penerapan prinsip ergonomi; d. Pemeriksaan kesehatan berkala; e. Pemberian imunisasi; f. Pembudayaan perilaku hidup bersih dan sehat di Fasyankes; g. Pengelolaan sarana dan prasarana Fasyankes dari aspek keselamatan dan kesehatan kerja; h. Pengelolaan peralatan medis dari aspek keselamatan dan kesehatan kerja; i. Kesiapsiagaan menghadapi kondisi darurat atau bencana, termasuk kebakaran; j. Pengelolaan bahan berbahaya dan beracun dan limbah bahan berbahaya dan beracun; k. Pengelolaan limbah domestik						

<b>F</b>	<b>MANAJEMEN KEUANGAN DAN ASET</b>						<b>10</b>

No	Jenis Variabel	Skala				Realisasi	Nilai Hasil
		Nilai 0	Nilai 4	Nilai 7	Nilai 10		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	<b>ATAU BMD</b>						
1	Ketepatan waktu laporan keuangan bulanan BLUD	Tidak melaporkan	Tepat waktu kurang dari 5 kali/tahun	Tepat waktu 6-11 kali/tahun	Tepat waktu sejumlah 12 kali/tahun	12	10
2	Ketepatan waktu laporan keuangan triwulanan BLUD	Tidak pernah tepat waktu	Tepat waktu 1 kali/tahun	2-3 kali/ tahun	4 kali/tahun	4	10
3	Ketepatan waktu laporan keuangan tahunan BLUD	Tidak Tepat waktu			Tepat waktu per tahun	Tepat waktu per tahun	10
4	Penyerapan anggaran	Realisasi anggaran 0			Realisasi anggaran >85%	90 %	10
5	Ada kartu inventaris ruangan di Puskesmas	Tidak Ada	Ada, sepertiga sarana	Ada, dua pertiga sarana	Ada, seluruh sarana	Ada, seluruh sarana	10
6	Ketepatan waktu pelaporan belanja modal triwulanan BLUD	Tidak melaporkan	Tepat waktu 1 kali/tahun	Tepat waktu 2-3 kali/ tahun	Tepat waktu 4 kali/tahun	Tepat waktu 4 kali/tahun	10

<b>G</b>	<b>MANAJEMEN SISTEM INFORMASI DIGITAL</b>						<b>10</b>
1	Jumlah indikator SPM yang diinput dalam Rekam Medis Elektronik (RME) yang mendukung Integrasi Layanan Primer	<3	3-6	7-9	10-12	12	10
<b>No</b>	<b>Jenis Variabel</b>	<b>Skala</b>				<b>Realisasi</b>	<b>Nilai Hasil</b>
		<b>Nilai 0</b>	<b>Nilai 4</b>	<b>Nilai 7</b>	<b>Nilai 10</b>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
2	Cakupan Pasien Cek Kesehatan Gratis (CKG) mendaftar melalui satu sehat mobile (SSM)	0	1-35%	36-50%	>50%	51%	10
3	Cakupan layanan Cek Kesehatan Gratis (CKG) yang dilaporkan melalui Aplikasi Sehat Indonesiaku (ASIK)	0	1-49%	50-79%	80-100%	100%	10
4	Adanya website Puskesmas	Tidak ada			Ada	Ada	10

<b>H</b>	<b>MANAJEMEN JEJARING</b>						<b>10</b>
1	Tersedianya data jejaring berbasis wilayah administratif lengkap di Puskesmas yang	Tidak mempunyai data	Tersedia 3 data Jejaring	Tersedia 4 data Jejaring	Tersedia semua data Jejaring	Tersedia semua data Jejaring	10
2	Dilakukan pembinaan terhadap jejaring	Tidak melakukan pembinaan	25-50% jejaring yang dibina	51-75% jejaring yang dibina	76-100% jejaring yang dibina	100% dibina	10
3	Pelaporan data pelayanan dari	Tidak ada laporan dari	25-50% jejaring yang melaporkan	51-75% jejaring yang melaporkan	76-100% jejaring yang melaporkan	100% melaporkan	10
<b>No</b>	<b>Jenis Variabel</b>	<b>Skala</b>				<b>Realisasi</b>	<b>Nilai Hasil</b>
		<b>Nilai 0</b>	<b>Nilai 4</b>	<b>Nilai 7</b>	<b>Nilai 10</b>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	jejaring	jejaring					
4	Peningkatan Indeks Keluarga Sehat (IKS)	Tidak ada peningkatan IKS	Ada peningkatan IKS 0,01- 0,02	Ada peningkatan IKS >0,02 – 0,049	Ada peningkatan IKS ≥0,05	Ada peningkatan IKS 0,08 (0,54 mnejadi 0,62)	10

5	Cakupan pustu sudah menerapkan ILP	Tidak ada pustu sudah menerapkan ILP	1-8% pustu sudah menerapkan ILP	9-16% pustu sudah menerapkan ILP	17% pustu sudah menerapkan ILP	20% pustu sudah menerapkan ILP	10
6	Pembinaan pelaku penyehat tradisional (hattra) aktif	pembinaan pelaku Hattra aktif 0%	pembinaan pelaku Hattra aktif 1-15%	pembinaan pelaku Hattra aktif 16-29%	pembinaan pelaku Hattra aktif 30%	pembinaan pelaku Hattra aktif 30%	10
<b>I</b>	<b>MANAJEMEN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT</b>						<b>9,25</b>
1	Forum Kesehatan Desa (FKD) dalam Rumah Desa Sehat (RDS) Aktif	FKD dalam RDS di semua desa tidak aktif	FKD dalam RDS Aktif di 1-49% desa	FKD dalam RDS aktif di 50-97% desa	FKD dalam RDS di 98 % desa	100%	10
2	Posyandu Siklus Hidup Aktif	Posyandu siklus hidup aktif 0%	Posyandu siklus hidup aktif 1-37%	Posyandu siklus hidup aktif 38-74%	Posyandu siklus hidup aktif 91-75%	100%	10
<b>No</b>	<b>Jenis Variabel</b>	<b>Skala</b>				<b>Realisasi</b>	<b>Nilai Hasil</b>
		<b>Nilai 0</b>	<b>Nilai 4</b>	<b>Nilai 7</b>	<b>Nilai 10</b>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
3	Kader posyandu strata madya	Kader posyandu	Kader posyandu strata madya 1-	Kader posyandu strata madya 3-	Kader posyandu strata madya 5%	42.88%	10

		strata madya 0%	2%	4%	ke atas		
4	Survei Mawas Diri (SMD)	Semua desa tidak melaksanakan SMD	1-50% desa melaksanakan SMD	51-90% desa melaksanakan SMD	91-100% desa melaksanakan SMD	100%	10
5	Musyawarah Masyarakat Desa (MMD)	Semua desa tidak melaksanakan MMD	1-50% desa melaksanakan MMD	51-90% desa melaksanakan MMD	91-100% desa melaksanakan MMD	100%	10
6	Saka Bakti Husada (SBH) Aktif	SBH aktif 0%	SBH aktif 1-30%	SBH aktif 31-59%	SBH aktif 60%	50%	7
7	Kemitraan organisasi masyarakat dunia usaha dan	Tidak ada Kemitraan dengan Ormas dan Dunia usaha	Kemitraan kesehatan dengan ormas dan Dunia usaha 1-30%	Kemitraan kesehatan dengan ormas dan Dunia usaha 51-59%	Kemitraan kesehatan dengan ormas dan Dunia usaha 60%	66.67%	10
8	Rumah Tangga sehat	Tidak ada Rumah Tangga Sehat berstrata paripurna	Rumah Tangga Sehat berstrata paripurna 1-10%	Rumah Tangga Sehat berstrata paripurna 11-19%	Rumah Tangga Sehat berstrata paripurna 20%	20.65%	10
9	Kampanye gerakan masyarakat hidup sehat (Germas) dengan tema MAKCES	Puskesmas tidak melakukan kampanye Germas	Puskesmas mengkampanyekan Germas 1-2 kali per tahun	Puskesmas mengkampanyekan Germas 3 kali per tahun	Puskesmas mengkampanyekan Germas 4 kali per tahun	100%	10
10	Cakupan Penyebarluasan informasi kesehatan	Penyebarluasan informasi kesehatan	Cakupan Penyebarluasan informasi kesehatan	Cakupan Penyebarluasan informasi	Cakupan Penyebarluasan informasi kesehatan	100%	10

No	Jenis Variabel	Skala				Realisasi	Nilai Hasil
		Nilai 0	Nilai 4	Nilai 7	Nilai 10		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	aktif	tidak aktif	aktif 1-30%	kesehatan aktif 31-59%	aktif 60%		
11	Penerapan Kawasan Tanpa Rokok (KTR) di kantor pemerintahan kecamatan (Puskesmas dan kecamatan) dan desa/kalurahan	Tidak ada Penerapan KTR	1-25% Penerapan KTR	26-49% Penerapan KTR	50% Penerapan KTR	20%	4
12	Pendidikan sehat berstrata paripurna	Tidak ada Pendidikan sehat berstrata paripurna	1-10% Pendidikan sehat berstrata paripurna	11-19% Pendidikan sehat berstrata paripurna	20% Pendidikan sehat berstrata paripurna	23%	10

## REKAPITULASI PENILAIAN KINERJA PUSKESMAS KLASTER 1

No	JENIS MANAJEMEN	Nilai
	Klaster 1	
A	MANAJEMEN INTI PUSKESMAS	10
B	MANAJEMEN ARSIP	10
C	MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA	9
D	MANAJEMEN SARANA, PRASARANA, DAN PERBEKALAN KESEHATAN	9.7
E	MANAJEMEN MUTU PELAYANAN DAN K3	10
F	MANAJEMEN KEUANGAN DAN ASET ATAU BMD	10
G	MANAJEMEN SISTEM INFORMASI DIGITAL	10
H	MANAJEMEN JEJARING	10
I	MANAJEMEN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT	9.25
		<b>9,8 (Baik)</b>

## 2. MATRIKS PENILAIAN CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN (KLASTER 2, 3, 4 DAN LINTAS KLASTER)

No	Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Satuan Sasaran	Total Sasaran	Target Sasaran		Pencapaian Absolut		Cakupan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)		(7)		(8)	(9)
	<b>KLASTER 2</b>									<b>87.92</b>
<b>1.</b>	<b>Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil dan Nifas</b>									<b>88.90</b>
		1) Jumlah Kematian Ibu	0 Kasus	Kematian Ibu	0	0	0%	1	0	0
		2) Persentasi Ibu Hamil ANC K1	100%	Ibu Hamil	566	566	100%	542	96 %	96
		3) Persentasi Ibu Hamil ANC Trimester 1 dengan USG (K1)	100%	Ibu Hamil	566	566	100%	542	96 %	96
		4) Persentasi Ibu Hamil ANC Trimester 3 dengan USG (K5)	100%	Ibu Hamil	566	566	100%	521	92,04%	92.04
		5) Persentasi Ibu Hamil ANC 6 Kali	100%	Ibu Hamil	566	566	100%	599	105,8%	100
		6) Cakupan Ante Natal Care (ANC) sesuai standart (12T)	100%	Ibu Hamil	572	572	100%	613	107%	100
		7) Persentasi anemia pada Ibu Hamil	26%	Ibu Hamil	566	147	26 %	26	20,47%	100

		8) Persentase Ibu Hamil yang mendapatkan skrining preeklamsi	50%	Ibu Hamil	566	283	50 %	542	96%	100
		9) Persentasi Ibu Hamil Anemia Sedang dan Berat yang mendapatkan tata laksana di tingkat Lanjutan	100%	Ibu Hamil	7	7	100%	7	1,23%	100

No	Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Satuan Sasaran	Total Sasaran	Target Sasaran		Pencapaian Absolut		Cakupan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)		(7)		(8)	(9)
		10) Cakupan Persalinan di Fasyankes	100%	Ibu Bersalin	572	572	100%	613	107%	100
		11) Persentasi Ibu Nifas yang mendapatkan pelayanan nifas lengkap	100%	Ibu Nifas	572	572	100%	583	102 %	100

		12) Persentase ibu hamil mengonsumsi minimal 180 tablet TTD	90%	Ibu Hamil	566	415	80.58 %	515	90.99 %	100
		13) Persentase ibu hamil mengonsumsi minimal 180 tablet MMS	90%	Ibu Hamil	566	415	80.58 %	515	90.99 %	100
		14) Cakupan bumil Kekurangan Energi Kronis (KEK) mendapatkan tambahan asupan gizi	85%	Ibu Hamil KEK	66	66	100 %	30	45.45 %	53.47
		15) Deteksi dini Hepatitis B pada ibu hamil	100%	Ibu hamil	566	566	100%	542	96%	96

No	Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Satuan Sasaran	Total Sasaran	Target Sasaran		Pencapaian Absolut		Cakupan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)		(7)		(8)	(9)
		16) Prosentase anemia pada Wanita Usia Subur (WUS)	26%	Wanita usia subur	Klaster 3					
		17) Persentase capaian peserta KB aktif	85%	Pasangan usia subur	Klaster 3					

		( CPR )								
<b>2.</b>	<b>Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir</b>									<b>62.40</b>
		1) Jumlah Kematian Bayi	<4 kasus	Kematian Bayi	4	4	100%	9	0	0
		2) Jumlah Kematian Neonatal	<2 kasus	Kematian neonatal	2	2	100%	8	0	0
		3) Jumlah Still Birth	<2 kasus	Lahir mati	2	2	100%	6	0	0
		4) Persentase Pelayanan Neonatal (KN 1)	100%	Bayi baru lahir	568	568	100%	613	108	100
		5) Cakupan Pelayanan Neonatal lengkap (KN 3)	100%	Bayi Baru Lahir	568	568	100%	581	103	100
		6) Presentase Bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) (<2500 gram)	4%	Bayi Baru Lahir	25	25	100%	44	176	24
		7) Persentasi bayi baru lahir dengan BBLR mendapat tata laksana	100%	Bayi Baru Lahir	44	44	100%	44	100	100
		8) Persentasi Bayi BBLR yang mendapat buku KIA bayi kecil	100%	Bayi Baru Lahir	44	44	100%	44	100	100

No	Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Satuan Sasaran	Total Sasaran	Target Sasaran		Pencapaian Absolut		Cakupan
							(7)		(8)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)		(7)		(8)	(9)
		9) Persentase Inisiasi Menyusu Dini (IMD)	50%	Bayi Baru Lahir	574	574	100%	460	80.1	100
		10) Cakupan pemberian HBIg pada bayi dari ibu HBsAg reaktif <24 jam kelahiran	100%	Bayi baru lahir	5	5	100%	5	100	100
3.	<b>Pelayanan Kesehatan Balita dan Anak Pra Sekolah</b>									<b>90.12</b>
		1) Jumlah kematian balita	<2 Kasus	Kematian Balita (12-59 Bulan)	2	2	100	3	50	50
		2) Cakupan pelayanan bayi	100%	Bayi Post Neonatal	568	568	100	875	154,04	100
		3) Cakupan pelayanan balita	100%	Balita Usia 12-59 Bulan	2546	2546	100	2869	112,68	100
		4) Cakupan pelayanan Balita sakit (MTBS)	100%	Balita Sakit	1336	1336	100	1336	100	100
		5) Cakupan pelayanan Stimulasi, Deteksi, Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK)	100%	Balita	3114	3114	100	3744	120,23	100

		6) Cakupan penerima pemeriksaan kesehatan gratis kelompok usia balita dan anak usia pra sekolah	50%	Balita dan anak prasekolah (1-6 tahun)	4486	2243	100	2878	128,31	100
--	--	---	-----	--	------	------	-----	------	--------	-----

No	Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Satuan Sasaran	Total Sasaran	Target Sasaran	Pencapaian Absolut		Cakupan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(8)	(9)	
		7) Cakupan pemberian suplementasi vitamin A pada balita usia 6-59 bulan	100%	Bayi usia 6 -59 Bulan	3080	3080	100 %	3080	100 %	100
		8) Cakupan balita gizi kurang mendapat Makanan Tambahan (MT)	65%	Balita Gizi Kurang usia 6 – 59 bulan	371	241	65 %	91	24.53 %	37.69
		9) Persentase balita berat badan kurang mendapat Makanan Tambahan (MT)	40%	Balita Gizi Kurang usia 6 – 59 bulan	548	219	40 %	118	22 %	55
		10) Persentase balita berat badan tidak naik	40%	Balita berat badan tidak	1363	545	40 %	121	9%	22.5

		(T) mendapat Makanan Tambahan (MT)		naik usia 6 – 59 bulan						
		11) Persentase anak 6-23 bulan mendapatkan Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP ASI)	73%	Balita Usia 6-23 Bulan	789	576	73 %	683	86.57 %	100
		12) Prevalensi anak usia dibawah lima tahun (balita) pendek dan sangat pendek (stunting)	< 15%	Bayi dan Balita	3053	458	15 %	529	17.33 %	97.26
		13) Cakupan ASI eksklusif bayi kurang dari 6 bulan	70%	Bayi Usia <6 Bulan	504	353	70 %	421	83.53 %	100

No	Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Satuan Sasaran	Total Sasaran	Target Sasaran	Pencapaian Absolut		Cakupan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)		
		14) Cakupan ASI eksklusif bayi 6 bulan	70%	Bayi Usia 6 Bulan	557	390	70 %	383	68.76 %	98.23
		15) Prevalensi anak usia dibawah dua tahun (baduta) pendek dan sangat pendek (stunting)	<15%	Balita Usia 0-23 Bulan	1069	160	15 %	118	11.04 %	100
		16) Insiden Stunting Balita	<5%	Balita umur 0	2485	124	5 %	41	1.65	100

		(Kasus Baru)		sampai 59 bulan						
		16) Prevalensi balita gizi kurang dan gizi buruk (wasting)	<9,5%	Balita umur 0 sampai 59 bulan	3053	290	9.5 %	221	7.24	100
		17) Prevalensi balita underweight (berat badan kurang dan sangat kurang)	<15%	Balita umur 0 sampai 59 bulan	3053	458	15 %	548	17.95	96.53
		18) Cakupan balita gizi buruk mendapat perawatan	100%	Balita gizi buruk	41	41	100	41	100	100
		19) Presentase Insiden Kasus Stunting Baru	5%	Balita stunting baru						
		20) Cakupan penimbangan balita (D/S)	85%	Balita	3165	2690	85 %	3053	96.5 %	100
		21) Cakupan balita ditimbang yang naik berat badannya (N/D)	65%	Balita ditimbang	2926	1902	65 %	1445	49.38 %	75.97

No	Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Satuan Sasaran	Total Sasaran	Target Sasaran		Pencapaian Absolut		Cakupan
							(7)		(8)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)		(7)		(8)	(9)
		22) Cakupan penemuan kasus pneumonia balita	40%	Balita	69	69	100%	49	71.01	100
		23) Persentase pengobatan kasus pneumonia sesuai standar	95%	Balita	49	49	100	49	100	100
		24) Cakupan Penemuan Penderita Diare Balita	20%	Balita	160	160	100	169	105	100
		25) Presentase Pengobatan kasus diare sesuai standart	85%	Balita	169	169	100%	169	100%	100
		26) Pemantauan bayi dari ibu HBsAg reaktif pada usia 9-12 bulan	90%	Bayi	4	4	100	4	100	100
		27) Pemberian Obat Pencegahan Massal Cacingan	100%	Balita	2593	2593	100%	2593	100%	100
4.	<b>Pelayanan Kesehatan Sekolah dan</b>	<b>Usia</b>								<b>98.19</b>
		1) Cakupan sekolah yang mendapatkan skrining kesehatan	100%	SD,SMP,SMA sederajat	48	48%	100%	48	100%	100

	<b>Remaja</b>									
	<b>a. Kesehatan Usia Sekolah</b>	2) Cakupan Siswa SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA/SMK yang mendapat skrining kesehatan	100%	Siswa Kelas 1 s/d Kelas 12	8872	8872	100%	8872	100%	100

No	Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Satuan Sasaran	Total Sasaran	Target Sasaran	Pencapaian Absolut		Cakupan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(8)	(9)
		3) Cakupan sekolah melaksanakan UKS/M	100%	SD,SMP, SMA sederajat	48	48	100%	48	100%
		4) Prosentase sekolah/madrasah melakukan aksi bergizi	100%	SD,SMP, SMA sederajat	15	15	100%	15	100%
		5) Cakupan Sekolah yang mendapatkan skrining anemia kelas 7 dan 10	100%	Siswa Kls 2-6, 8-9	15	15	100%	15	100%
		6) Cakupan remaja putri mengkonsumsi tablet tambah darah (TTD)	100%	Siswa SMP, SMA sederajat	2150	2150	100%	2150	100%
		7) Cakupan remaja putri yang di skrining anemia kelas 7 dan 10	100%	Siswa Kelas 7 dan 10	726	726	100%	726	100%
		8) Cakupan anemia remaja putri kelas 7 dan 10	30%	Siswa Kelas 7 dan 10	726	726	100%	129	17.77

		9) Cakupan Remaja Putri mendapatkan tatalaksana anemia	30%	Siswi yang hasil pemeriksaan Hb terindikasi anemia	129	129	100%	129	100
		10) Cakupan Penerima pemeriksaan kesehatan gratis kelompok usia sekolah dan remaja	20%	Ausekrem tidak sekolah	14	14	100%	14	100%

No	Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Satuan Sasaran	Total Sasaran	Target Sasaran	Pencapaian Absolut		Cakupan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(8)	(9)	
		11) Cakupan Kehamilan Remaja	20%	Remaja usia 10 – 18 Th	4315	863	20%	1	0.11%	100
		12) Cakupan Pelayanan Kesehatan anak tidak sekolah	100%	Anak tidak sekolah usia 7-15 th dan usia 7 - 18 th	14	14	100%	14	100%	100
		13) Pemberian Obat Pencegahan Massal Cacingan	100%	Anak usia sekolah sampai 14 tahun	5742	5742	100%	5742	100%	100
	<b>b. Kesehatan</b>	1) Cakupan remaja putri mengkonsumsi tablet	90%	Siswa SMP,SMA sederajat	2150	1935	90%	2150	100%	100

	<b>Remaja</b>	tambah darah (TTD)								
		2) Cakupan remaja putri yang di skrining anemia kelas 7 dan 10	100%	Siswa Kelas 7 dan 10	726	726	100%	726	100%	100
		3) Cakupan anemia remaja putri kelas 7 dan 10	30%	Siswa Kelas 7 dan 10	726	218	30%	129	17.76%	100
5	<b>Pelayanan Imunisasi</b>									<b>100</b>
		Cakupan status imunisasi T2+ pada wanita usia subur (WUS)	80%	ibu hamil yang memiliki status imunisasi T2+ (berdasarkan hasil skrining maupun pemberian imunisasi selama masa kehamilan)	566	566	80%	512	90.46 %	100

No	Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Satuan Sasaran	Total Sasaran	Target Sasaran		Pencapaian Absolut		Cakupan
							(7)		(8)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)		(7)		(8)	(9)
		Cakupan imunisasi bayi lengkap	95%	Bayi usia 0-11 bulan yang mendapatkan imunisasi lengkap	560	560	95%	561	100,18%	100
		Cakupan imunisasi MR 1 pada bayi	95%	Bayi usia 0-11 bulan yang mendapatkan imunisasi MR 1	560	560	95%	558	99.64%	100
		Cakupan imunisasi lengkap 14 antigen	90%	Cakupan imunisasi HB0, BCG , DPT- HB-Hib 1, PCV 1, bOPV 1, Rotavirus 1, IPV 1, MR 1, HPV 1			90%	1458	100.4%	100
		Cakupan imunisasi antigen baru	80%	Bayi usia 0 – 11 bulan yang mendapat 2 dosis imunisasi PCV atau 3 dosis imunisasi RV	560	560	80.00%	539	96.25%	100
		Cakupan imunisasi lengkap pada Baduta	90%	Anak usia 12 - 23 bulan yang sudah mendapatkan imunisasi baduta lengkap	624	560	90.00%	569	91,19%	100
		Cakupan imunisasi HPV	98%	anak perempuan usia sekolah kelas 5 Sekolah Dasar (SD)/ sederajat mendapatkan imunisasi HPV	328	327	98%	327	99,70%	100

		Cakupan imunisasi di usia sekolah dasar	98%	anak usia sekolah kelas 5 Sekolah Dasar (SD) / sederajat yang sudah mendapat imunisasi Td 2 dosis	673	673	98%	672	99.85%	100
--	--	---	-----	---	-----	-----	-----	-----	--------	-----

No	Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Satuan Sasaran	Total Sasaran	Target Sasaran	Pencapaian Absolut	Cakupan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
<b>KLASTER 3</b>								<b>98,62%</b>
1.	<b>Pelayanan Kesehatan Usia Dewasa</b>	1) Cakupan Peserta KB Aktif	75%	Pasangan Usia Subur	8964	6723	7765(86,93%)	100%
		2) Cakupan Calon Pengantin Mendapatkan Pelayanan dan Edukasi Kesehatan	100%	Calon Pengantin	485	485	485(100%)	100%
		3) Persentase penduduk ≥ 7 tahun dengan resiko masalah kesehatan jiwa yang mendapatkan skrining di fasyankes	10%	Penduduk ≥ 7 Tahun yang mendapatkan skrining kesehatan jiwa dan Napza	4679	4679	4679(100%)	100%
		4) Cakupan	100%	Pasien pasung dan	4	4	4(100%)	100%

		penemuan dan penanganan pasien pasung dan repasung		repasung				
		5) Presentase Penyandang gangguan Jiwa yang memperoleh	100%	Penyandang Gangguan Jiwa	103	103	103(100%)	100%

No	Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Satuan Sasaran	Total Sasaran	Target Sasaran	Pencapaian Absolut	Cakupan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
		layanan di Fasyankes						
2.	<b>Pelayana Kesehatan Usia Lansia</b>	1) Cakupan pelayanan skrining kesehatan lansia	100%	Lansia Usia 60 th ke atas	8326	8326	8326(100%)	100%
		2) Puskesmas menerapkan pelayanan santun lansia	Ya	Puskesmas	YA	PKM PAMOTAN	YA	100%
		3) Persentase lanjut usia mendapatkan PJP	100%	Lansia 60 th ke atas	208	208	208(100%)	100%
3.	<b>Upaya Pengendalian Penyakit Tidak Menular (PTM)</b>	1) Cakupan pelayanan kesehatan pada usia produktif (SPM)	100%	Penduduk Usia 15-59 tahun	33300	33300	33300(100%)	100%
		2) Cakupan pelayanan		Jml Penderita Hipertensi > 15 th	3633	3633	3633(100%)	100%

		kesehatan penderita hipertensi (SPM)	100%	(Berdasarkan prevalensi hipertensi hasil riset terbaru atau SK Bupati)				
		3) Cakupan pelayanan kesehatan kenderit diabetes melitus (SPM)	100%	Jml Penderita Diabetes Mellitus > 15 th (Berdasarkan prevalensi Diabetes Mellitus hasil riset terbaru atau SK Bupati)	608	608	608(100%)	100%

No	Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Satuan Sasaran	Total Sasaran	Target Sasaran	Pencapaian Absolut	Cakupan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
		4) Puskesmas menyelenggarakan layanan konseling Upaya Berhenti Merokok (UBM)	100%	17 Puskesmas	1	1	1(100%)	100%
		5) Cakupan pelayanan terpadu (Pandu) PTM	25%	Usia 15 tahun keatas	5555	1389	770(55,43%)	55,43%
		6) Persentase skrining hipertensi pada populasi target	75%	Penduduk Usia 15 tahun keatas (Berdasar Prevalensi Hipertensi)	41175	30881	30885(100,01%)	100%
		7) Persentase skrining obesitas pada populasi target	75%	penduduk usia ≥ 40 tahun dan penduduk usia 15-39 tahun dengan faktor risiko (Berdasar Prevalensi DM)	39087	29315	29315(100%)	100%
		8) Persentase		penduduk usia ≥ 40	26655	19992	19996(100,02%)	100%

		skrining Diabetes Mellitus pada populasi target	75%	tahun dan penduduk usia 15–39 tahun dengan faktor risiko (obesitas, hipertensi)			)	
		9) Persentase skrining faktor resiko stroke pada populasi target	75%	Penderita DM dan/ atau hipertensi usia 40 tahun keatas (berdasar prevalensi stroke)	2266	1700	1700(100%)	100%
		10) Persentase skrining penyakit jantung pada populasi target	75%	Penderita DM dan/ atau hipertensi usia 40 tahun keatas (berdasar prevalensi stroke)	2266	1700	1700(100%)	100%

No	Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Satuan Sasaran	Total Sasaran	Target Sasaran	Pencapaian Absolut	Cakupan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
		11) Persentase skrining PPOK pada populasi target	75%	Populasi berisiko usia ≥ 40 tahun	4991	3743	3743(100%)	100%
		12) Persentase merokok usia 10-21 tahun	20%	usia 10-21 tahun	2128	426	426(100%)	100%
		13) Persentase skrining gangguan indera (pendengaran dan penglihatan) pada populasi target	60%	Kelompok umur 7–15 tahun dan 15 tahun keatas	47637	35728	35728(100%)	100%
		14) Persentase skrining kanker payudara	20%	Wanita usia 30-69	13627	2725	2727(100%)	100%

		pada populasi target		tahun				
		15) Persentase skrining kanker leher rahim pada populasi target	5%	Wanita usia 30-69 tahun dengan riwayat sexual aktif	13627	681	291(42,73%)	42,73%
		16) Persentase skrining kanker kolorektal pada populasi target	30%	Laki-laki 50 tahun keatas	2060	2060	409(19,85%)	19,85%
		17) Persentase skrining kanker paru pada populasi target	30%	Usia 45 -70 tahun	7565	2270	2270(100%)	100%
		18) Persentase skrining talasemia pada populasi target	50%	Usia 2 tahun dan 12 tahun (Kelas 7)	1316	658	471(71,5%)	100%

No	Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Satuan Sasaran	Total Sasaran	Target Sasaran	Pencapaian Absolut	Cakupan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
		19) Persentase skrining penyakit ginjal kronis pada populasi target	50%	Penderita DM dan/ atau Hipertensi usia 40 tahun keatas (berdasar prevalensi stroke)	2266	1133	567(50%)	100%
		20) Persentase skrining gigi dan mulut pada populasi target	50%	Seluruh jumlah penduduk	4298	2149	2192(102%)	100%
		21) Presentase hipertensi dalam pengendalian	80%	Jumlah Penderita hipertensi > 15 th	5274	4219	4264(101,06%)	100%
		22) Presentase DM dalam pengendalian	80%	Jumlah penderita diabetes mellitus > 15 th	1244	995	995(100%)	100%
4.	<b>Upaya Kesehatan Olah Raga Dan Kesehatan Kerja</b>	1) Cakupan pembinaan kesehatan kerja di tempat kerja informal	100%	Pos UKK	2pos UKK	2	2(100%)	100%
		2) Cakupan pembinaan kesehatan kerja di tempat kerja formal	100%	Perusahaan, institusi pemerintahan, institusi non pemerintahan, Puskesmas	3 (2 perusahaan 1 Puskesmas)	3	3(100%)	100%
		3) Cakupan pembinaan kebugaran karyawan	100%	Karyawan institusi	2	2	2(100%)	100%

5	<b>Upaya Pelayanan Kesehatan Jamaah Haji</b>	Cakupan pembinaan kebugaran jasmani calon jamaah haji	100%	Calon jamaah haji	61	61	61(100%)	100%
---	--	---	------	-------------------	----	----	----------	------

No	Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Satuan Sasaran	Total Sasaran	Target Sasaran	Pencapaian Absolut	Cakupan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
		Cakupan pemeriksaan medis dasar	100%	Calon jamaah haji tahun berjalan	96	96	96(100%)	100%
		Cakupan pemeriksaan medis lanjutan	100%	Calon jamaah haji yang menderita : PPOK Emfisema Stroke Tumor (keganasan) Gagal jantung Penyakit jantung koroner Kardiomegali Tuberkulosis HIV/AIDS Fraktur tungkai	9	9	9(100%)	100%
		Cakupan Pemeriksaan Kognitif	100%	Calon jamaah haji tahun berjalan	96	96	96(100%)	100%
		Cakupan Pemeriksaan Mental	100%	Calon Jamaah haji tahun berjalan	96	96	96	100%
		Cakupan pemeriksaan Activity Daily Living (ADL)	100%	Calon Jamaah haji tahun berjalan	96	96	96	100%
		Cakupan evaluasi kesehatan	100%	Calon Jamaah haji dengan:	5	5	5	100%

				Anemia dengan Hb < 8,5 g/dL Tuberkulosis BTA positif Diabetes melitus				
--	--	--	--	--	--	--	--	--

No	Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Satuan Sasaran	Total Sasaran	Target Sasaran	Pencapaian Absolut	Cakupan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
				dengan nilai HbA1c > 10% Diabetes melitus dengan nilai HbA1c > 8% yang disertai komorbid berat Hipertensi stadium 3 Gagal ginjal stadium 3 Fraktur tungkai tanpa komplikasi				
		Cakupan Pembinaan Kesehatan	90%	Calon jamaah haji tahun berjalan	96	86	93	100%
		Cakupan pemeriksaan kesehatan pasca haji	90%	Jamaah haji yang tiba di tanah air	96	96	96	100%
6.	Perawatan Kesehatan Masyarakat (Perkesmas)	Cakupan keluarga binaan	100%	2,66 % X (KK Prasehat + KK Tidak Sehat)	190	190	190	100%
<b>KLASTER 4</b>								<b>95,57 %</b>
1	Surveilans	1) Cakupan KLB/wabah	100%	Puskesmas	0	0	100%	100%

		ditangani dalam waktu kurang dari 24 jam						
		2) Verifikasi sinyal KLB (alert) < 24 jam	85%	Puskesmas	25	25	100%	100%

No	Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Satuan Sasaran	Total Sasaran	Target Sasaran	Pencapaian Absolut	Cakupan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
		3) Lama waktu Penanggulangan KLB PD3I	100%	Penduduk	0	0	0(100%)	100%
		4) Lama waktu Respon PIE (Penyakit Infeksi Emerging)	100%	penduduk	0	0	0(100%)	100%
		5) Non Polio Acute Flaccid Paralysis (AFP) Rate	1	puskesmas	0	1	0%	0%
		6) Discarded Campak (CBMS)	2	puskesmas	2	2	100%	100%
		7) Kelengkapan laporan Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon (SKDR)	≥90%	Kasus Penyakit	40	40	100%	100%
		8) Ketepatan Laporan SKDR	≥90%	Kasus Penyakit	40	40	39(98,11%)	100%

		9) Unit pelapor memunculkan alert	50%	Kasus penyakit	40	40	25(62,5%)	100%
2	<b>Kekebalan Kelompok</b>	Persentase Kabupaten dengan cakupan imunisasi seluruh siklus hidup minimal 90%	≥90%	puskesmas yang mencapai target imunisasi bayi lengkap, antigen baru, baduta lengkap, dan anak usia sekolah dasar lengkap minimal 90%	-	90%	1458 (100,39%)	100%

No	Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Satuan Sasaran	Total Sasaran	Target Sasaran	Pencapaian Absolut	Cakupan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
3	<b>Penanggulangan Penyakit Menular</b>							
	<b>a. TBC</b>	1) Pelayanan kesehatan terduga TBC	100%	Terduga Tuberkulosis	610	610	654	100%
		2) Cakupan penemuan tuberkulosis (Treatment Coverage)	90%	Penderita TBC	125	113	92	74%
		3) Persentase pasien tuberkulosis sensitif obat yang	95%	Penderita TBC	-	-	-	-

		memulai pengobatan (TBC SO)						
		4) Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis sensitif obat (TSR TBC SO)	90%	Kasus	79	79	68	92%
		5) Cakupan penemuan tuberkulosis resistan obat	85%	Penderita TBC	4	4	0	0%
		6) Persentase pasien tuberkulosis resistan obat yang memulai pengobatan	95%	Penderita TBC	0	0	0	0%

No	Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Satuan Sasaran	Total Sasaran	Target Sasaran	Pencapaian Absolut	Cakupan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
		7) Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis resistan obat	80%	Kasus	0	0	0	0%
		8) Cakupan penemuan kasus tuberkulosis pada anak	90%	Penderita TBC	24	24	19	79%
		9) Pasien	85%	Kasus	68	67	67	99%

		tuberkulosis mengetahui status HIV						
		10)Cakupan pemberian terapi pencegahan tuberkulosis (TPT) pada kontak serumah	72%	Kontak serumah	47	47	55	100%
	<b>b. Kusta</b>	1) Proporsi kasus kusta baru tanpa disabilitas	86%	Kasus penderita kusta	1	1	1(100%)	100%
		2) Proporsi kasus kusta anak diantara kasus baru	< 5%	Kasus penderita kusta anak	-	-	-	-
		3) Presentase penderita kusta menyelesaikan pengobatan kusta tepat waktu	90%	Penderita kusta	5	5	5 (100%)	100%

No	Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Satuan Sasaran	Total Sasaran	Target Sasaran	Pencapaian Absolut	Cakupan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
	<b>c. HIV</b>	1) Pelayanan kesehatan orang dengan risiko terinfeksi Human Immuno- Deficiency Virus (HIV) sesuai standar	100%	Puskesmas	699	699	1173	100%
		2) Orang dengan HIV (ODHIV) baru On Anti Retroviral (ARV)	95%	Puskesmas	10	10	10 (100%) Mati 2 8	100%
		3) ODHIV On ARV tes Viral Load	75%	Puskesmas	40	40	17 (42,5%) Reagen blm ada dr pusat	100%
		4) Pemberian Terapi Pencegahan Tuberkulosis (TPT) pada ODHIV On ARV Layanan PDP	60%	Penduduk	30	40	31(77,5%)	100%
	<b>d. Malaria</b>	1) Annual Parasite Incidence (API) Malaria (jumlah kasus malaria	<1	Penderita malaria	-	-	-	-

		baru per 100.000 penduduk)						
		2) Positif Rate (presentase kasus malaria yang positif dalam suatu periode waktu tertentu)	<5%	Penderita malaria	-	-	-	-

No	Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Satuan Sasaran	Total Sasaran	Target Sasaran	Pencapaian Absolut	Cakupan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
		3) Cakupan pengobatan malaria sesuai standar	100%	Penderita malaria	-	-	-	-
	<b>e. Demam Berdarah Dengue (DBD)</b>	Penurunan angka kematian dengue (Jumlah kematian akibat dengue dibagi jumlah total kasus dengue dikali 100%)	0,5%	Penderita DBD	0	0	100%	100%
		Puskemas yang melaksanakan pencegahan dengue (Puskemas yang melaksanakan penemuan kasus dan	40%	Puskemas	-	-	-	-

		PSN 3M + dibagi seluruh Puskesmas dikali 100%)						
		Desa/Kelurahan yang melaksanakan pencegahan dengue (Persentase Desa/Kelurahan yang melaksanakan deteksi dini dengue)	40%	Desa/Kelurahan	23	23	100%	100%
	<b>f. Zoonosis</b>	1) Angka kesakitan leptospirosis (jumlah kasus leptospirosis per100.000 penduduk)	<3	Penderita Leptospirosis	-	-	-	-

No	Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Satuan Sasaran	Total Sasaran	Target Sasaran	Pencapaian Absolut	Cakupan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
		2) Penanganan kasus Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR)	100%	Penderita GHPR	0	0	100%	100%
4	<b>Pelayanan Kesehatan Lingkungan</b>	1) Cakupan kualitas air minum pada sarana air minum memenuhi syarat	30%	Sarana Air Minum (PDAM dan KPSPAM/BPSPA)	15	5	15(100%)	100%
		2) Cakupan hasil surveilans kualitas air minum tingkat rumah tangga yang memenuhi syarat	30%	Rumah Tangga	30	9	15(50%)	100%
		3) Cakupan desa STBM	100%	Desa/Kelurahan	23	23	23(100%)	100%
		4) Cakupan Tempat Pengelolaan Pangan (TPP)	85%	Tempat pengelolaan pangan (TPP)	77	66	77(100%)	100%

		memenuhi syarat						
		5) Cakupan kepemilikan	30%	TPP Wajib SLHS (restoran, jasa	62	19	36(58,1%)	100%

No	Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Satuan Sasaran	Total Sasaran	Target Sasaran	Pencapaian Absolut	Cakupan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
		SLHS bagi TPP Wajib SLHS		boga, depot air minum, industri tahu, industri tempe)				
		6) Cakupan kepemilikan label pengawasan bagi TPP wajib label	30%	TPP Wajib Label (rumah makan, warung makan, gerai pangan jajanan, dapur gerai, sentra pangan jajanan. DII)	15	5	15(100%)	100%
		7) Cakupan Fasyankes yang memenuhi syarat kesehatan lingkungan	75%	Fasyankes ( rumah sakit, Puskesmas, klinik pratama)	3	2	3(100%)	100%
		8) Cakupan tempat fasilitas	85%	Tempat Fasilitas Umum ( sekolah,	54	46	54(100%)	100%

		umum (TFU) yang memenuhi syarat (MS)		pasar, terminal, perkantoran) Akomodasi (hotel, pariwisata)				
		9) Cakupan rumah tangga dengan	30%	Rumah tangga	30	9	15(50%)	100%

No	Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Satuan Sasaran	Total Sasaran	Target Sasaran	Pencapaian Absolut	Cakupan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
		kualitas udara dalam ruang yang memenuhi syarat						
		10)Cakupan tempat fasliitas umum dengan kualitas udara dalam ruang yang memenuhi syarat	70%	Tempat fasilitas umum (sekolah dan perkantoran)	51	36	51(100%)	100%
		11)Cakupan desa sehat iklim	100%	Desa	1	1	1(100%)	100%
<b>LINTAS KLASTER</b>								

1	<b>Pelayanan Kegawatdaruratan</b>	1) Cakupan pelayanan terhadap kasus gawat darurat	100%	Semua pasien dengan kasus gawat darurat	613	613	613	100%
		2) Cakupan pelaksanaan TRIASE pada pasien gawat darurat	100%	Semua pasien dengan kasus gawat darurat yang dilayani di Puskesmas.	613	613	613	100%
2	<b>Pelayanan Kefarmasian</b>	1) Tersedia SOP pelayanan kefarmasian	100%	SOP	17	17	17	100%

No	Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Satuan Sasaran	Total Sasaran	Target Sasaran	Pencapaian Absolut	Cakupan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
		2) Tidak adanya kejadian salah pemberian obat	100%	Pasien yang mendapatkan obat	9406	9406	9406	100%
		3) Kepatuhan pelayanan obat sesuai prosedur	100%	Pasien yang mendapatkan obat	9406	9406	9406	100%
		4) Penggunaan obat rasional	80%	Resep ISPA dan diare	150	150	139	92.67%
		5) Pelayanan oleh tenaga kefarmasian	100%	Resep, permintaan obat dan BMHP	9421	9421	9421	100%
		6) Melakukan pengkajian resep	100%	Resep	9406	9406	9406	100%
3	<b>Pelayanan Laboratorium Kesehatan Masyarakat</b>	Ketepatan penyerahan hasil pemeriksaan laboratorium sesuai waktu tunggu (< 120 menit)	100%	Semua pasien yang dilakukan pemeriksaan laboratorium	860	860	100%	100%
4	<b>Pelayanan Rawat Inap</b>	Bed Occupation Rate (BOR)	≥ 60 %	Jumlah hari perawatan	3130	≥60%	65,96%	100%
		Length Of Stay (LOS)	≤ 3 hari	Jumlah hari dirawat	3130	≤ 3 Hari	2 hari	100%

5	<b>Penanggulangan Krisis Kesehatan</b>	Cakupan pelayanan kesehatan pada krisis kesehatan	100%	Jumlah korban yang terdampak krisis kesehatan di wilayah kerja Puskesmas	0	0	0	100%
---	--	---	------	--	---	---	---	------

No	Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Satuan Sasaran	Total Sasaran	Target Sasaran	Pencapaian Absolut	Cakupan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
6	<b>Pelayanan Telekonsultasi</b>	Cakupan pelayanan telemedicine di Puskesmas	≥ 10 %	Kunjungan pasien	65637	6563	8433	100%

## REKAPITULASI PENILAIAN KINERJA PUSKESMAS KLASTER 2, 3, 4 DAN LINTAS KLASTER

No	Komponen Kegiatan	Cakupan
1	<b>Klaster 2</b>	87,92 %
2	<b>Klaster 3</b>	98,62 %
3	<b>Klaster 4</b>	95,57 %
4	<b>Lintas Klaster</b>	99,80 %
	<b>Rata-Rata Cakupan Pelayanan Klaster</b>	<b>95,48 % (Baik)</b>

**HASIL PENILAIAN KINERJA PUSKESMAS**

	Kategori		Cakupan Hasil Manajemen		
			Baik >8,4	Cukup 5,5 – 8,4	Kurang < 5,5
<b>Cakupan Pelayanan Kesehatan</b>	Baik	>90%	Baik	Cukup	Kurang
	Cukup	81 – 90%	Cukup	Cukup	Kurang
	Kurang	< 81 %	Kurang	Kurang	Kurang

Ditetapkan di Rembang  
pada tanggal: 27.1.2025

KEPALA DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN REMBANG



dr. ALI SYOFII, MM  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19700526 200212 1 002

## BAB IV

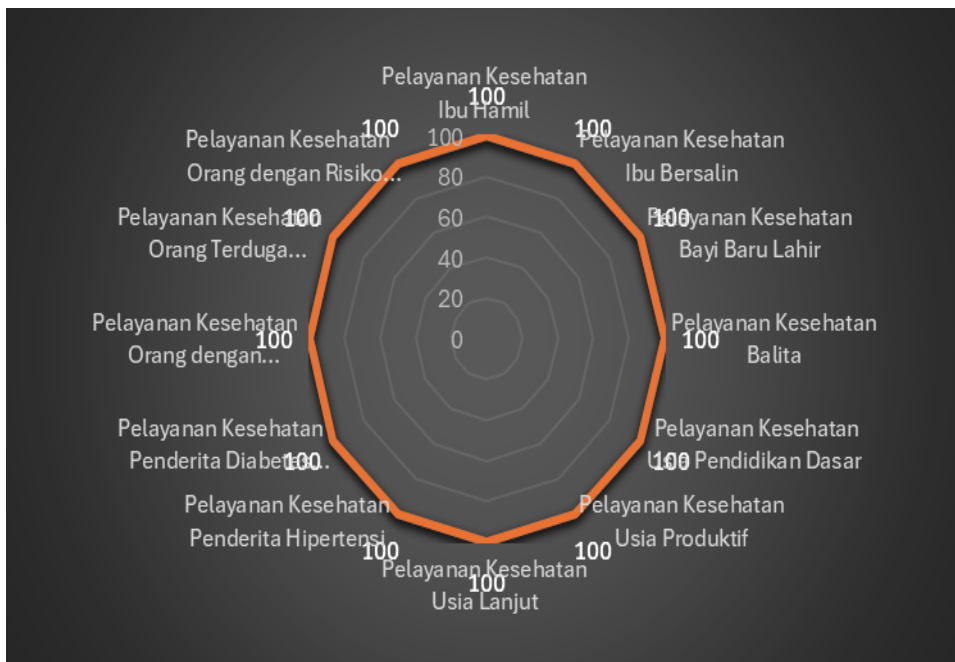
### ANALISIS HASIL KINERJA DAN RENCANA TINDAK LANJUT

#### A. Analisa Data

##### 1. Analisa Hasil Kinerja Standar Pelayanan Minimal (SPM) Tahun 2025

Grafik 1.

Capaian Kinerja Standar Pelayanan Minimal (SPM) Tahun 2025



Pencapaian kinerja Standar Pelayanan Minimal tahun 2025 yang

memiliki 12 indikator sudah masuk dalam kategori Baik, dengan rata-rata pencapaian kinerja sebesar 100 %.

## 2. Analisa Hasil Kinerja Pelayanan Kesehatan

### a. Analisa Hasil Kinerja Kluster Ibu dan Anak (Kluster 2)

Grafik 2.

Capaian Kinerja Kluster 2



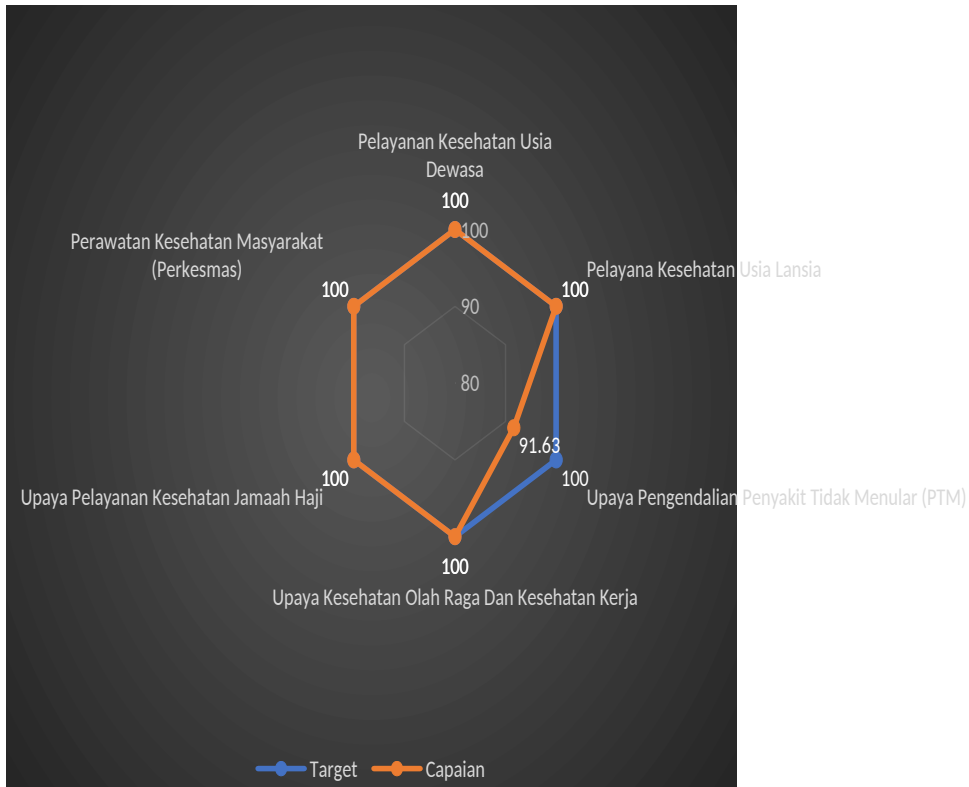
Capaian Kinerja pelayanan Kluster 2 tahun 2025 hanya mencapai rata-rata sebesar 87,92 % dan masuk dalam kategori cukup . Dari 5 indikator kinerja yang ada di dalam kluster 2 hanya terdapat 1 indikator yang sudah mencapai angka 100%, yaitu Cakupan Pelayanan Imunisasi.

Sedangkan 4 indikator lainnya capaiannya beragam diantaranya yaitu Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil dan Nifas mencapai 88,90 %, Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir mencapai 62,40 %, Pelayanan Kesehatan Balita dan Anak PraSekolah mencapai 90,12 % dan Pelayanan Kesehatan Usia Sekolah dan Remaja tercapai 98.19 %,

b. Analisa Hasil Kinerja Klaster Usia Dewasa dan Lansia (Klaster 3)

Grafik 4.

Capaian Kinerja Klaster 3



Capaian Kinerja pelayanan Klaster 3 tahun 2025 mencapai rata-rata sebesar 98,62 % dan masuk dalam kategori Baik. Dari 6 indikator kinerja yang ada di dalam klister 3 terdapat 5 indikator yang sudah mencapai angka 100%, yaitu Pelayanan Kesehatan Usia Dewasa, Pelayana Kesehatan Usia Lansia, Upaya Kesehatan Olah Raga Dan Kesehatan Kerja, Upaya Kesehatan Haji dan Perawatan Kesehatan Masyarakat (Perkesmas).

Sedangkan 1 indikator lainnya capaiannya 91,63 % yaitu Upaya Pengendalian Penyakit Tidak Menular (PTM), diantaranya Pelayanan terpadu (Panduan) PTM cakupannya 55,43 %, Persentase skrining kanker leher rahim pada populasi target cakupannya 42,73 % dan Persentase skrining kanker kolorektal pada populasi target cakupannya 19,83 %

c. Analisa Hasil Kinerja Klaster Penanggulangan Penyakit Menular (Klaster 4)

Grafik 5.  
Capaian Kinerja Klaster 4

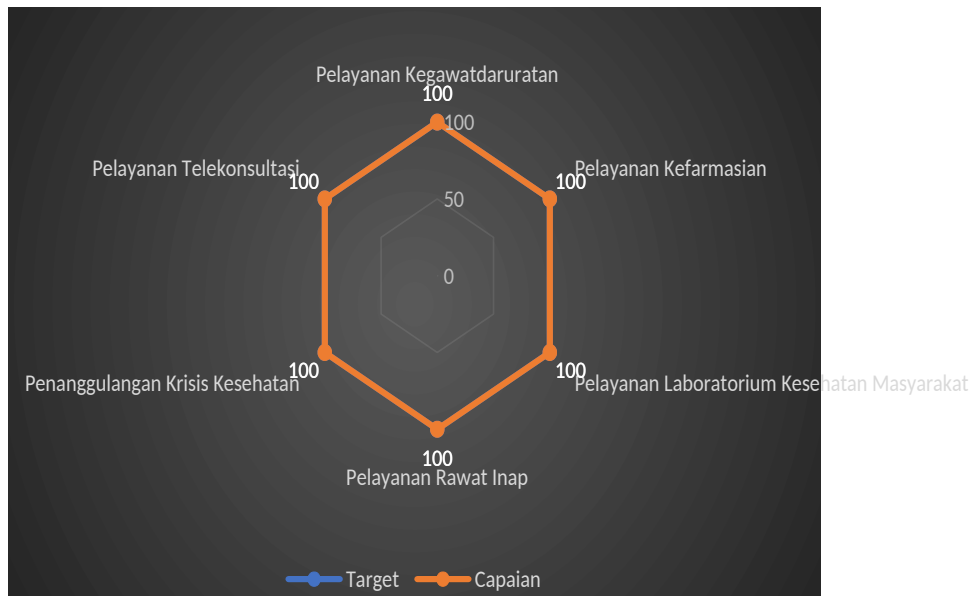


Capaian Kinerja pelayanan Klaster 4 tahun 2025 mencapai rata-rata sebesar 95,57 % dan masuk dalam kategori Baik. Dari 4 indikator kinerja yang ada di dalam klister 4 hanya terdapat 1 indikator yang tidak mencapai angka 100%, adalah Penanggulangan Penyakit Menular (92,40 %) yaitu Penemuan Tuberculosis (Treatment Coverage) 74 %, Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis sensitif obat 92 %, Penemuan kasus tuberkulosis pada anak 79 % dan Pasien tuberkulosis menegetahui status HIV 99 %.

d. Analisa Hasil Kinerja Lintas Klaster

Grafik 6.

Capaian Kinerja Lintas Klaster

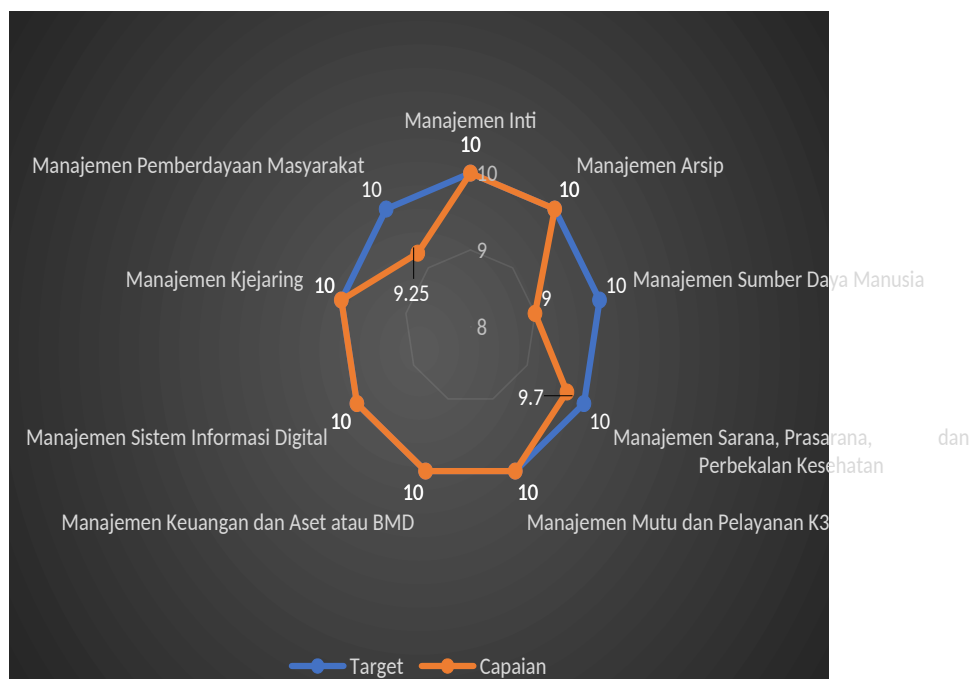


Capaian Kinerja pelayanan Lintas Klaster tahun 2025 semuanya sudah mencapai angka 100%, dan masuk dalam kategori Baik.

3. Analisa Hasil Kinerja Klaster Manajemen (Klaster 1)

Grafik 7

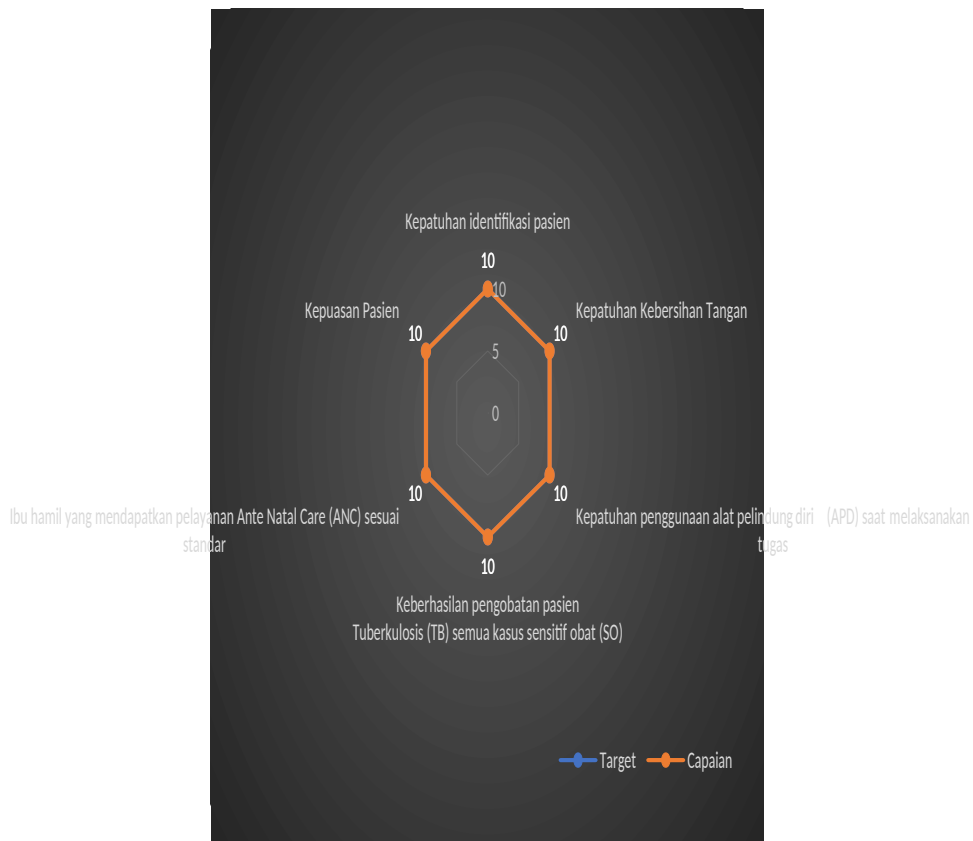
Capaian Kinerja Klaster 1



Capaian Kinerja Klaster 1 tahun 2025 mencapai rata-rata 9,8 dan masuk dalam kategori Baik. Dari 9 indikator kinerja yang ada di dalam klaster 1 yang sudah mencapai rata-rata 10 adalah 6 indikator.

Sedangkan 3 indikator yang belum mencapai 10 adalah Manajemen Sumber Daya Manusia baru mencapai angka 9, Manajemen Sarana, Prasarana, dan Perbekalan Kesehatan mencapai angka 9,7 dan Manajemen Pemberdayaan Masyarakat baru mencapai angka 9,25.

Grafik 8  
Capaian Manajemen Mutu



Pencapaian kinerja dari ke 6 Indikator yang terdapat di dalam Manajemen Mutu tahun 2025, semua sudah mencapai nilai 10, masuk dalam kategori Baik.

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil kinerja Puskesmas Pamotan tahun 2025 diatas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

No	Upaya	Indikator	Target	Capaian	Kesenjangan	Masalah	Sumber data
A	Klaster 1 Manajemen						
	Manajemen Sumber Daya Manusia	Terpenuhi 3 tenaga Medis Puskesmas	10	7	3	Terpenuhi 3 tenaga Medis Puskesmas mendapatkan nilai 7 dibawah target yang diharapkan	
		Terpenuhi 11 tenaga Kesehatan Puskesmas	10	7	3	Terpenuhi 11 tenaga Kesehatan Puskesmas mendapatkan nilai 7 dibawah target yang diharapkan	
	Manajemen Sarana Prasarana dan Perbekalan Kesehatan	Ada sarana dan prasarana yang memadai sesuai standar	10	7	3	Ada sarana dan prasarana yang memadai sesuai standar mendapatkan nilai 7 dibawah target yang diharapkan	
	Manajemen Pemberdayaan Masyarakat	Saka Bakti Husada (SBH) Aktif	10	7	3	Saka Bakti Husada (SBH) Aktif mendapatkan nilai 7 dibawah target yang diharapkan	
		Penerapan Kawasan Tanpa Rokok di kantor pemerintahan kecamatan (Puskesmas dan Kecamatan) dan desa/kelurahan	10	4	6	TSaka Bakti Husada (SBH) Aktif mendapatkan nilai 4 dibawah target yang diharapkan	

B	Klaster 2 : Ibu dan Anak						
	Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil dan Nifas	Jumlah Kematian Ibu	0	1	-1	Jumlah Kematian Ibu > 0 dan dibawah target yang diharapkan	Pelayanan Kesehatan Ibu
		Presentase Ibu hamil ANC K1	100%	96%	4%	Presentase Ibu hamil ANC K1 96 % dan dibawah target yang diharapkan	
		Presentase Ibu hamil ANC Trimester 1 dengan USG (K1)	100	96	4	Presentase Ibu hamil ANC Trimester 1 dengan USG (K1) 96 % dan dibawah target yang diharapkan	
		Presentase Ibu hamil ANC Trimester 3 dengan USG (K5)	100	92.04	7,96	Presentase Ibu hamil ANC Trimester 3 dengan USG (K5) 96 % dan dibawah target yang diharapkan	
		Cakupan bumil Kekurangan Energi Kronis (KEK) mendapatkan tambahan asupan gizi	85%	53,47%	31,53%	Cakupan bumil Kekurangan Energi Kronis (KEK) mendapatkan tambahan asupan gizi 53,47% dan dibawah target yang diharapkan	
		Deteksi dini Hepatitis B pada ibu hamil	100%	96%	4%	Deteksi dini Hepatitis B pada ibu hamil 96% dan dibawah target yang	

						diharapkan	
	Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	Jumlah Kematian Bayi	<4 kasus	9	-5	Jumlah Kematian Bayi > 4 kasus dan diatas target yang diharapkan	Pelayanan Kesehatan Anak
		Jumlah Kematian Neonatal	<2 kasus	8	-6	Jumlah Kematian Neonatal Bayi > 2 kasus dan diatas target yang diharapkan	
		Jumlah Still Birth	<2 kasus	8	-6	Jumlah Still Birth > 2 kasus dan diatas target yang diharapkan	
		Persentase bayi dengan berat badan lahir rendah (BBLR) (< 2500 gram)	4%	24%	-20%	Persentase bayi dengan berat badan lahir rendah (BBLR) (< 2500 gram) sebanyak 24% dan diatas target yang diharapkan	
	Pelayanan Kesehatan Balita dan Anak Pra Sekolah	Jumlah Kematian Balita	<2 kasus	3	-1	Cakupan Jumlah Kematian Balita > 2 kasus dan diatas target yang diharapkan	
		Cakupan balita gizi kurang mendapat Makanan Tambahan (MT)	65%	37.69%	27,31%	Cakupan balita gizi kurang mendapat Makanan Tambahan (MT) 37.69% dan dibawah target yang diharapkan	Pelayanan Gizi
		Persentase balita berat badan tidak naik (T) mendapat Makanan Tambahan (MT)	40%	22,5%	17,5 %	Persentase balita berat badan tidak naik (T) mendapat Makanan	

						Tambahan (MT) 22,5% dan dibawah target yang diharapkan	
		Prevalensi anak usia dibawah lima tahun (balita) pendek dan sangat pendek (stunting)	<15 %	17,33 %	2,33 %	Prevalensi anak usia dibawah lima tahun (balita) pendek dan sangat pendek (stunting) >15 % dan diatas target yang diharapkan	
		Prevalensi balita underweight (berat badan kurang dan sangat kurang)	<15%	17.95	2,95 %	Prevalensi balita underweight (berat badan kurang dan sangat kurang) >15% dan diatas target yang diharapkan	
C	Klaster 3 : Usia Dewasa dan Lansia						
	Upaya Pengendalian Penyakit Tidak Menular (PTM)	Cakupan pelayanan terpadu (Pandu) PTM	25%	13,86 %	11,14 %	Cakupan pelayanan terpadu (Pandu) PTM 13,86 % dan dibawah target yang diharapkan	
		Persentase skrining kanker leher rahim pada populasi target	5%	2,14%	2,86%	Persentase skrining kanker leher rahim pada populasi target 2,14% dan dibawah target yang diharapkan	
		Persentase skrining kanker kolorektal pada populasi target	30%	19,85%	10,15%	Persentase skrining kanker kolorektal pada populasi target 19,85% dan dibawah target yang diharapkan	

D	Klaster 4 : Penanggulangan Penyakit Menular						
	TBC	Presentase Cakupan penemuan tuberkulosis (treatment coverage)	90%	73,6%	16,4%	Presentase Cakupan penemuan tuberkulosis (Treatment Coverage) 73,6% dan dibawah target yang diharapkan	Laporan programer tbc
		Cakupan penemuan kasus tuberkulosis pada anak	90 %	79 %	63	Cakupan penemuan tuberkulosis pada anak 79 % dan dibawah target yg diharapkan	Laporan programer tbc

### C. Prioritas Masalah

Penentuan Prioritas Masalah yang ada dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Penentuan prioritas Masalah berdasarkan metode USG

No	Masalah	U	S	G	Total	Urutan Prioritas
1	Terpenuhi 3 tenaga Medis Puskesmas	1	1	1	3	
2	Terpenuhi 11 tenaga Kesehatan Puskesmas	1	1	1	3	
3	Ada sarana dan prasarana yang memadai sesuai standar	1	1	1	3	
4	Saka Bakti Husada (SBH) Aktif	1	1	1	3	
5	Penerapan Kawasan Tanpa Rokok di kantor pemerintahan kecamatan (Puskesmas dan Kecamatan) dan desa/kelurahan	1	1	1	3	
6	Jumlah Kematian Ibu					

7	Presentase Ibu hamil ANC K1	1	1	1	3	
8	Presentase Ibu hamil ANC Trimester 1 dengan USG (K1)	1	1	1	3	
9	Presentase Ibu hamil ANC Trimester 3 dengan USG (K5)	1	1	1	3	
10	Cakupan bumil Kekurangan Energi Kronis (KEK) mendapatkan tambahan asupan gizi	4	4	5	<b>13</b>	<b>3</b>
11	Deteksi dini Hepatitis B pada ibu hamil	3	3	3	9	
12	Jumlah Kematian Bayi	3	3	3	9	
13	Jumlah Kematian Neonatal	3	3	3	9	
14	Jumlah Still Birth	3	3	3	9	
15	Persentase bayi dengan berat badan lahir rendah (berat badan < 2500 gram)	4	4	4	<b>12</b>	<b>4</b>
16	Jumlah Kematian Balita	3	3	3	9	
17	Cakupan balita gizi kurang mendapat Makanan Tambahan (MT)	3	4	3	<b>10</b>	
18	Persentase balita berat badan tidak naik (T) mendapat Makanan Tambahan (MT)	3	3	3	<b>9</b>	
19	Prevalensi anak usia dibawah lima tahun (balita) pendek dan sangat pendek (stunting)	3	4	4	11	<b>5</b>
20	Prevalensi balita underweight (berat badan kurang dan sangat kurang)	1	1	1	3	
21	Cakupan pelayanan terpadu (Pandu) PTM	2	3	3	8	
22	Persentase skrining kanker leher rahim pada populasi target	5	5	5	<b>15</b>	<b>1</b>
23	Persentase skrining kanker kolorektal pada populasi target	3	4	3	<b>10</b>	
24	Presentase Cakupan penemuan tuberkulosis (Treatment Coverage)	4	4	5	13	<b>2</b>

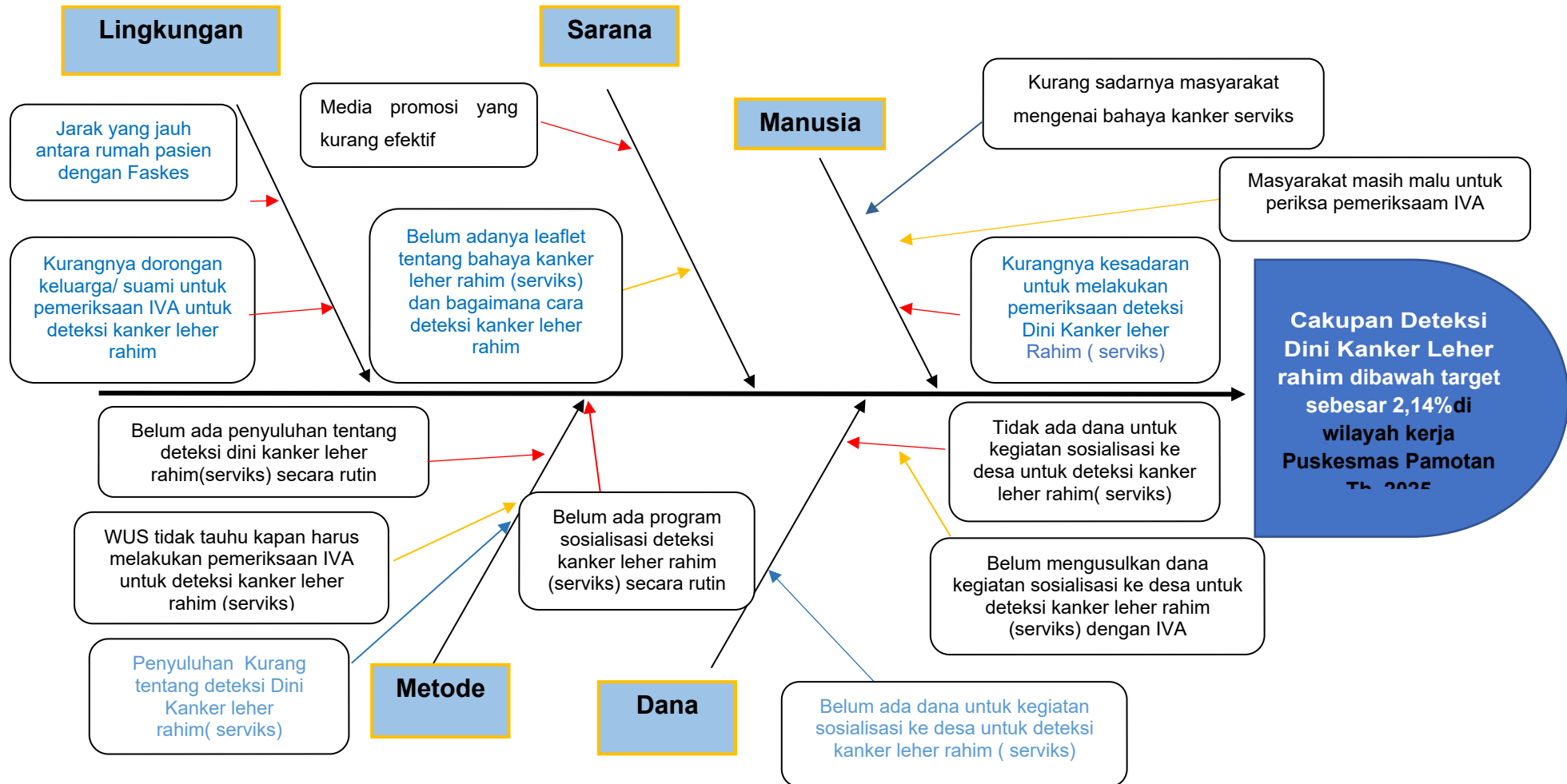
25	Cakupan penemuan kasus tuberkulosis pada anak	4	3	3	10	
----	---	---	---	---	----	--

Berdasarkan tabel 2 di atas terdapat 25 masalah yang telah dibuat prioritasnya, dan 5 masalah pertama yang harus diselesaikan secepatnya dan dilakukan rencana tindak lanjut dengan urutan sebagai berikut :

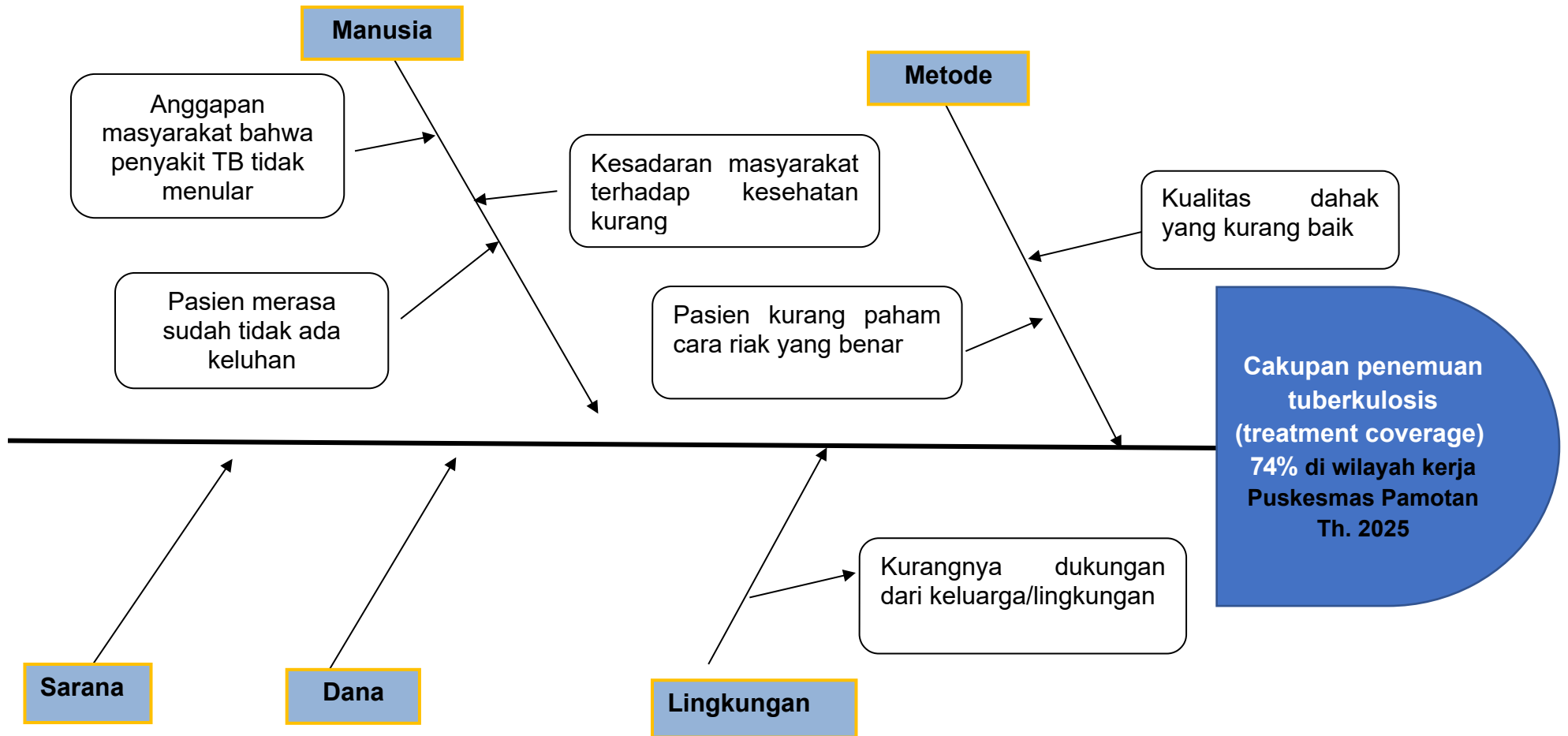
1. Persentase skrining kanker leher rahim pada populasi target
2. Cakupan penemuan tuberkulosis (treatment coverage)
3. Cakupan bumil Kekurangan Energi Kronis (KEK) mendapatkan tambahan asupan gizi
4. Persentase bayi dengan berat badan lahir rendah (berat badan < 2500 gram).
5. Prevalensi anak usia dibawah lima tahun (balita) pendek dan sangat pendek (stunting)

## D. Analisa Akar Penyebab Masalah

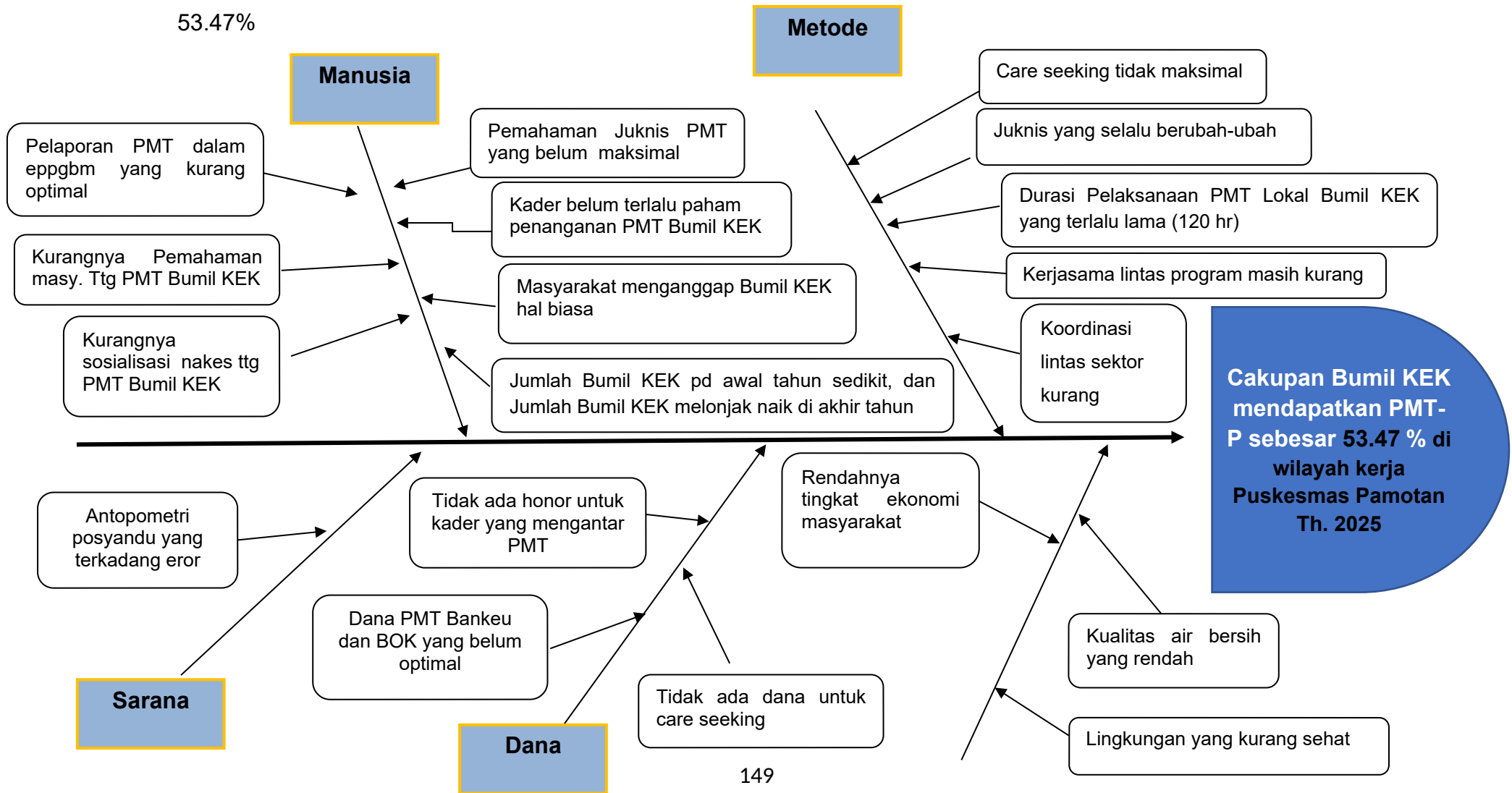
### 1. Cakupan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim sebesar 2,14%



2. Cakupan penemuan tuberkulosis (treatment coverage) sebesar 74 %

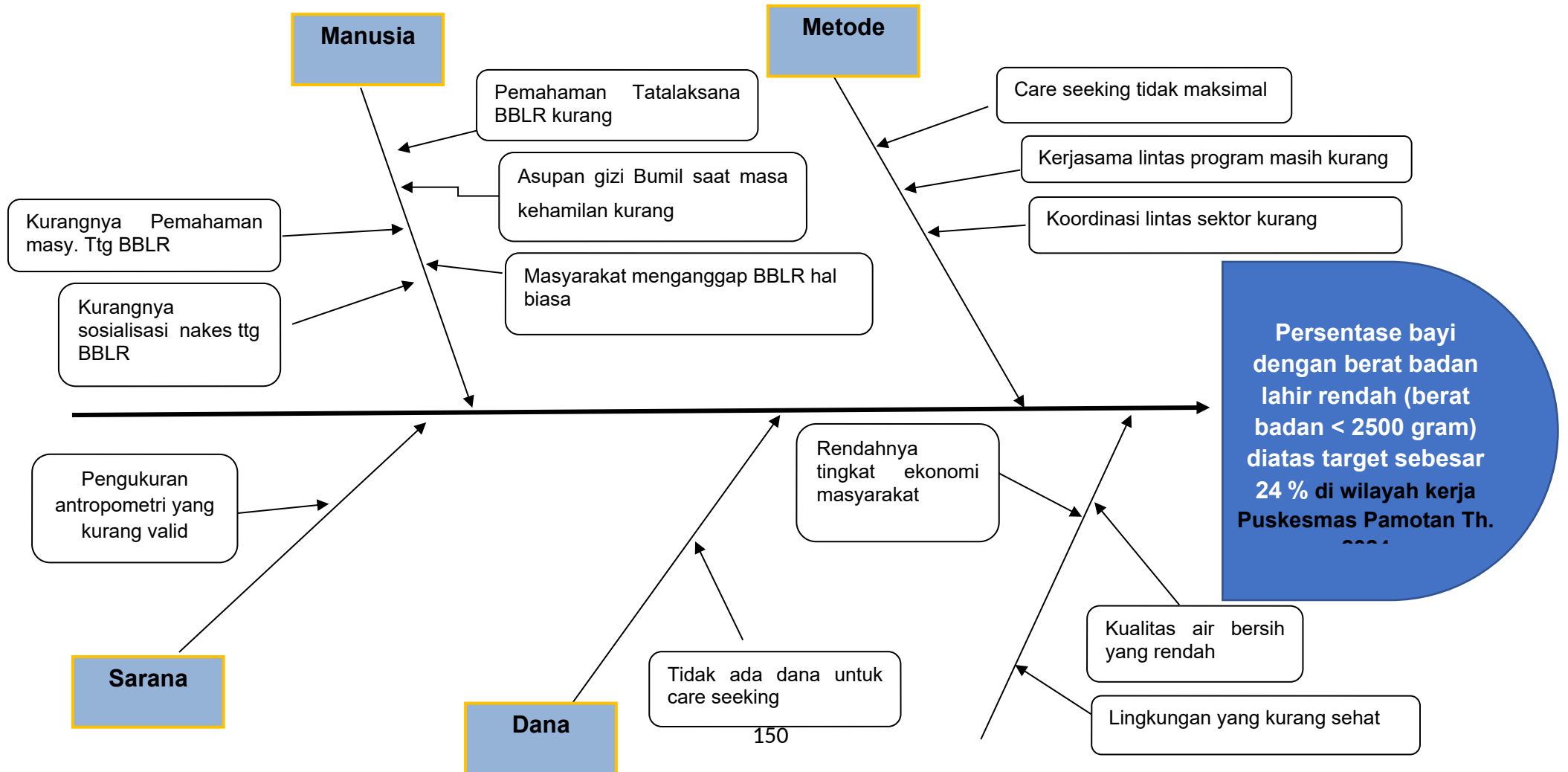


3. Cakupan bumil Kekurangan Energi Kronis (KEK) mendapatkan tambahan asupan gizi kurang sebesar 53.47%

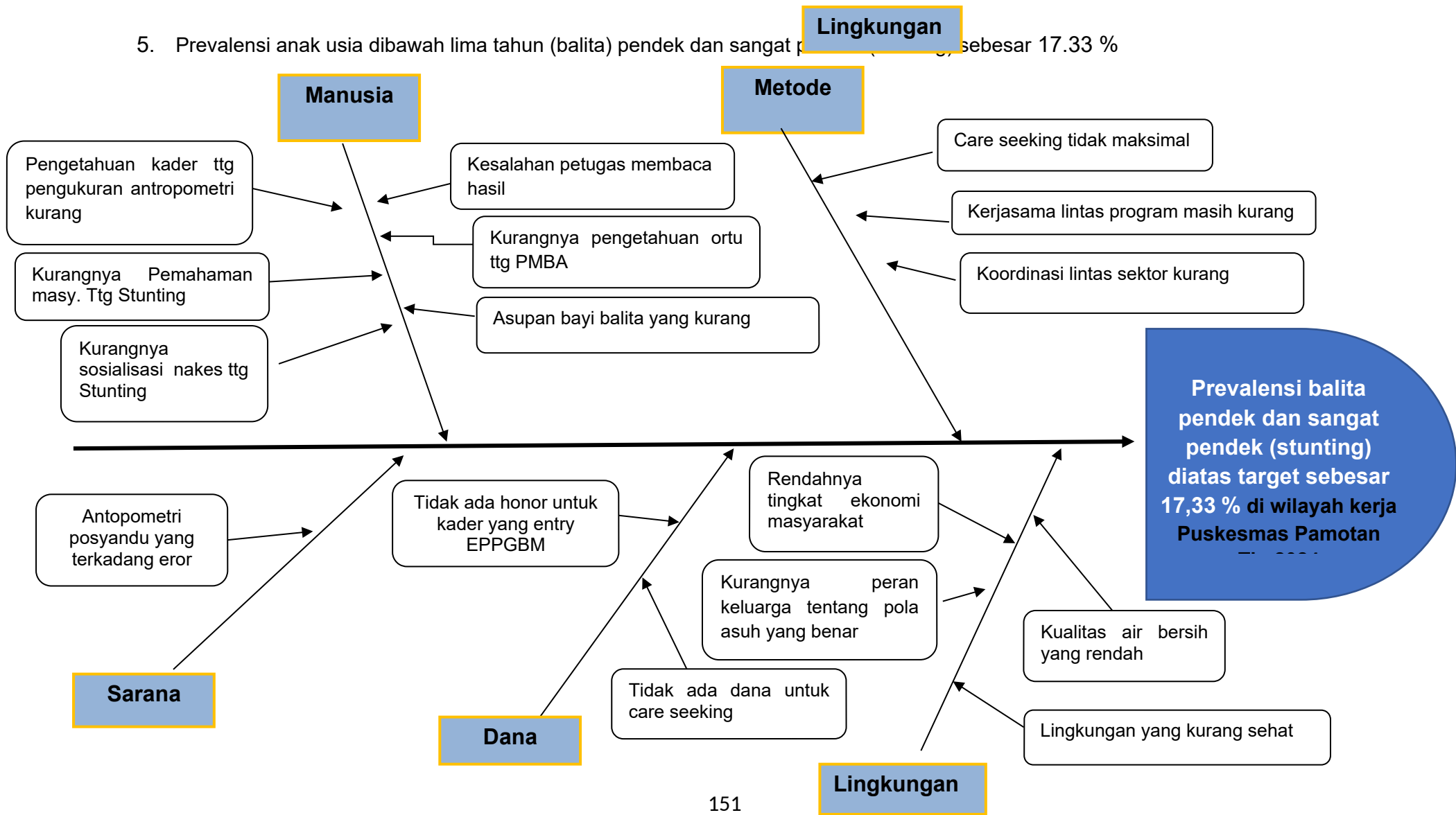


**Lingkungan**

4. Persentase bayi dengan berat badan lahir rendah (berat badan < 2500 gram). diatas target sebesar 24 %



5. Prevalensi anak usia dibawah lima tahun (balita) pendek dan sangat pendek sebesar 17.33 %



### E. Alternatif Pemecahan Masalah

No	Prioritas Masalah	Penyebab Masalah (Rinci dari Penyebab)	Alternatif Pemecahan Masalah	Pemecahan Masalah Terpilih
1	Cakupan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim sebesar 2,14%	<p><b>Metode :</b>            Belum ada program sosialisasi deteksi kanker leher rahim (serviks) secara rutin.            Belum ada penyuluhan tentang deteksi dini kanker leher rahim (serviks) secara rutin.            WUS tidak tahu kapan harus melakukan pemeriksaan IVA untuk deteksi kanker leher rahim (serviks).</p>	Membuat perencanaan dan jadwal untuk sosialisasi dan penyuluhan tentang deteksi dini kanker leher rahim dengan metode IVA	Melakukan sosialisasi dan penyuluhan tentang deteksi dini kanker leher rahim dengan metode IVA).
		<p><b>Manusia :</b>            Kurangnya kesadaran untuk melakukan pemeriksaan deteksi Dini Kanker leher Rahim (serviks)</p>	Meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat terkait pentingnya dilakukan deteksi dini kanker leher rahim.	Melakukan edukasi kepada masyarakat baik perorangan maupun kelompok melalui konseling dan penyuluhan
		<p><b>Dana :</b>            Tidak ada dana untuk kegiatan sosialisasi ke desa untuk deteksi kanker leher rahim( serviks).</p>	Pengusulan anggaran untuk dana kegiatan sosialisasi ke desa untuk deteksi kanker leher rahim (serviks) dengan IVA.	Pengusulan anggaran untuk dana kegiatan sosialisasi ke desa untuk deteksi kanker leher rahim (serviks) dengan IVA melalui BOK atau BLUD
		<p><b>Sarana :</b>            Media promosi yang kurang efektif            Belum adanya leaflet tentang</p>	Pengusulan untuk pembuatan media promosi seperti lembar balik penyuluhan ,leaflet dan	

		bahaya kanker leher rahim (serviks), dan bagaimana cara deteksi kanker leher rahim.	poster	
		<b>Lingkungan :</b> Kurangnya dorongan keluarga/ suami untuk pemeriksaan IVA untuk deteksi kanker leher rahim. Jarak yang jauh antara rumah pasien dengan Faskes	Meningkatkan pemahaman keluarga lewat peran tokoh masyarakat Koordinasi dengan jajaran pemerintahan desa dan kader kesehatan	Berkoordinasi dengan pemerintahan desa dan kader kesehatan desa
2	Cakupan penemuan tuberkulosis (treatment coverage) kurang sebesar 74 %	<b>Metode :</b> Pasien kurang paham cara riak yang benar Kualitas dahak kurang Kurangnya koordinasi lintas program dan lintas sektor	Meningkatkan pemahaman pasien cara riak yang benar	Penyuluhan pada pasien terduga tentang cara riak yang benar
		<b>Manusia</b> Kesadaran masyarakat terhadap kesehatan diri kurang Anggapan masyarakat bahwa penyakit tb tidak menular Sasaran merasa sudah tidak ada keluhan	Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang penyakit tb (pengertian, penyebab, dampak bagi tubuh jika tidak mendapatkan pengobatan )	Melakukan penyuluhan pada masyarakat terkait penyakit TBC
		<b>Lingkungan :</b> Tidak ada dukungan dari keluarga / lingkungan.	Pemahaman masyarakat kurang tentang penyakit tbc	Melakukan penyuluhan pada masyarakat terkait penyakit TBC
3	Cakupan bumil Kekurangan Energi Kronis (KEK)	<b>Metode :</b> Kerjasama lintas program masih kurang. Koordinasi lintas sektor kurang.	Koordinasi lintas program (bidan desa) dan lintas sektor (lokmin tribulanan)	Penggalangan komitmen lintas program dan lintas sektor (lokmin tribulanan)

	mendapatkan tambahan asupan gizi kurang sebesar 53.47%	Juknis yang selalu berubah-ubah Care seeking tidak maksimal Durasi Pelaksanaan PMT Lokal Bumil KEK yang terlalu lama (120 hr)		
		<b><u>Manusia :</u></b> Pelaporan PMT dalam eppgbm yang kurang optimal. Kurangnya Pemahaman masy. Ttg PMT Bumil KEK Kurangnya sosialisasi nakes ttg PMT Bumil KEK Pemahaman Juknis PMT yang belum maksimal Masyarakat menganggap Bumil KEK hal biasa	Melakukan pelaporan melalui aplikasi eppgbm Melakukan penyuluhan PMT Bumil KEK pada Kader	Melakukan penyuluhan pada kader dan masyarakat terkait PMT Bumil KEK
		<b><u>Dana :</u></b> Tidak ada honor untuk kader yang mengantar PMT Tidak ada dana untuk care seeking Dana PMT Bankeu dan BOK yang belum optimal	Pengusulan anggaran untuk kader pelaksana PMT Bumil KEK	Pengusulan anggaran PMT Bankeu dan BOK terkait honor kader pelaksana PMT
		<b><u>Sarana :</u></b> Antopometri posyandu yang terkadang eror .	Pelaporan alat antropometri yang eror ke DKK	Melaporkan dan mengusulkan alat antropometri yang eror ke DKK
		<b><u>Lingkungan :</u></b> Rendahnya tingkat ekonomi masyarakat Lingkungan yang kurang sehat	Melakukan penyuluhan pada masyarakat terkait PHBS dan Air Bersih	Melakukan penyuluhan pada masyarakat terkait PHBS dan Air Bersih yang aman dikonsumsi

		Kualitas air bersih yang rendah		
4	Persentase bayi dengan berat badan lahir rendah (berat badan < 2500 gram) diatas target sebesar 24 %	<b>Metode :</b> Kerjasama lintas program masih kurang. Koordinasi lintas sektor kurang Care seeking tidak maksimal	Koordinasi lintas program (bidan desa) dan lintas sektor (lokmin tribulanan)	Penggalangan komitmen lintas program dan lintas sektor (lokmin tribulanan)
		<b>Manusia :</b> Kurangnya pemahaman masy. Ttg BBLR Kurangnya sosialisasi nakes ttg BBLR Pemahaman Tatalaksana BBLR kurang Asupan gizi Bumil saat masa kehamilan kurang Masyarakat menganggap BBLR hal biasa	Peningkatan pengetahuan tentang BBLR Melakukan penyuluhan pada Bumil dan Bufas	Melakukan penyuluhan pada Bumil dan Bufas
		<b>Dana :</b> Tidak ada dana untuk care seeking	Pengusulan anggaran untuk care seeking Bumil berisiko melahirkan BBLR	Pengusulan anggaran untuk care seeking Bumil berisiko melahirkan BBLR
		<b>Sarana :</b> Pengukuran antropometri yang kurang valid	Pelaporan alat antropometri yang eror ke DKK	Melaporkan dan mengusulkan alat antropometri yang eror ke DKK
		<b>Lingkungan :</b> Rendahnya tingkat ekonomi masyarakat Lingkungan yang kurang sehat Kualitas air bersih yang rendah	Melakukan penyuluhan pada masyarakat terkait PHBS dan Air Bersih	Melakukan penyuluhan pada masyarakat terkait PHBS dan Air Bersih yang aman dikonsumsi

5	Prevalensi balita pendek dan sangat pendek (stunting) diatas target sebesar 17.33 %	<p><b>Metode :</b>          Kerjasama lintas program masih kurang.          Koordinasi lintas sektor kurang          Care seeking tidak maksimal</p>	Koordinasi lintas progam (bidan desa) dan lintas sektor (lokmin tribulanan)	Penggalangan komitmen lintas program dan lintas sektor (lokmin tribulanan)
		<p><b>Manusia :</b>          Pengetahuan kader ttg pengukuran antropometri kurang          Kurangnya Pemahaman masy. Ttg Stunting          Kurangnya sosialisasi nakes ttg Stunting          Kesalahan petugas membaca hasil          Kurangnya pengetahuan ortu ttg PMBA          Asupan bayi balita yang kurang</p>	Melakukan pelaporan melalui aplikasi eppgbm Melakukan penyuluhan pada Balita Stunting	Melakukan penyuluhan pada Balita Stunting
		<p><b>Dana :</b>          Tidak ada honor untuk kader yang entry EPPGBM          Tidak ada dana untuk care seeking</p>	Pengusulan anggaran untuk kader care seeking dan entry EPPGBM	Pengusulan anggaran untuk kader care seeking dan entry EPPGBM
		<p><b>Sarana :</b>          Antopometri posyandu yang terkadang eror</p>	Pelaporan alat antropometri yang eror ke DKK	Melaporkan dan mengusulkan alat antropometri yang eror ke DKK
		<p><b>Lingkungan :</b>          Rendahnya tingkat ekonomi masyarakat          Lingkungan yang kurang sehat          Kualitas air bersih yang rendah</p>	Melakukan penyuluhan pada masyarakat terkait PHBS dan Air Bersih	Melakukan penyuluhan pada masyarakat terkait PHBS dan Air Bersih yang aman dikonsumsi

		Kurangnya peran keluarga tentang pola asuh yang benar		
--	--	---	--	--

## F. Penyusunan Rencana Kegiatan

### RENCANA USULAN KEGIATAN (RUK) TAHUN 2027

NO	KLASTER	JENIS UPAYA	KEGIATAN	TUJUAN KEGIATAN	SASARAN	TARGET	PJ	KEBUTUHAN SUMBER DAYA	RINCIAN ANGGARAN	SUMBER ANGGARAN	LINTAS SEKTOR	INDIKATOR OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	1	PROMKES	Pendampingan Pelaksanaan ILP di Pustu dan posyandu	Untuk memantau pelaksanaan posyandu sesuai dengan 5 langkah posyandu dan menilai dan meningkatkan kompetensi kader sesuai dengan 25 keterampilan dasar	Posyandu	25 posyandu	KP Promkes	Promkes, Bidan desa	Rp 5.187.000	BOK	Kepala desa	Terlaksana 100%	Meningkatkan capaian posyandu siklus hidup aktif
	1	PROMKES	Transport Kunjungan Rumah oleh Kader	Kunjungan rumah oleh kader, bagi sasaran yang tidak datang ke posyandu dalam rangka meningkatkan jangkauan akses pelayanan kesehatan bagi masyarakat dan	Kader posyandu	15 posyandu	KP Promkes	Kader posyandu	Rp 45.000.000	BOK	Kepala desa	Terlaksana 100%	Meningkatkan capaian posyandu siklus hidup aktif

				Untuk menilai dan meningkatkan kompetensi kader sesuai dengan 25 keterampilan dasar										
--	--	--	--	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

3	1	PROMKES	Tindak Lanjut Kunjungan Rumah UPKD/K di	Tindak lanjut kegiatan kunjungan rumah oleh kader, bagi sasaran yang tidak datang ke posyandu dalam rangka meningkatkan jangkauan akses pelayanan kesehatan bagi masyarakat dan Untuk menilai dan meningkatkan kompetensi kader sesuai dengan 25 keterampilan dasar	Kader posyandu	Kader Pustu ILP	KP Promkes	Promkes, PJ Klaster 1, PIC ILP, bidan desa	Rp 9.000.000	BOK	Kepala desa	Terlaksana 100%	Meningkatkan capaian posyandu siklus hidup aktif
4	1	PROMKES	Monev FKD dalam RDS	Memantau perkembangan desa siaga aktif	Anggota FKD dalam RDS	23 desa	KP Promkes	Promkes, bidan desa	Rp 8.050.000	BOK	Kepala desa	Terlaksana 100%	Meningkatkan capaian FKD dalam RDS aktif
5	1	PROMKES	Pertemuan FKD dalam RDS	Meningkatkan koordinasi kegiatan FKD di masing-masing desa	Ketua FKD dalam RDS	23 desa	KP Promkes	Promkes, Kapusk, PJ Klaster 1	Rp 4.150.000	BOK	Kepala desa	Terlaksana 100%	Meningkatkan capaian FKD dalam RDS aktif
6	1	PROMKES	Pertemuan Anggota SBH	Koordinasi untuk melakukan pembinaan pengurus SBH tk. Kecamatan	Anggota SBH	SBH Kec. Pamotan	KP Promkes	Kapusk, PJ Klaster, Promkes, PP SBH	Rp 4.500.000	BOK	Kepala sekolah	Terlaksana 100%	Meningkatkan capaian SBH aktif

7	1	PROMKES	Pembinaan Anggota SBH	Memberi informasi dan pemahaman tentang ilmu kesehatan kepada anggota SBH	Anggota SBH	SBH Kec. Pamotan	Koord. SBH	Promkes, PP SBH, Krida SBH	Rp 6.300.000	BOK	Kepala sekolah	Terlaksana 100%	Meningkatkan capaian SBH aktif
---	---	---------	-----------------------	---	-------------	------------------	------------	----------------------------	--------------	-----	----------------	-----------------	--------------------------------

8	1	PROMKES	Sirkel	Memberi edukasi ke masyarakat tentang upaya promotif, pencegahan penyakit, dan PHBS	Masyarakat	23 desa	KP Promkes	Promkes, lintas program, driver	Rp 9.200.000	BOK	Kepala desa	Terlaksana 100%	Meningkatkan capaian penyebaran informasi kesehatan aktif
9	1	PROMKES	Refreshing kader posy	Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kader agar pelayanan kesehatan di Posyandu	Kader posyandu	23 desa	KP Promkes	Promkes, Kapusk, PJ Klaster 1, lintas program	Rp 4.700.000	BOK	Kepala desa	Terlaksana 100%	Meningkatkan capaian posyandu siklus hidup aktif
10	1	PROMKES	Pendataan PHBS sekolah	Meningkatkan strata PHBS di institusi pendidikan	Institusi Pendidikan	48 Sekolah	KP Promkes	Promkes, KP UKS	Rp 7.500.000	BOK	Kepala sekolah	Terlaksana 100%	Meningkatkan capaian pendidikan sehat
11	1	PROMKES	Kemitraan Ormas dan Dunia Usaha	Koordinasi dan pembinaan kepada pelaku di dunia usaha maupun ormas, dalam rangka upaya pemberdayaan dan peningkatan peran serta bidang kesehatan	Ormas dan Dunia Usaha	Ormas dan Dunia Usaha	KP Promkes	Kepala Puskesmas, Promkes, KP PosUkk, Pelaku dunia usaha dan ormas	Rp 300.000	BOK	Kepala desa	Terlaksana 100%	Meningkatkan capaian kemitraan ormas dan dunia usaha
12	1	PROMKES	SMD/MMD	Memantau pelaksanaan kegiatan SMD/MMD	Masyarakat	23 desa	KP Promkes	Promkes	-	Dana Desa	Kepala desa	Terlaksana 100%	Meningkatkan capaian SMD/MMD

13	1	Pengobatan tradisional	Transport kader pembinaan kader asuhan mandiri TOGA	Pertemuan /pembinaan kader asuhan mandiri kestrad melalui pemanfaatan TOGA(pertemuan TOGA desa lokus)	penyehat tradisional	19	programer hattra	desa lokus	kepala puskesmas,pj klaster.nara sumber,programer hattra	Rp 1.715.000	BOK	Terlaksana 100%	Meningkatkan capaian pemanfaatan TOGA
14	1	Pengobatan tradisional	pembinaan kader asuhan mandiri kestrad melalui pemanfaatan akupressur	melakukan pembinaan kader asuhan mandiri kestrad melalui pemanfaatan akupressur	pelaku hattra	23 desa	programer hattra	Desa	programer hattra dan bidan desa	3450000	BOK	Terlaksana 100%	Meningkatkan capaian asuhan mandiri kestrad melalui pemanfaatan akupressur

15	2	Pelayanan Kesehatan ibu hamil, Bulin, Bufas	Petaksanaan Kelas ibu hamil	Meningkatkan pengetahuan, merubah sikap dan perilaku ibu agar memahami tentang Kehamilan, perubahan tubuh dan keluhan selama kehamilan, perawatan kehamilan, persalinan, perawatan nifas, KB pasca persalinan, perawatan bayi baru lahir, mitos / kepercayaan/ adat istiadat setempat, penyakit menular, akte kelahiran dan kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil dan	bumil, keluarga	4 Kali , 25 desa	Koordinator Prog Pelayanan Kesehatan ibu hamil, bulin, bufas	Petugas Kesehatan, data laptop, ATK	Snak 12 dos x 4 kali x 25 desa x 15000= 18.000.000, Uang transport petugas 2 petugas x 4 kali x 25 desa x 75.000 = 15.000.000	BOK	Kepala desa, PKK desa, Kader	Terlaksananya kegiatan kelas ibu hamil	ibu hamil dan keluarga mengetahui dan memahami tentang Kehamilan, perubahan tubuh dan keluhan selama kehamilan, perawatan kehamilan, persalinan, perawatan nifas, KB pasca persalinan, perawatan bayi baru lahir, mitos / kepercayaan/ adat istiadat setempat, penyakit menular, akte kelahiran dan kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil dan balita, tidak ada kematian ibu
----	---	---	-----------------------------	---	-----------------	------------------	--	-------------------------------------	---	-----	------------------------------	--	--

16	2	Pelayanan Kesehatan ibu hamil, Bulin, Bufas	Kunjungan lapangan pemantauan masalah Ibu dan anak (bumil risti, bumil KEK, bumil risiko KEK)	Melakukan pemantauan ibu hamil resiko tinggi dan Memberikan konseling pada ibu serta keluarga tentang keadaannya	bumil resti dan keluarga	2 kali , 25 desa	Koordinator Prog Pelayanan Kesehatan ibu hamil, bulin, bufas	Petugas Kesehatan, data , ATK	Uang transport petugas gol III dan IV 2 petugas x 2 kali x 25 desa x 75.000= 7.500.000	BOK	Kepala desa , PKK desa	Terlaksananya kegiatan kunjungan lapangan pemantauan masalah ibu dan anak ( bumil risti, bumil kek, bumil resiko KEK )	Semua ibu hamil resti terpantau kesehatannya dan tidak ada kematian ibu di wilayah puskesmas pamotan
17	2	Pelayanan Kesehatan ibu hamil, Bulin, Bufas	Kunjungan lapangan pemantauan Tumbuh Kembang di PAUD/TK	Meningkatkan status kesehatan bayi dan anak sehingga mampu tumbuh dan berkembang sesuai dengan standar tumbuh kembangnya.	Anak TK / Paud	1 kali , 25 desa	Koordinator Prog Pelayanan Kesehatan ibu hamil, bulin, bufas	Petugas Kesehatan, data , ATK, APE	Uang transport petugas gol III dan IV 2 petugas x 1 kali x 25 desa x 75.000= 3.750.000	BOK	Guru Paud/ TK, Ortu	Terlaksananya kegiatan kunjungan lapangan pemantauan pertumbuhan anak PAUD/TK	Pertumbuhan dan perkembangan anak sesuai dengan usianya

18	2	Pelayanan Kesehatan ibu hamil, Bulin, Bufas	Pelacakan dan pelaporan kematian dan pelaksanaan otopsi verbal kematian Ibu dan Bayi/balita	Meningkatkan mutu pelayanan KIA diseluruh wilayah dalam rangka mempercepat penurunan angka kematian ibu dan perinatal, Menentukan intervensi yang tepat dan sesuai prosedur untuk masing-masing pihak yang di perlukan untuk mengatasi masalah masalah yang ditemukan yang terkait dengan pelayanan kesehatan ibu dan anak	bumil, bayi balita keluarga	9 Kasus	Koordinator Prog Pelayanan Kesehatan ibu hamil, bulin, bufas	Petugas Kesehatan, data , ATK	Uang transport petugas gol III 2 petugas x 9 kali x 75.000= 1.350.000, Foto copi 94 lembar x 500 = 47.000 JUMLAH= 1.397.000	BOK	kades, kader, keluarga	Terlaksanya kegiatan Pelacakan dan pelaporan kematian dan pelaksanaan otopsi verbal kematian Ibu dan Bayi/balita	Meningkatnya mutu pelayanan kesehatan ibu dan anak sehingga tidak ada kematian ibu , bayi dan balita
----	---	---	---	--	-----------------------------	---------	--	-------------------------------	--	-----	------------------------	--	--

19	2	Pelayanan Kesehatan ibu hamil, Bulin, Bufas	Pendampingan rujukan balita dengan gangguan perkembangan	Meningkatkan kualitas pendampingan terhadap balita dengan gangguan perkembangan yang sudah kita temukan di desa dengan melakukan rujukan ke pelayanan kesehatan yang lebih tinggi	Balita dengan gangguan perkembangan	9 kasus	Koordinator Prog Pelayanan Kesehatan ibu hamil, bulin, bufas	Petugas Kesehatan, data, ATK	Uang transport petugas gol III 2 petugas x 9 kali x 75.000= 1.350.000	BOK	Kades, kader dan keluarga	Terlaksananya pendampingan dan penanganan rujukan untuk balita dengan gangguan perkembangan ke pelayanan kesehatan yang lebih tinggi	Meningkatnya mutu pelayanan kesehatan ibu dan anak khususnya balita dengan gangguan perkembangan sehingga bisa meningkatkan kualitas hidup balita
----	---	---	--	---	-------------------------------------	---------	--	------------------------------	---	-----	---------------------------	--	---

20	2	GIZI	Pelaksanaan kelas ibu balita	Meningkatkan pengetahuan, ketrampilan dan sikap positif ibu dalam mengasuh balita agar tumbuh kembangnya optimal	ibu balita	25 kelas	KP Gizi	Gizi, Bidan, Dokter, Promkes, Kesling	Rp. 33.000.000,-	BOK	LS Terkait	Terlaksana 100%	Peningkatan pengetahuan, sikap, dan perilaku ibu untuk mendukung tumbuh kembang optimal balita
21	2	GIZI	Kunjungan lapangan pemantauan Tumbuh Kembang dan Masalah Gizi ibu dan anak	Deteksi dini penyimpangan pertumbuhan, perkembangan serta masalah gizi pada ibu dan anak	balita dengan masalah gizi	23 desa	KP Gizi	Gizi, Bidan, Dokter, Promkes, Kesling	Rp. 18.750.000,-	BOK	LS Terkait	Terlaksana 100%	Penurunan angka masalah gizi
22	2	GIZI	Pendampingan rujukan balita stunting/gizi buruk	Memastikan balita mendapatkan penanganan komprehensif	balita stunting/gizi buruk	23 desa	KP Gizi	Gizi, Bidan, Dokter	Rp. 3.000.000,-	BOK	LS Terkait	Terlaksana 100%	Perbaikan status gizi balita gizi buruk/stunting
23	2	GIZI	Belanja bahan dan penyiapan PMT lokal Bagi Bumil KEK dan Resiko KEK	Memperbaiki status gizi ibu hamil KEK/resiko KEK	ibu hamil KEK dan resiko KEK	23 desa	KP Gizi	Gizi, Bidan, Dokter, Promkes, Kesling	Rp. 59.340.000,-	BOK	LS Terkait	Terlaksana 100%	Perbaikan status gizi ibu hamil KEK dan resiko KEK
24	2	GIZI	Belanja bahan dan penyiapan PMT lokal Bagi Balita Weightfaltering	Memperbaiki status gizi balita weightfaltering	balita weightfaltering	23 desa	KP Gizi	Gizi, Bidan, Dokter, Promkes, Kesling	Rp. 182.952.000,-	BOK	LS Terkait	Terlaksana 100%	Perbaikan status gizi balita weightfaltering
25	2	GIZI	Belanja bahan dan penyiapan PMT lokal Bagi Balita BB Kurang	Memperbaiki status gizi balita BB kurang	balita BB kurang	23 desa	KP Gizi	Gizi, Bidan, Dokter, Promkes, Kesling	Rp. 121.506.000,-	BOK	LS Terkait	Terlaksana 100%	Perbaikan status gizi balita BB kurang
26	2	GIZI		Memperbaiki status gizi balita gizi kurang	balita gizi kurang	23 desa	KP Gizi	Gizi, Bidan, Dokter, Promkes,	Rp. 155.232.000,-	BOK	LS Terkait	Terlaksana 100%	Perbaikan status gizi balita gizi

			Belanja bahan dan penyiapan PMT lokal Bagi Balita Gizi Kurang	kurang				Kesling						kurang
--	--	--	---	--------	--	--	--	---------	--	--	--	--	--	--------

27	2	GIZI	Pembekalan tim pelaksana dalam penyiapan pemberian makanan tambahan berbasis pangan lokal bagi Bumil KEK dan Risiko KEK serta Balita Bermasalah Gizi tingkat kab/kota dan puskesmas	Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan tim dalam menyiapkan, menyajikan dan mendistribusikan makanan bergizi berbasis pangan lokal	tim pelaksana	23 desa	KP Gizi	Gizi, Bidan	Rp. 15.937.000,-	BOK	LS Terkait	Terlaksana 100%	Peningkatan pengetahuan dan keterampilan tim dalam menyiapkan, menyajikan dan mendistribusikan makanan bergizi berbasis pangan lokal
28	2	GIZI	Evaluasi tim pelaksana dalam penyiapan pemberian makanan tambahan berbasis pangan lokal bagi Bumil KEK dan Risiko KEK serta Balita Bermasalah Gizi tingkat kab/kota dan puskesmas	Memastikan program berjalan efektif dalam meningkatkan gizi	tim pelaksana	23 desa	KP Gizi	Gizi, Bidan	Rp. 15.375.000,-	BOK	LS Terkait	Terlaksana 100%	Perubahan status gizi kelompok sasaran

29	2	PELAYANAN IMUNISASI	1. Pelaksanaan layanan imunisasi rutin di Posyandu/PUSTU	Melindungi individu (terutama bayi dan anak) dari penyakit berbahaya yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I) dengan menciptakan kekebalan tubuh ringan, mencegah dan membangun kekebalan kelompok di masyarakat .	Bayi dan anak usia dini (0-5 tahun)	97%	Kluster 2	Dokter, Koordinator imunisasi , Bidan Desa dan Bidan Puskesmas	Transport 2 Petugas x 25 Posyandu x 75.000	BOK	Pem-Des Wilayah kecamatan Pamotan	Terlaksananya kegiatan imunisasi rutin di posyandu/PUSTU	Terpenuhinya kegiatan imunisasi rutin di posyandu/PUSTU
----	---	---------------------	--	--	-------------------------------------	-----	-----------	--	--	-----	-----------------------------------	--	---

30	2	PELAYANAN IMUNISASI	2. Pelaksanaan BIAS MR dan HPV	Memberikan imunitas terhadap penyakit campak/ rubella kelas 1 Putra putri dan Canker cerviks pada Anak SD kls 5	Anak SD kelas 1 ,2 dan 5	98%	PJ Kluster 4	Dokter, Koordinator imunisasi , Bidan Desa dan Bidan Puskesmas, , guru UKS SD/MI	Transport 3 Petugas x 35 sekolah x 75.000	BOK	Koorwi Biddikcam, KUA kec Pamotan, Kepala sekolah Guru UKS SD/MI, Ka TP PKK Kec	Terlaksananya kegiatan BIAS MR dan HPV di sekolah SD/MI	Terpenuhinya kegiatan BIAS MR dan HPV di sekolah SD/MI
31	2	PELAYANAN IMUNISASI	3. Pelaksanaan BIAS DT dan Td	Memberikan imunitas terhadap penyakit Diphteri dan tetanus pada Anak SD Kelas1, 2 dan 5	Anak SD kelas 1 ,2 dan 5	98%	PJ Kluster 4	Dokter, Koordinator imunisasi , Bidan Desa dan Bidan Puskesmas, , guru UKS SD/MI	Transport 3 Petugas x 35 sekolah x 75.000	BOK	Koorwi Biddikcam, KUA, Guru UKS SD/MI, Ka TP PKK Kec	Terlaksananya kegiatan BIAS DT dan Td di sekolah SD/MI	Terpenuhinya kegiatan BIAS DT dan Td di sekolah SD/MI
32	2	PELAYANAN IMUNISASI	1. Pelaksanaan imunisasi kejar HPV Kelas 9 SMP/MTs/Sederajat	Melindungi perempuan dari risiko terinfeksi virus HPV (Human Papillomavirus), penyebab utama kanker leher rahim atau serviks.	Siswi Putri kls 9 SMP/MtS/ sederajat	97%	Pj Kluster 4	Dokter, Koordinator imunisasi , Bidan Desa dan Bidan Puskesmas, , guru UKS SMP/MTS SEDERAJAT	Transport 3 Petugas x 9 sekolah x 75.000	BOK	Koorwi Biddikcam, KUA, Guru UKS SMP/MTS Sederajat, Ka TP PKK Kec	Terlaksananya kegiatan BIAS HPV di sekolah SMP/MTS sederajat	Terpenuhinya kegiatan BIAS HPV di sekolah SMP/MTS sederajat

33	2	PELAYANAN IMUNISASI	2. Pelaksanaan PENARI (sepekan mengejar imunitas) dalam rangka PID (pekan imunitas dunia)	Mengurangi morbiditas dan mortalitas di kalangan anak-anak terhadap penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi )PD3I)	Bayi (0-11 bulan), anak usia dibawah 2 tahun (12-23 bulan), dan wanita Usia subur (15-39 tahun) serta diberikan pada anak usia dibawah 5 tahun (0-59 bulan) yang tidak atau belum mendapatkan imunisasi sesuai jadwal.	23 Desa	Kluster 2	Dokter, Koordinator imunisasi, Bidan Desa dan Bidan Puskesmas, guru UKS SMP/MTS SEDERAJAT	Transport 1 Petugas x 25 desa x 75.000	BOK	Koorwi Biddikcam, KUA, Guru UKS SMP/MTS Sederajat, Ka TP PKK Kec	Terlaksananya kegiatan PENARI	Terpenuhinya kegiatan PENARI
34	2	PELAYANAN IMUNISASI	3. Pelaksanaan Sweeping Imunitas	Kegiatan proaktif petugas kesehatan yang mendatangi rumah bayi/balita atau anak sekolah yang tidak hadir di posyandu/sekolah untuk memastikan mereka mendapat imunisasi dasar lengkap atau lanjutan sesuai jadwal	Bayi balita, (0-59 Bln) dan Murid kelas 1, 2 dan 5 putra putri serta kls 9 SMP/MTs Sederajat	23 desa/33 SD/MI/ SMP/MTS)	PJ Kluster 2 dan 4	Dokter, Koordinator imunisasi, Bidan Desa dan Bidan Puskesmas perawat pendamping desa	Transport 1 Petugas x 23 desa x 75.000	BOK	Camat, Ka Sie PM Kec Pamotan, TP PKK Kec Pamotan, Kepala Desa, TP PKK Desa	Terlaksananya kegiatan imunitas pada balita yang belum mendapat imunisasi lengkap	Terpenuhinya kegiatan imunitas pada balita yang belum mendapat imunisasi lengkap

35	2	PELAYANAN IMUNISASI	1.Chras Program CAMPAK / MR	Strategi pengendalian campak yang berfokus pada pemberian imunisasi campak tambahan	Anak usia 9-59 bulan	23 desa	Kluster 2	Dokter, Koordinator imunisasi, Bidan Desa dan Bidan Puskesmas perawat pendamping desa	Transport 2 Petugas x 98 Posyandu x 75.000	BOK	Camat, Ka Sie PM Kec Pamotan, TP PKK Kec Pamotan, Kepala Desa, TP PKK Desa	terlaksananya kegiatan Crasg prigram Campak	terpenuhinya kegiatan Crasg prigram Campak
36	2	Pelaksanaan Survey Cepat Komunitas (SCK)	Kegiatan SCK(Survey Cepat Komunitas)	Mengidentifikasi bayi dan Balita yang belum divaksin (zero dose) atau drop out untuk intervensi segera imunisasi susulan guna mencegah penyakit.	Bayi dan Balita di wilayah Puskesmas Pamotan	23 desa	PJ Kluster 2	Dokter, Koordinator imunisasi, Bidan Desa dan Bidan Puskesmas perawat pendamping desa	Transport 2 Petugas x 4 desa x 75.000	BOK	Camat, Ka Sie PM Kec Pamotan, TP PKK Kec Pamotan, Kepala Desa, TP PKK Desa	Terlaksananya kegiatan SCK	Terpenuhinya kegiatan SCK
37	2	Supervisi Suportif pelaksanaan imunisasi rutin di Posyandu/PUSTU	Pra Supervisi, Pelaksanaan supervisi dan Pasca supervisi	Pendekatan pembinaan berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas pelayanan imunisasi	Petugas (kader, nakes) di lapangan (Posyandu/Puskesmas)	23 desa	PJ Kluster 2	Dokter, PJ Kluster 2, Koordinator imunisasi, Bidan Puskesmas	Transport 1 Petugas x 25 Posyandu x 75.000	BOK	Camat, Ka Sie PM Kec Pamotan, TP PKK Kec Pamotan, Kepala Desa, TP PKK Desa	Terlaksananya kegiatan Supervisi Suportif Imunisasi	Terpenuhinya kegiatan Supervisi Suportif Imunisasi
38	2	Penemuan kasus PD3I	Proses aktif untuk mengidentifikasi kasus penyakit menular (PD3I) melalui kegiatan surveilans di fasilitas kesehatan	Deteksi Dini, Respon Cepat, Evaluasi Imunisasi dan peningkatan Cakupan	Bayi dan Balita di wilayah Puskesmas Pamotan	4 Desa	PJ Kluster 2	Dokter, Koordinator imunisasi, Bidan Desa dan Bidan Puskesmas perawat pendamping desa	Transport 2 Petugas x 16 Kasus x 75.000	BOK	Camat, Ka Sie PM Kec Pamotan, TP PKK Kec Pamotan, Kepala Desa, TP PKK Desa	Terlaksananya kegiatan penemuan Kasus PD3I	Terpenuhinya kegiatan penemuan Kasus PD3I

			(Puskesmas/RS)										
--	--	--	----------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

39	2	Penemuan Kasus KIPI	Proses identifikasi awal adanya gejala tidak diinginkan setelah imunisasi	Memastikan program imunisasi berjalan baik dan memberikan penanganan cepat jika terjadi reaks	Bayi dan Balita di wilayah Puskesmas Pamotan	23 desa	PJ Kluster 2	Dokter, Koordinator imunisasi, Bidan Desa dan Bidan Puskesmas perawat pendamping desa	Transport 2 Petugas x 6 Kasus x 75.000	BOK	Camat, Ka Sie PM Kec Pamotan, TP PKK Kec Pamotan, Kepala Desa, TP PKK Desa	Terlaksananya kegiatan Penemuan Kasus KIPI	Terpenuhinya kegiatan Penemuan Kasus KIPI
40	2	Pelayanan Kesehatan pada anak usia sekolah dan remaja (Skrining dan pembinaan di sekolah dan komunitas) dan pemantauan minum TTD	Skrining kesehatan di sekolah/ Madrasah	Mendeteksi dini kondisi pra penyakit dan mendeteksi penyakit lebih awal pada anak usia sekolah	anak usia sekolah dan remaja usia 7-18 tahun baik di sekolah maupun diluar sekolah	48 Sekolah,	KP PKPR	Bidan, Perawat, Petugas laborat, ahli gizi	36.000.000,00	BOK	Kepala sekolah, guru UKS, kader kesehatan sekolah,	Meningkatnya kualitas kesehatan anak usia sekolah dan remaja, meningkatnya kualitas KBM di sekolah	Terdeteksi dan segera ditindaklanjuti permasalahan kesehatan yang terjadi, kegiatan terlaksana 100%
41	2	Pelayanan Kesehatan pada anak usia sekolah dan remaja (Skrining dan pembinaan di sekolah dan komunitas) dan pemantauan minum TTD	Pembinaan kesehatan di Sekolah/ Madrasah	Melakukan kegiatan pembinaan kesehatan pada anak usia sekolah dan remaja baik yang berada di dalam sekolah ( jenjang SD-SMP-SMA sederajat )	anak usia sekolah dan remaja usia 7-18 tahun baik di sekolah maupun diluar sekolah	48 Sekolah	KP PKPR	Perawat, Bidan, Ahli Gizi, Promkes	7.200.000,00	BOK	Kepala sekolah, guru UKS, kader kesehatan sekolah,	terlaksananya trias uks dan terciptanya sekolah sehat	Terlaksana pembinaan sekolah 100 %
42	2	Pelayanan Kesehatan pada anak usia sekolah dan remaja (Skrining dan pembinaan di sekolah dan komunitas) dan pemantauan minum TTD	Pembinaan kesehatan di Ponpes	Melakukan kegiatan pembinaan kesehatan pada anak usia sekolah dan remaja di ponpes	santri ponpes	12 ponpes	KP PKPR	Perawat, Bidan, Ahli Gizi, Promkes	1.800.000,00	BOK	Kepala desa, Ponpes, Kader kesehatan ponpes	meningkatnya derajat kesehatan santri di ponpes	Terlaksana pembinaan kesehatan di ponpes 100 %
43	2	Pelayanan Kesehatan	Pembinaan	Melakukan	anak usia	23 desa	KP PKPR	Perawat,	3.450.000,00	BOK	Kepala desa,	meningkatnya	Terlaksana

		pada anak usia sekolah dan remaja (Skrining dan pembinaan di sekolah dan komunitas) dan pemantauan minum TTD	kesehatan di Komunitas	kegiatan pembinaan kesehatan pada anak usia sekolah dan remaja di komunitas	sekolah dan remaja di komunitas			Bidan,				Ponpes, Kader kesehatan desa	a derajat kesehatan santri di komunitas	pembinaan kesehatan di komunitas 100 %
--	--	--	------------------------	---	---------------------------------	--	--	--------	--	--	--	------------------------------	---	--

44	3	Deteksi Dini	Skrening dan faktor resiko PTM(CKG)	Mendeteksi dini adanya faktor resiko dan PTM pada individu	usia produktif 15 s/d 59 tahun	98 Posyandu di kecamatan	PJ PTM Puskesmas	PJ PTM, Sub PTM Bidan, Perawat desa binaan	Rp.30.000.000 Transport Petugas	BOK		Terlaksana 100%	Terlaksana 100%
45	3	Deteksi Dini	Tindak Lanjut PWS penderita PTM(existing cases)	Mendeteksi dini faktor resiko PTM	Jamaah Haji	25 Jamaah Ha	PJ PTM Puskesmas	PJ PTM, PJ surveilans	Rp.3.750.000 Transport Petugas	BOK		Terlaksana 100%	Terlaksana 100%
46	3	Deteksi Dini	Follow up klien UBM	Pemantauan dan evaluasi	Siswa usia 10 s/d 21 tahun	25 Sekolah	PJ PTM Puskesmas	Sub PTM UBM	Rp.1.875.000 Transport Petugas	BOK		Terlaksana 100%	Terlaksana 100%
47	3	Deteksi Dini	Pemberdayaan kader dalam rangka pelaksanaan deteksi dini PTM	Pertemuan pemberdayaan kader PTM dalam rangka Penemuan kasus hingga tindak lanjut	Kader PTM	25 Kader	PJ PTM Puskesmas	Kapus, PJ klaster, PJ PTM, Pj Asik, Kader PTM	Rp.435.000 (snack) Rp.300.000 Transport Petugas Rp.1.250.000 Transport Kader	BOK		Terlaksana 100%	Terlaksana 100%
48	3	Pendampingan Pelaksanaan Rockport Calon Jemaah Haji	Pelaksanaan rockport CJH	Memantau dan mengevaluasi kondisi kesehatan	100 Calon Jemaah Haji	1kali kegiatan	PJ Kesor	PJ Kesor, Perawat	Uang transport 3 petugas 225.000 dan snack 1.500.000	BLUD	Lintas Sektor terkait	Kesehatan CJH terpantau	Kegiatan rockport terlaksana 100%

				CJH sebelum keberangkatan haji										
--	--	--	--	--------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

49	3	upaya layanan peningkatan kesehatan jiwa	Fasilitasi pelaksanaan First Aider Pertolongan Pertama pada Luka Psikologis (P3LP) di sekolah	Mencegah secara dini korban luka psikologis di sekolah	siswa SMP,SMA	SISWA SMP,SMA	P.J PTM Puskesmas Pamotan	3 ORANG	SNACAK 348 ORANG 49500000 - TRANSPOT 18 PETUGAS 1350000	BOK		Terlaksana 100%	Terlaksana 100%
50	3	upaya layanan peningkatan kesehatan jiwa	Pelacakan dan pengawasan minum obat untuk ODGJ berat	mencegah pasien jiwa putus obat,dan menemukan ps jiwa baru	ODGJ	SEMUA ODGJ	P.J PTM Puskesmas Pamotan	2 ORANG	TRANSPORT PETUGAS 6300000	BOK		Terlaksana 100%	Terlaksana 100%
51	3	upaya layanan peningkatan kesehatan jiwa	Skrining dan tindak lanjut hasil skrining masalah kesehatan jiwa di UKBM/Lembaga	Kegiatan deteksi dini jiwa di UKBM/Lembaga	semua masyarakat mulai umur 7 th keatas	DI POSYANDU DAN DI SEKOLAH	P.J PTM Puskesmas Pamotan	1 ORANG	TRANSPORT PETUGAS 5250000	BOK		Terlaksana 100%	Terlaksana 100%
52	3	Pendampingan pelaksanaan ILP di pustu dan Unit Pelayanan Kesehatan Desa/Kelurahan (UPKD/K)	Pembinaan Kesehatan Kerja di Tempat Kerja Informal	Meningkatkan kesehatan dan memberikan edukasi tentang kesehatan kepada para pekerja	Pekerja Pos UKK	2 POS UKK	PJ KESJA	PJ KESJA, BIDAN DESA	Uang transport petugas Rp. 250.000	BOK	Lintas Sektor terkait	Tercapai 100%	Kesehatan tenaga kerja terpantau
53	3	Pendampingan pelaksanaan ILP di pustu dan Unit Pelayanan Kesehatan	Pembinaan Kesehatan Kerja di Tempat Kerja formal	Meningkatkan kesehatan dan memberikan edukasi tentang kesehatan	Karyawan instansi, perusahaann	1 institusi pemerintahan , 2 perusahaan	PJ KESJA	PJ KESJA,PERAWAT, BIDAN DESA	Uang transport petugas Rp. 375.000	BOK	Lintas Sektor terkait	Tercapai 100%	Kesehatan karyawan dan tenaga kerja terpantau

		Desa/Kelurahan (UPKD/K)		kepada karyawan instansi, pekerja perusahaan										
--	--	----------------------------	--	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

54	4	KESEHATAN LINGKUNGAN	Inspeksi Kesehatan Lingkungan Tempat dan Fasilitas Umum	Melakukan kunjungan dan pemeriksaan media lingkungan, pengisian form IKL di sarana Sekolah, pasar, dan Tempat Wisata	Sarana TFU (Sekolah, pasar, dan Tempat Wisata)	30 TFU	KP Kesling	Sanitarian, Promkes	Rp. 4.500.000	BOK	LP Terkait	Terlaksana 100%	Meningkatnya capaian TPP yang memenuhi syarat
55	4	KESEHATAN LINGKUNGAN	Inspeksi Kesehatan Lingkungan Tempat Pengelolaan Pangan	Melakukan kunjungan dan pemeriksaan media lingkungan, pengisian form IKL di sarana TPP (kantin sekolah, warung pariwisata, DAM)	Sarana TPP (Kantin sekolah, warung pariwisata, DAM)	50 TPP	KP Kesling	Sanitarian, Promkes	Rp. 10.000.000	BOK	LP Terkait	Terlaksana 100%	Meningkatnya capaian TPP yang memenuhi syarat
56	4	KESEHATAN LINGKUNGAN	Inspeksi Kesehatan Lingkungan Sarana Air Minum	Melakukan kunjungan dan pemeriksaan media lingkungan, pengisian form IKL di sarana SAM (BPSPAM dan PDAM)	BPSPAM	15	KP Kesling	Sanitarian	Rp. 2.250.000	BOK	LP Terkait	Terlaksana 100%	Meningkatnya sarana air minum yang memenuhi syarat
57	4	KESEHATAN LINGKUNGAN	Inspeksi Kesehatan Lingkungan Fasyankes	Melakukan kunjungan dan pemeriksaan media lingkungan, pengisian form IKL di fasilitas	RS, Klinik	3	KP Kesling	Sanitarian, PJ Kluster 4, KP Jejaring dan Jaringan	Rp. 675.000	BOK	LP Terkait	Terlaksana 100%	Meningkatnya fasyankes yang memenuhi syarat

				pelayanan kesehatan										
--	--	--	--	------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

58	4	KESEHATAN LINGKUNGAN	Pemberdayaan Kader untuk Melaksanakan Implementasi 5 Pilar STBM	Pertemuan Kader dapat melaksanakan implementasi 5 pilar STBM	Kader STBM	Seluruh kader STBM minimal 2 kali	KP Kesling	Sanitarian, PJ Kluster 4, Promkes, Kapus	Rp. 7.795.000	BOK	Camat, PKK, Tim FKS, Tim STBM	Terlaksana 100%	Meningkatnya ketrampilan kader terkait kampanye implementasi 5 pilar STBM
59	4	KESEHATAN LINGKUNGAN	Monitoring Pemicuan Pasca	Monitoring dilakukan oleh petugas sanitarian, Ketua FKD dalam RDS dan ketua kader STBM kepada desa/kelurahan yg telah dipicu	Desa	17 Desa	KP Kesling	Sanitarian, PJ Kluster 4, Promkes	Rp. 3.825.000	BOK	Camat, PKK, Tim FKS, Tim STBM	Terlaksana 100%	Meningkatnya capaian Desa yang mengimplementasi kan 5 pilar STBM
60	4	KESEHATAN LINGKUNGAN	Pemberdayaan Kader untuk Implementasi Desa/Kelurahan Sehat Iklim (DEKSI)	Pertemuan Kader untuk kegiatan Adaptasi Perubahan Iklim Bidang Kesehatan	Desa Sehat Iklim	1 Desa minimal 2 kali	KP Kesling	KP Kesling, Koord Kluster 4, Promkes	Rp. 3.970.000	BOK	Camat, PKK, Tim FKS, Tim STBM	Terlaksana 100%	Meningkatnya ketrampilan kader dan desa terkait implementasi Deksi
61	4	KESEHATAN LINGKUNGAN	Pemberdayaan Kader untuk Mendukung Pembentukan Forum Kecamatan dan Kelurahan/Desa Sehat	Pembinaan kepada Forum Kecamatan dan Kelurahan/Desa dalam rangka	Kader FKD dalam RDS	Seluruh kader STBM minimal 2 kali	KP Kesling	Sanitarian, PJ Kluster 4, Promkes, Kapus	Rp. 4.330.000	BOK	Camat, PKK, Tim FKS, Tim STBM	Terlaksana 100%	Meningkatnya ketrampilan kader FKD dalam RDS
62	4	KESEHATAN LINGKUNGAN	SKAMRT	Kunjungan lapangan dalam rangka pengawasan terhadap	Rumah Tangga	30 Rumah Tangga	KP Kesling	Saniatrian	Rp. 4.500.000	BOK	LP Terkait	Terlaksana 100%	Meningkatnya capaian air minum rumah tangga yang diawasi dan memenuhi syarat

				kualitas air minum rumah tangga, TFU dan SAM										
--	--	--	--	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

63	4	KESEHATAN LINGKUNGAN	SKUDR	Kunjungan lapangan dalam rangka pengawasan terhadap kualitas udara rumah tangga dan TFU	Rumah Tangga dan Tempat Fasilitas Umum	30 Rumah Tangga	KP Kesling	Sanitarian	Rp. 4.500.000	BOK	LP Terkait	Terlaksana 100%	Meningkatnya capaian kualitas udara rumah tangga yang diawasi dan memenuhi syarat
64	4	KESEHATAN LINGKUNGAN	Pemeriksaan Faktor Resiko Lingkungan Penyebab KLB/Wabah	Kunjungan lapangan dapur SPPG dan penerima manfaat	Dapur MBG	5 kali	KP Kesling	Sanitarian, Surveilans, Gizi, Promkes	Rp. 2.250.000	BOK	LP Terkait	Terlaksana 100%	Meningkatnya capaian Dapur MBG yang diawasi
65	4	DETEKSI DINI TBC	A. Investigasi kontak TBC dan Pe	Meningkatkan cakupan suspek TB paru yang di periksa dan menemukan penderita TB sedini mungkin ,memutskan mata rantai penularan dan juga meningkatkan angka cdr puskesmas	orang yang kontak dengan penderita kasus tbc dan lingkungan	23 desa	KP TBC	Kader TB, KP TBC, Petugas kesehatan lainnya	27 Kasus	BOK	Kepala Desa	Persentase capaian SPM TBC tercukupi	Persentase capaian SPM TBC tercukupi
66	4	DETEKSI DINI TBC	B. Pemantauan pengobatan TBC	Meningkatkan cakupan suspek TB paru yang di periksa dan menemukan penderita TB sedini mungkin ,memutskan mata rantai penularan dan juga meningkatkan angka cdr puskesmas	orang yang kontak dengan penderita kasus tbc dan lingkungan	23 desa	KP TBC	Kader TB, KP TBC, Petugas kesehatan lainnya	80 Kasus	BOK	Kepala Desa	Persentase capaian SPM TBC tercukupi	Persentase capaian SPM TBC tercukupi

67	4	DETEKSI DINI TBC	1. Penemuan kasus aktif TBC	Meningkatkan cakupan suspek TB paru yang di periksa dan menemukan penderita TB sedini mungkin ,memutskan mata rantai penularan dan juga meningkatkan angka cdr puskesmas	orang yang kontak dengan penderita kasus tbc dan lingkungan	23 desa	KP TBC	Kader TB, KP TBC,Petugas kesehatan lainnya	23 Kasus	BOK	Kepala Desa	Persentase capaian SPM TBC tercukupi	Persentase capaian SPM TBC tercukupi
68	4	DETEKSI DINI TBC	2. Skrining TBC di tempat khusus	Meningkatkan cakupan suspek TB paru yang di periksa dan menemukan penderita TB sedini mungkin ,memutskan mata rantai penularan dan juga meningkatkan angka cdr puskesmas	orang yang tinggal di pondok pesantren	4 Ponpes	KP TBC	Kader TB, KP TBC,Petugas kesehatan lainnya	4 Ponpes	BOK	Kepala Desa	Persentase capaian SPM TBC tercukupi	Persentase capaian SPM TBC tercukupi
69	4	KECACINGAN	Pemberian Obat Pencegahan Massal (POPM) kecacingan/filariasis	Memberi informasi dan pemahaman tentang cara dan manfaat konsumsi obat cacing untuk siswa sekolah dasar.	Siswa Sekolah Dasar/Madrasah	33 sekolah	PP Kecacingan		33 sekolah	BOK			
70	4	DIARE	Pemberdayaan kader dalam rangka pencegahan dan pengendalian penyakit diare	mencegah penularan pada pasien diare	KADER DESA	29 Orang	P2P	PP DIARE, KADER	SNACAK 29 ORANG 435000 - TRANSPOT 4 PETUGAS	BOK		Terlaksana 100%	Terlaksana 100%

									300000 KADER 1250000				
71	4	DIARE	Pemantauan minum oralit dan zinc pada balita diare	mencegah penularan pada pasien diare	pasien diare	23 kasus	P2P	PP Diare, Bides	3.450.000	BOK		Terlaksana 100%	Terlaksana 100%
72	4	DIARE	PE kasus diare	mengetahui penularan disekitar rumah	pasien diare	23 kasus	P2P	PP Diare, Bides	3.450.000	BOK		Terlaksana 100%	Terlaksana 100%

73	4	PNEMONIA	Penemuan kasus pneumonia dan infeksi saluran pernapasan akut terintegrasi dengan posyandu	mencegah penularan dan perburukan pada pasien pnemonia	Pasien pnemonia	10 desa	P2P	PP Pnemonia, bides	1.500.000	BOK		Terlaksana 100%	Terlaksana 100%
74	4	PNEMONIA	pemantauan minum obat pnemonia	mencegah penularan dan perburukan pada pasien pnemonia	Pasien pnemonia	15 kasus	P2P	PP Pnemonia, bides	2.250.000	BOK		Terlaksana 100%	Terlaksana 100%
75	4	Surveilans	Pemantauan minum obat malaria	Memantau minum obat secara benar	Penderita malaria	5 Kasus	PP surveilans	PP surveilans perawat desa binaan	RP 750.000	BOK	Kepala desa	Persentase malaria tercukupi	Persentase malaria tercukupi
76	4	Surveilans	PE kasus Potensi KLB	Mencari penyebab yang bisa menyebabkan KLB	Desa	52 kasus	PP surveilans	PP surveilans perawat desa, bidan desa	Rp 11.700.000	BOK	Kepala desa	Persentase KLB tercukupi	Persentase KLB tercukupi
77	4	Surveilans	Survai vektor di lapangan	Kejadian di lapangan	Desa	23 Desa	PP surveilans	PP surveilans perawat desa, bidan desa	Rp 13.800.000	BOK	Kepala desa	Survai vektor tercukupi	Survai vektor tercukupi
78	4	KUSTA	Penemuan kasus secara aktif kusta pada anak pra Sekolah (>2 Tahun), anak sekolah dasar/MI, SMP/MTs dan Masyarakat yang berisiko (kontak dengan penderita)	Skrining penyakit kusta dan frambusia di sekolah	siswa SD masyarakat	33 sekolah 1 desa	Sri Astutik	PP kusta dan frambusia	Rp 1.975.000	BOK	Kepala Sekolah Kepala Desa	Prosentase capaian kusta dan frambusia tercapai	Prosentase capaian kusta dan frambusia tercapai
79	4	KUSTA	Pemberian kemoprofilaksis pada kasus kontak erat kusta dalam 5 tahun terakhir	Pemberian obat dosis tunggal Rifampisin kepada orang-orang yang berisiko tinggi (kontak erat) tertular, terutama di	Kontak erat	1 keluarga	Sri Astutik	PP kusta dan frambusia	Rp 125.000	BOK	Kepala Desa	Prosentase capaian kusta dan frambusia tercapai	Prosentase capaian kusta dan frambusia tercapai

				daerah endemik kusta										
--	--	--	--	-------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

80	4	Pelaksanaan imunisasi	1. Pertemuan pemberdayaan kader dalam rangka penyelenggaraan program Imunisasi dan surveilans PD3I	Agar kader menjadi penghubung efektif antara petugas kesehatan dan masyarakat, memastikan cakupan imunisasi optimal, serta meningkatkan kewaspadaan dini terhadap (PD3I).	Kader Posyandu Pokja 4 TP-PKK	23 Desa	Kluster 2	BOK	Belanja makanan dan minuman rapat Snack 29 x Rp.15.000,- Transport Peugas Puskesmas 4 x Rp75.000 Transport Kader : 25 x 50.000	BOK	Camat, Ka Sie PM Kec Pamotan, PKK Kec Pamotan, Kepala Desa, TP PKK Desa/Kecamatan	Terlaksananya Kegiatan Pertemuan pemberdayaan Kader	Terpenuhinya Kegiatan Pertemuan pemberdayaan Kader
81	4	Pelaksanaan imunisasi	2. Pemberdayaan kader/Guru UKS dalam rangka introduksi vaksin baru (HPV ) BIAS	Sebagai Fasilitator utama dan penghubung antara fasilitas kesehatan (Puskesmas) dan sekolah sangat penting dalam introduksi vaksin Human Papillomavirus (HPV)	Guru UKS Se Kec Pamotan	33 SD dan 9 SMP /MTS	Kluster 4	23 Desa	Belanja makanan dan minuman rapat Snack 52 x Rp.15.000,- Transport Peugas Puskesmas 4 x Rp75.000 Transport Guru UKS : 48 x 50.000	BOK	Camat, Ka Sie PM Kec Pamotan, PKK Kec Pamotan, KoorwilBiddikcam	Terlaksananya Kegiatan Pertemuan pemberdayaan Guru UKS	Terpenuhinya Kegiatan Pertemuan pemberdayaan Kader

82	4	DBD	Penyelidikan Epidemiologi	Mengetahui potensi penularan dan penyebaran DBD lebih lanjut serta tindakan penanggulangan yang perlu dilakukan.	penderita DBD dan lingkungan sekitar penderita	23 Desa	KP DBD	Transport Petugas	3 org x 23 x 1 kali x 75.000 = 5.175.000	BOK	Kepala Desa, Bidan Desa	Terlaksana 100%	Penurunan jumlah kasus DBD
----	---	-----	---------------------------	--	--	---------	--------	-------------------	--	-----	-------------------------	-----------------	----------------------------

83	4	DBD	Fogging Focus	Membunuh nyamuk secara luas dan memutus rantai penularan	Rumah penderita DBD dan lingkungan sekitar penderita	5 Kasus	KP DBD	Bahan bakar, Transport Petugas	45 liter x 12.500 x 5 kasus x 2 siklus = 5.625.000 Petugas 6 x 5 kasus x 2 siklus X 75.000 = 4.500.000 (10.125.000)	BOK	Kepala Desa, Bidan Desa	Terlaksana 100%	Penurunan jumlah kasus DBD
84	4	DBD	PSN Masal	Memutus siklus hidup nyamuk dengan menghilangkan tempat berkembang biak dan meningkatkan kesadaran masyarakat, menciptakan kebiasaan hidup bersih dan sehat	Masyarakat	23 Desa	KP DBD	Transport Petugas	4 org x 23 x 1 kali x 75. 000 = 6.900.000	BOK	Kepala Desa, Bidan Desa	Terlaksana 100%	Penurunan jumlah kasus DBD
85	4	DBD	Pemberdayaan kader dalam rangka pencegahan dan pengendalian penyakit DBD	Meningkatkan pengetahuan, kemampuan dan meningkatkan peran serta kader kesehatan dalam pencegahan dan pengendalian penyakit DBD	Kader	25 Kader	KP DBD	Snack, Transport Pesert, Transport Petugas	Snack 31 org x1 hari x 1 kali x 15.000 = 465.000 Peserta 25 org x 1 hari x 1 kali x 50.000 = 1.250.000 Petugas 6 org x 1 hari x1 kali X 75. 000 = 450.000	BOK	Kepala Desa	Terlaksana 100%	Penurunan jumlah kasus DBD

									(2.165.000)				
--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------	--	--	--	--

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Puskesmas Pamotan telah melaksanakan Penilaian Kinerja Puskesmas Tahun 2025 pada pelayanan kesehatan dan kegiatan manajemen puskesmas dengan hasil sebagai berikut :

1. Kinerja Kegiatan Manajemen Puskesmas dengan nilai **9,8** termasuk kategori kinerja **Baik**.
2. Kinerja Cakupan Pelayanan Kesehatan dengan nilai **95,48 %** termasuk kategori kinerja **Baik**.

Berdasarkan hasil di atas, maka hasil kinerja Puskesmas Pamotan Tahun 2025 dapat dikategorikan **Baik**, sehingga pada tahun berikutnya beberapa kegiatan upaya kesehatan harus di pertahankan dan terus ditingkatkan kinerjanya.

#### B. Saran

1. Monitoring dan evaluasi dari Dinas Kesehatan Kabupaten lebih diaktifkan.
2. Meningkatkan kerjasama lintas program dan lintas sektor serta berbagai upaya untuk lebih meningkatkan partisipasi / pemberdayaan masyarakat.
3. Diharapkan untuk triwulan berikutnya, masing – masing program dapat meningkatkan hasil kinerjanya terutama untuk program – program yang hasil pencapaian kegiatannya masih di bawah target sasaran.
4. Untuk lebih meningkatkan kualitas pelayanan dan mengantisipasi segala dampak pembangunan perlu dibuat upaya baru dalam menanggulangi dan menghadapi masalah – masalah yang timbul.
5. Sumber daya kesehatan perlu terus ditingkatkan.